



**PENGARUH PRESTASI BELAJAR PRAKARYA  
KEWIRAUSAHAAN, *BUSINESS CENTER* DAN  
PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XIPAKET  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1  
BOYOLALITAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Tri Widarwati  
NIM 7101411075**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : *Jum'at*

Tanggal : *10 Juli 2015*

Mengetahui,



*Arta* Jurusan Pendidikan Ekonomi

*Arta*  
Dr. Ade Runtiana, M.Si.  
NIP. 19681021992031002

Pembimbing

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197912082006042002

**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Agustus 2015

Penguji 1




Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si  
NIP. 197909232008122001

Penguji 2



Sandy Arief, S.Pd. M.Sc  
NIP. 198307052005011002

Penguji 3



Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si  
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi  
  
Wahyuno, M.M.  
NIP. 195601031983121001

#### PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015



Tri Widarwati

NIM 7101411075

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

1. Anda hari ini sama dengan Anda lima tahun lagi, kecuali dalam dua hal, yaitu buku yang anda baca dan orang yang anda jumpai (Charlie Jones)
2. Cara untuk memulai adalah dengan berhenti bicara dan mulai bekerja (Walt Disney)
3. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kalian berusaha, maka hendaklah kalian berusaha (HR. Tabrani)

### **Persembahan:**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Priyo Harjono Suratman dan Ibu Suminten yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan mendoakan setiap perjalanan hidupku.
2. Saudara-saudaraku Mbak Kis, MasWie, Mbak Asih, Mas Moko yang mampu membangkitkan semangatku untuk tidak pernah putus asa dan pantang menyerah.
3. Almamaterku yang telah menempaku.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, *Bussiness Center* dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015”**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
4. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si., Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Lyna Latifah, S.Pd, S.E, M.Si selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. Sandy Arief, S.Pd. M.Sc selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Drs. Kasiswo, S.TP, M.M selaku Kepala SMK N 1 Boyolali yang telah mengijinkan pelaksanaan penelitian di SMK N 1 Boyolali
9. Siswa kelas XII dan XI SMK N 1 Boyolali atas kerjasama dan kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Sahabat sahabatku yang telah berbagi di kala susah ataupun senang dan teman teman Pendidikan Ekonomi 2011
11. Keluarga besar REM FM UNNES dan FORUM UKM UNNES tahun 2012
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, Agustus 2015



Penulis

## SARI

**Widarwati, Tri.** 2015. “*Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, Bussiness Center Dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si.

**Kata Kunci : Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, *Business Center*, Praktik Kerja Industri, Minat Berwirausaha**

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan calon lulusan yang dapat bersaing di dunia nyata salah satunya dengan menciptakan usaha sendiri. Minat siswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Data SMK N 1 Boyolali menunjukkan adanya penurunan lulusan SMK yang berwirausaha dari tahun 2013 ke 2014. Hal ini perlu menjadi pertimbangan sekolah untuk meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Boyolali program keahlian akuntansi.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015. Jumlah sampel sebanyak 98 penelitian ini merupakan penelitian populasi karena obyek penelitian kurang dari 100 responden maka diambil semua tanpa ada pengambilan sample. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah angket atau kuesioner. Data variabel dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa minat berwirausaha siswa dalam kategori minat, prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan dalam kategori sangat baik, *business center* dalam kategori baik, dan praktik kerja industri dalam kategori baik. Hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan, *business center* dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Boyolali sebesar 65,6 %. Variabel prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 12,32%, *business center* berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 22,65%. Sedangkan praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 15,36%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan, *business center* dan praktik kerja industri secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha siswa. Saran yang dapat diberikan adalah siswa perlu meningkatkan kemampuannya baik dalam bidang akademik maupun non akademik dalam menunjang jiwa wirausaha. Pihak sekolah terutama guru perlu mengevaluasi dan memantau segala bentuk kegiatan siswa .



## ABSTRACT

Widarwati, Tri. 2015. "*Influence of Craft Entrepreneurial Learning Achievement, Business Center And On The Job Training toward the Interests of Entrepreneurship of the Eleventh grades at SMK N 1 Boyolali Who are Taking Accountancy Package Student Class in Academic Year 2014/2015*". Final Project. Department of Economic Education. Faculty Of Economics. Semarang State University. Advisor Radiana Setiyani, S.Pd, M.Si.

Keywords: Craft Entrepreneurial Learning Achievement, Business Center, On The Job Training, Entrepreneurship Interests

Vocational High School is one of the vocational education institutions are organized in order to prepare the prospective graduates who can compete in the real world either by creating their own businesses. Student interest in entrepreneurship is influenced by factors both internal and external factors. Data of SMK N 1 Boyolali showed a decrease in vocational graduates are self-employed from 2013 to 2014. This needs to be taken into consideration schools to increase student interest in entrepreneurship. The purpose of this study was to determine whether there is the influence of craft entrepreneurial learning achievement, business center and on the job training toward the interest in entrepreneurship of eleventh graders of SMK N 1 Boyolali accounting expertise package

The population in this study were students eleventh graders who are taking accountancy program at SMK N 1 Boyolali in the academic year 2014/2015. The total sample of 98 research is the study population for study places less than 100 respondents then taken all without any sampling. This research uses questionnaire to collect the data. Variable data were analyzed with descriptive statistics and multiple regression analysis.

Based on the descriptive, it was shown that students interest in entrepreneurship was quite interesting, craft entrepreneurial learning achievement was in a very good level of competence, business center was in good level competence, and than on the job training was in good level of competence. This results of this study showed that statistically there are significant craft entrepreneurial learning achievement, business center and on the job training toward interest in entrepreneurship students of SMK N 1 Boyolali. Based on the above results, it can be concluded that there is the influence of craft entrepreneurial learning achievement, business center and on the job training partially or simultaneously toward student interest in entrepreneurship.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	16
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Kegunaan Penelitian .....	17
<b>BAB II TELAAH TEORI.....</b>	<b>19</b>
2.1 Kajian Teoristik.....	<b>19</b>
2.1.1Teori Minat Holland .....	19
2.1.2Teori Belajar Humanistik .....	21
2.2 Minat Berwirausaha .....	24
2.2.1 Pengertian Minat.....	24
2.2.2 Pengertian Wirausaha .....	26
2.2.3 Minat Berwirausaha.....	28
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha .....	29
2.2.5 Karakteristik Wirausaha .....	34

2.3 Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan .....	38
2.3.1 Prestasi Belajar .....	38
2.3.2 Pembelajaran Kewirausahaan di SMK .....	39
2.3.3 Mata Pelajaran Prakarya Kewirausahaan .....	42
2.3.4 Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan .....	45
2.4 <i>Business Center</i> .....	46
2.4.1 Pengertian <i>Business Center</i> .....	48
2.4.2 Tujuan <i>Business Center</i> .....	49
2.4.3 Fasilitas dan Pelaksanaan <i>Business Center</i> .....	52
2.5 Praktik Kerja Industri (Prakerin) .....	52
2.5.1 Pengertian Praktik Kerja Industri .....	52
2.5.2 Landasan Hukum Pelaksanaan Prakerin.....	55
2.5.3 Tujuan Praktik Kerja Industri .....	56
2.5.4 Manfaat Praktik Kerja Industri .....	57
2.5.5 Evaluasi dan Monitoring Prakerin.....	59
2.6 Kerangka Berfikir .....	62
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	69
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	70
3.2 Populasi .....	70
3.3 Variabel Penelitian.....	71
3.3.1 Variabel Terikat (Y) .....	71
3.3.2 Variabel Bebas (X) .....	72
3.3.2.1 Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan .....	72
3.3.2.2 <i>Business Center</i> .....	72
3.3.2.3 Praktik Kerja Industri .....	73
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	73
3.4.1 Metode Dokumentasi.....	73
3.4.2 Metode Angket .....	74

3.5	Intrumen Penelitian.....	75
3.6	Metode Analisis Uji Instrumen.....	75
	3.6.1 Validitas.....	76
	3.6.2 Reliabilitas.....	79
3.7	Metode Analisis Data.....	80
	3.7.1 Metode Analisis Deskriptif.....	81
	3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	86
	3.7.2.1 Uji Normalitas.....	86
	3.7.2.2 Uji Linearitas.....	87
	3.7.2.3 Multikolonieritas.....	87
	3.7.2.4 Heteroskedastisitas.....	87
	3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
	3.7.4 Pengujian Hipotesis.....	89
	3.7.4.1 Uji Simultan (Uji F).....	89
	3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	90
	3.7.5 Koefisien Determinasi.....	91
	3.7.5.1 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	91
	3.7.5.2 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	92
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	93
	4.1.1 Deskripsi Data.....	93
	4.1.2. Analisis Deskriptif.....	94
	4.1.2.1 Analisis Deskriptif Minat Berwirausaha Siswa.....	94
	4.1.2.2 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan.....	97
	4.1.2.3 Analisis Deskriptif <i>Business Center</i> .....	100
	4.1.2.4 Analisis Deskriptif Praktik Kerja Industri.....	102
	4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	104
	4.1.3.1 Uji Normalitas.....	104
	4.1.3.2 Uji Linearitas.....	106

	Halaman
4.1.3.3 Uji Multikolonieritas .....	108
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas .....	109
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	110
4.1.5 Pengujian Hipotesis .....	112
4.1.5.1 Uji Simultan (Uji F) .....	112
4.1.5.2 Uji Parsial (Uji t) .....	113
4.1.6 Koefisien Determinasi Simultan dan Parsial .....	115
4.1.6.1 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ) .....	115
4.1.6.2 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....	116
4.2 Pembahasan .....	117
4.2.1 Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, <i>Business Center</i> dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa .....	117
4.2.2 Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa .....	121
4.2.3 Pengaruh <i>Business Center</i> terhadap Minat Berwirausaha Siswa .....	123
4.2.4 Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa .....	125
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>129</b>
5.1 Simpulan .....	129
5.2 Saran .....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Telusur Alumni SMK N 1 Boyolali Tahun 2011-2014.....	5
Tabel 2.1 Sasaran Penilaian Hasil Belajar Dimensi Pengetahuan.....	47
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK N 1 Boyolali .....	71
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Berwirausaha Siswa .....	77
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel <i>BusinessCenter</i> .....	78
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Praktik Kerja Industri...	78
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen .....	80
Tabel 3.6 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, <i>Business Center</i> , Praktik Kerja Industri dan Minat Berwirausaha Siswa .....	83
Tabel 3.7 Kriteria Nilai Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan .....	83
Tabel 3.8 Kriteria Nilai Pengetahuan.....	83
Tabel 3.9 Kriteria Variabel Minat Berwirausaha Siswa .....	84
Tabel 3.10 Kriteria Variabel Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan.....	81
Tabel 3.11 Kriteria Variabel <i>Business Center</i> .....	85
Tabel 3.12 Kriteria Variabel Praktik Kerja Industri.....	86
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Minat Berwirausaha Siswa .....	94
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Minat Berwirausaha Siswa.....	95
Tabel 4.3 Rata-rata Deskriptif Presentaseper Indikator Variabel Minat BerwirausahaSiswa SMK .....	96
Tabel 4.4 Deskriptif StatistikPrestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan ....	97
Tabel 4.5 Data Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan .....	98
Tabel 4.6 DistribusiPrestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan .....	99
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Variabel Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan .....	99
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik <i>Business Center</i> .....	100

	Halaman
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif <i>Business Center</i> .....	101
Tabel 4.10 Rata-rata Deskriptif Presentase Per Indikator Variabel <i>BusinessCenter</i> .....	101
Tabel 4.11 Deskriptif Statistik Praktik Kerja Industri.....	102
Tabel 4.12 Hasil Analisis Deskriptif Praktik Kerja Industri .....	103
Tabel 4.13 Rata-rata Deskriptif Presentase Per Indikator Variabel Praktik Kerja Industri.....	104
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogrov Smirnov</i> .....	106
Tabel 4.15 Hasil Uji LinearitaaPrestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan ...	107
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas <i>Business Center</i> .....	108
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Praktik Kerja Industri .....	109
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolonearitas .....	110
Tabel 4.19 Hasil Uji Gletser dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Sebagai Dependen .....	111
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	112
Tabel 4.21 Hasil Uji F dengan Dependen Minat Berwirausaha Siswa SMK	113
Tabel 4.22 Hasil Uji t dengan Dependen Minat Berwirausaha Siswa SMK	113
Tabel 4.23 Koefisien Determinasi Simultan .....	115
Tabel 4.24 Koefisien Determinasi Parsial.....	115

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	137
Lampiran 2. Penelusuran Alumni Tahun 2011 sampai 2014.....	141
Lampiran 3. Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian .....	142
Lampiran 4. Angket Uji Coba.....	143
Lampiran 5. Daftar Nama Responden Uji Coba .....	148
Lampiran 6. Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Minat Berwirausaha Siswa	149
Lampiran 7. Tabulasi Angket Uji Coba Variabel <i>Business Center</i> .....	150
Lampiran 8. Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Praktik Kerja Industri ...	151
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha Siswa .....	152
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Business Center</i> .....	160
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Variabel Praktik Kerja Industri.....	163
Lampiran 12. Output SPSS Uji Reliabilitas .....	171
Lampiran 13. Daftar Nama Responden Penelitian.....	172
Lampiran 14. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	173
Lampiran 15. Angket Penelitian .....	174
Lampiran 16. Tabulasi Variabel Minat Berwirausaha Siswa.....	178
Lampiran 17. Analisis Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha Siswa .....	184
Lampiran 18. Tabulasi Deskriptif Presentase Minat Berwirausaha Siswa ...	185
Lampiran 19. Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan Prakarya Kewirausahaan	187
Lampiran 20. Distribusi Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan.....	193
Lampiran 21. Tabulasi Variabel <i>Business Center</i> .....	194
Lampiran 22. Analisis Deskriptif Variabel <i>Business Center</i> .....	197
Lampiran 23. Tabulasi Deskriptif Presentase <i>Business Center</i> .....	198
Lampiran 24. Tabulasi Variabel Praktik Kerja Industri.....	200
Lampiran 25. Analisis Dekriptif Variabel Praktik Kerja Industri.....	206
Lampiran 26. Tabulasi Deskriptif Presentase Variabel Praktik Kerja Industri	208
Lampiran 27. Tabulasi Deskripsi Presentase Total 4 Variabel .....	212

	Halaman
Lampiran 28. Output SPSS Uji Normalitas .....	214
Lampiran 29. Output SPSS Uji Linearitas .....	215
Lampiran 30. Output SPSS Uji Multikolinearitas & Uji Heteroskedastisitas	216
Lampiran 31. Output SPSS Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi.....	217
Lampiran 32. Surat Keterangan Penelitian .....	218

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah Negara akan mampu mempertahankan eksistensinya dalam percaturan global dengan ditopang oleh generasi muda sebagai tulang punggungnya. Era globalisasi akan diwarnai dengan persaingan tenaga kerja yang semakin ketat. Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Salah satu usaha menghadapi era globalisasi tersebut adalah meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di segala bidang.

Untuk menciptakan generasi yang unggul, dibutuhkan pendidikan yang mampu mengembangkan segenap potensi dan mencetak generasi-generasi yang memiliki SDM yang tinggi. Cita-cita pendidikan pun telah tertuang dalam tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia berkualitas untuk meneruskan pembangunan. Mengingat betapa fundamen dan vitalnya arti pendidikan, maka seyogyanya pemerintah menempatkan pendidikan sebagai prioritas pembangunan yang berkelanjutan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul pada tataran dunia yang semakin mengglobal. Setiap tingkat dan jenis pendidikan diharapkan mampu mencapai fungsi pendidikan nasional dari berbagai aspek. Tingkat dan jenis pendidikan yang sekarang menjadi sorotan adalah pendidikan kejuruan atau SMK. Pendidikan kejuruan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. SMK adalah pendidikan formal kejuruan yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan maupun mandiri dengan mendirikan usaha atau membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Perkembangan globalisasi menuntut sekolah, terutama SMK untuk menyiapkan lulusan yang dapat bersaing memasuki dunia kerja. Pendidikan SMK mempunyai peran strategis dalam upaya meningkatkan perekonomian nasional. Menurut UU No 29 tahun 1989, pendidikan kejuruan bertujuan untuk: (1) melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (2) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar, (3) meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian;

(4)menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional

Seiring perkembangan tersebut muncul pula beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kalangan pendidikan, khususnya siswa SMK.Pengangguran menjadi salah satu masalah terbesar dikarenakan daya serap lulusan SMK ke dunia kerjayang masih rendah. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh jenis pengangguran terbuka, yaitu jenis pengangguran yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup memadai untuk bekerja, akan tetapi kemampuan industri/dunia kerja untuk menyediakan lapangan kerja tidak memadai.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk bulan Agustus 2014, pengangguran terbuka yang ada di Indonesia menunjukkan angka sebesar 7.147.069. Jumlah pengangguran terbuka untuk tidak/belum pernah sekolah sebesar 74.898, belum/tidak tamat SD sebesar 389.550, lulusan SD sebesar 1.339.550, lulus SLTP sebesar 1.566.838, lulusan SLTA Umum sebesar 1.962.786, lulusan SLTA Kejuruan sebesar 1.332.517,Diploma I,II,III/Akademi sebesar 193.517, lulusanUniversitas sebesar 495.143 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Dilihat dari data di atas, terlihat jumlah pengangguran terdidik lulusan SMK cukup besar. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan SMK yang seharusnya mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Keadaan ini bukanlah sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan. Masalah di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara

menumbuhkembangkan kewirausahaan menjadi wirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat.

Calon lulusan SMK sekarang ini harus memiliki inisiatif membuka lapangan pekerjaan sendiri sehingga tidak akan lagi menambah angka pengangguran yang ada di Indonesia. Sekolah diharapkan mampu menyiapkan lulusannya untuk berdiri sendiri dengan membuka usaha yang dapat memberikan penghidupan bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya. Salah satu caranya dengan mendidik anak SMK untuk berwirausaha. Minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Seperti di lansir dari [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com) jumlah wirausahawan Indonesia pada tahun 2014 masih mencapai angka 1,56 % dari jumlah penduduk, data ini menunjukkan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia masih di bawah negara lain. Sebagai perbandingan, jumlah wirausaha di Amerika Serikat sudah mencapai 12% dari total jumlah penduduknya, Singapura 7%, China dan Jepang 10%, India 7% dan Malaysia 3% ([www.wartaaceh.com](http://www.wartaaceh.com)). Suatu negara akan maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang menjadi wirausahawan minimal 2% dari jumlah penduduk. Majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian.

Kewirausahaan menjadi solusi terbaik yang di programkan pemerintah dan menjadi salah satu tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang telah ditetapkan dengan Permendiknas. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, standar kompetensi lulusan pada SMK yaitu menghasilkan lulusan yang siap menjadi tenaga kerja atau berwirausaha dan melanjutkan pendidikan

yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya. Kewirausahaan menuntut adanya sikap disiplin dan sistematis dalam penerapan inovasi dan kreativitas untuk memecahkan persoalan hidup serta mencapai kehidupan yang lebih baik. SMK N 1 Boyolali merupakan sekolah menengah kejuruan yang didalamnya terdapat lima paket keahlian antara lain Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Teknik Komputer Jaringan dan Multimedia. Paket keahlian Akuntansi merupakan salah satu kompetensi unggulan yang ada di SMK Negeri 1 Boyolali. Dalam hal ini, Paket Keahlian Akuntansi sangat mungkin memiliki lulusan yang mempunyai minat tinggi dalam berwirausaha. Minat berwirausaha pada siswa di sekolah ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi awal dengan menelusuri lulusan siswa tahun 2011 sampai 2014 SMK Negeri 1 Boyolali. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Penelusuran Alumni Siswa Jurusan Akuntansi dari tahun 2011-2014**  
**SMK N 1 Boyolali**

No	Tahun Lulus	Jumlah Siswa	Bekerja		Kuliah		Wirausaha		Lain-lain	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2011	117	70	59.8	31	26.5	8	6.8	8	6.8
2	2012	102	68	66.7	11	10.8	12	11.8	11	10.8
3	2013	107	61	57.0	33	30.8	10	9.3	3	2.8
4	2014	93	58	62.4	25	26.9	7	7.5	3	3.2
	Jumlah	419	257	61.3	100	23.9	25	6.0	37	8.8

Sumber : BKK SMK N 1 Boyolali Tahun 2015

Dari Tabel 1.1. dapat diketahui bahwa presentase lulusan yang bekerja dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Dari hasil data penelusuran lulusan menunjukkan, siswa SMK N 1 Boyolali kurang berminat untuk menjadi wirausahawan. Hal tersebut ditunjukkan dengan penurunan jumlah lulusan yang

memilih berwirausaha dari tahun 2012 ke 2014. Siswa SMK lebih cenderung berkeinginan untuk melamar pekerjaan di pabrik atau perusahaan yang telah ada ataupun ada juga siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa lulusan SMK Negeri 1 Boyolali yang berwirausaha pada tahun lulusan 2011 adalah 6,8% sedangkan ditahun lulusan berikutnya mengalami kenaikan menjadi 11,8%, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 9,3% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 menjadi 7,5%. Angka yang kecil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMK Negeri 1 Boyolali kurang percaya diri untuk membuka usaha dan cenderung untuk bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Modal yang tinggi dan resiko mengalami kerugian yang besar merupakan salah satu penyebab siswa kurang berminat untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ketua BKK SMK N 1 Boyolali, yaitu Bapak Ridwan, S.Pd, lulusan SMK N 1 Boyolali selain melanjutkan ke perguruan tinggi, rata-rata bekerja menjadi karyawan pabrik dan instansi pemerintah. Bahkan ada juga tenaga kerja yang bekerja di toko, tenaga kerja yang bekerja di luar negeri, dan banyak pula yang masih menganggur. Mereka beranggapan bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan membutuhkan modal yang besar dan pengalaman yang cukup agar tidak mengalami kerugian. Dari gambaran sementara ini, dapatlah dikatakan belum banyak lulusan SMK jurusan Akuntansi memilih karir wirausaha. Sehingga sangat perlu dikaji apakah siswa SMK jurusan Paket keahlian Akuntansi masih banyak yang belum berminat



memilih karir sebagai wirausaha. Padahal peluang untuk menjadi wirausaha sangat kuat berdasarkan basisnya di jurusan Akuntansi sendiri.

Setiap lulusan SMK nantinya akan menghadapi perkembangan dan tuntutan. Salah satu tuntutan kemajuan saat ini, yaitu Indonesia akan menghadapi perdagangan bebas seiring dengan diberlakukannya *ASEAN Economic Community* (AEC) 2015. Hal tersebut akan menjadikan semakin tingginya persaingan tenaga kerja Indonesia dalam mendapatkan pekerjaan, baik bersaing dengan tenaga kerja yang berasal dari negara sendiri maupun berbagai negara di ASEAN. Oleh karena itu, untuk menghadapi AEC nantinya di harapkan lulusan SMK dapat membentuk sebuah usaha sendiri atau dengan menjadi seorang wirausaha dengan bekal keterampilan dan pengetahuan yang di dapatkannya di SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peluang yang cukup besar untuk ikut serta dalam membangun sistem perekonomian dengan memanfaatkan tahap perkembangan remaja, mendidik siswa agar berminat menjadi wirausaha. Minat merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan seseorang baik dalam hal studi, pekerjaan maupun aktivitas yang lain. Menurut Slameto (2010:180), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi dasar atau landasan dalam melaksanakan suatu aktivitas, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimum. Demikian juga dengan minat siswa untuk berwirausaha, seseorang siswa tidak akan berwirausaha apabila siswa tersebut tidak berminat membuka usaha. Zimmerer&Scarborough (2008: 59) menjelaskan

bahwa kewirausahaan merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan dan peluang pasar. Kreativitas dan inovasi merupakan kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dipilah sebaik mungkin agar dapat meningkatkan taraf hidup. Minat siswa untuk berwirausaha dapat timbul karena adanya dorongan yang berupa perhatian, keinginan atau kebutuhan.

Minat berwirausaha akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Alma (2010:12) faktor tersebut dapat berupa lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga dan kepribadian seseorang. Menurut Darpujiyanto (2010:37) Minat dapat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal timbul dari adanya pengaruh dari luar diri seseorang. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan untuk meningkatkan minat wirausaha siswa-siswa SMK sangat perlu dilakukan. Dalam proses pembelajaran, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, siswa SMK juga dibekali pendidikan kewirausahaan melalui mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan. Mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan di SMK memegang peranan yang sangat strategis dalam menanamkan sikap kewirausahaan bagi siswa, sehingga *mindset* siswa SMK berubah dari lulus dan mencari pekerjaan menjadi lulus SMK menciptakan lapangan pekerjaan atau menjadi wirausaha.

Mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat wirausaha siswa. Umumnya

pendidikan kewirausahaan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan orientasi kewirausahaan orang, yang mengarah ke perolehan keterampilan, dan kepercayaan diri. Selain itu, manfaat lain dari pendidikan kewirausahaan mendorong keberanian dalam rangka menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain. Pendidikan kewirausahaan, khususnya pendidikan yang menyediakan pelatihan teknologi sangat penting untuk meningkatkan inovasi kemampuan pengusahadalam lingkungan yang semakin menantang. Pemerintah Indonesia sudah lama memperhatikan dan terus menggalakkan pendidikan kewirausahaan di SMK terutama melalui mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan.

Mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Boyolali. Metode pembelajaran yang digunakan sangat bervariasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi kebosanan dan meningkatkan ketertarikan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil observasi awal, minat berwirausaha lulusan SMK yang rendah menjadi sebuah permasalahan. Materi pelajaran Prakarya & Kewirausahaan seharusnya bisa diaplikasikan siswa sebelum lulus dalam suatu tempat berpraktik sehingga jika siswa mengalami kendala, guru dapat memberikan bimbingan.

Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Boyoalali dapatdilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang

diperoleh pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Menurut Syah (2008: 91), prestasi belajar adalah “ taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu” Prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Nilai yang diperoleh siswa dari proses belajar mengajar di sekolah dapat dijadikan sebagai pacuan semangat dan modal pengetahuan untuk berwirausaha nantinya. Mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa sehingga siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai keterampilan masing-masing.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa Kriteria ketuntasan minimal (KKM) merupakan Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Boyolali ditentukan dengan nilai 80. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan, Tutut Daryani, segi pengetahuan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 1 Boyolali tergolong tinggi karena prestasi belajar melebihi 85%. Hal itu terlihat bahwa selama ini jarang ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau  $\leq 80$  atau melakukan remedial.

Penelitian Nugroho (2010) menunjukkan bahwa prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Secara individual minat berwirausaha dapat meningkat dengan meningkatnya prestasi belajar. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Uduak Dkk (2011: 173) bahwa kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Akwa Ibom dan Cross River States, Nigeria. Hal ini diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di Perguruan tinggi yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Minat berwirausaha siswa SMK juga dapat dipengaruhi dari banyak faktor. Ada beberapa faktor pembangkit minat wirausaha siswa yang berada pada ranah ekstrinsik diantaranya faktor pengalaman kewirausahaan yang didapat dari sekolah berupa fasilitas *business center* sekolah dan pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Pembelajaran mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan di SMK N 1 Boyolali diwujudkan dalam bentuk praktik dan teori. Dalam praktiknya, guru mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan bekerja sama dengan *business center* dimana bentuk *business center* SMK N 1 Boyolali dikhususkan pada pengembangan sekolah ekonomi yang diwujudkan dengan BC market.

*Business center* (BC) merupakan sarana pembelajaran siswa dalam bidang bisnis dan manajemen dengan membuka unit-unit usaha dalam rangka mempersiapkan siswa-siswinya agar memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu mandiri dan berjiwa *Entrepreneur*. *Business center* (BC) merupakan suatu kegiatan di sekolah yang berfungsi sebagai pusat kegiatan

jual beli barang jasa dengan memanfaatkan semua sumber yang ada di sekolah (Direktorat PSMK, 2009;29). Pemberdayaan *business center* di SMK diharapkan mampu membangkitkan gerakan pelaku bisnis skala kecil dan menengah yang pada dewasa ini keberadaannya semakin terpinggirkan dengan hadirnya bisnis skala besar seperti *hypermarket*, *supermarket* dan *minimarket*

Pengembangan program *business center* di SMK secara umum diarahkan pada penyediaan sarana dan prasarana bisnis center yang layak sebagai tempat dan wahana belajar sambil berbuat (*learning by doing*), pengembangan pola manajemen *business center* yang terintegrasi dengan proses pembelajaran (Depdiknas,2009:5). Dengan adanya *business center* diharapkan sekolah dapat memberikan pelayanan usaha khususnya pada siswa dan masyarakat pada umumnya serta dapat membuka lapangan kerja baru. Berdasarkan wawancara dengan pengurus BC market di SMK N 1 Boyolali, Bapak Wahyudi, tujuan utama dibentuk *business center* adalah memberikan pelayanan, memenuhi kebutuhan dan juga memberi peluang dan kesempatan kepada siswa, guru dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam usaha yang dilakukan.

Pada praktiknya, *business center* membantu proses pencapaian tujuan siswa dalam hal berwirausaha dan dimaksudkan untuk memberikan media pembelajaran dalam menumbuhkan karakter dan perilaku wirausaha. Selama ini, *business center* oleh siswa cukup baik. Baik dalam mendukung proses pembelajaran maupun di luar pelajaran. Peserta didik paket keahlian Bisnis Manajemen dapat terlibat langsung dalam *business center* di sekolah. Mereka memasok barang dengan harga grosir untuk selanjutnya dikembangkan menjadi

bisnis ritel di rumah. Akan tetapi, pemanfaatan *business center* sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan masih kurang. Siswa hanya mendapatkan pembelajaran kewirausahaan secara teori di dalam pembelajaran di sekolah dan kurang inisiatif untuk mempraktikkan langsung dalam kegiatan sehari-hari, padahal telah tersedia sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan siswa untuk berlatih kewirausahaan di dalam Sekolah berupa BC (*Business Center*)Market.

Selain prestasi belajar mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan dan *business center*, indikator yang mempengaruhi minat berwirausaha yang lain ialah Praktik Kerja Industri (Prakerin). Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006:8) disebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menunjang tujuan ini, dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG), sebagai perwujudan kebijaksanaan dan *Link and Match*. Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron dengan pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja (Buku Panduan DU/DI : 2014).

Dalam prosesnya, Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah salah satu PSG yang diberlakukan bagi semua Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta. Prakerin adalah kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau industri yang masih relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Ilmu pengetahuan dan pelaksanaan Prakerin di instansi-instansi tersebut diharapkan dapat membentuk

kesiapan peserta didik. Prakerin menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena di dalam industri siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Penelitian terdahulu oleh Mutmainah (2014:35) menunjukkan bahwa ada pengaruh OJT (*On the Job Training*) dan peran orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 secara simultan dan secara parsial. Dengan OJT siswa dapat mengetahui dan memahami tentang pengetahuan kewirausahaan sehingga minat berwirausaha dapat tumbuh dalam diri mereka. Penelitian lain ditunjukkan oleh Putra Dkk(2011:5) bahwa ada pengaruh yang signifikan antara prakerin dengan minat berwirausaha. Semakin baik pengalaman prakerin yang diperoleh siswa, maka akan semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha dan sebaliknya semakin buruk pengalaman yang diperoleh siswa dalam prakerin maka akan semakin rendah minatnya dalam berwirausaha. Siswa yang menganggap magang sebagai formalitas, tidak akan mengembangkan kompetensi yang diharapkan. Jadi prakerin hanya dilakukan untuk memenuhi pembelajaran di SMK. Sedangkan siswa yang melaksanakan Prakerin dengan serius dan menganggap magang sebagai tempat pengenalan dunia kerja adalah siswa yang dapat mengembangkan kompetensi dirinya.

Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) paket keahlian Akuntansi dilaksanakan dua kali periode oleh siswa kelas XI pada waktu akhir semester IV yaitu pada bulan Desember sampai bulan Februari dan periode selanjutnya pada waktu awal semester V yaitu pada bulan Juni sampai bulan September. Prakerin



bekerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang sudah menjadi relasi sekolah. Pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Boyolali bekerja sama dengan 111 instansi pemerintah maupun swasta seperti Dinas Pendidikan Kabupaten, Dinas Kesehatan, Koperasi Simpan Pinjam, Puskesmas, BPR, BKK, BMT, PNPM Mandiri dan instansi lain yang beroperasi di wilayah Kabupaten Boyolali dan sekitarnya (Data Kepala BKK, 2014). Dengan kondisi yang seperti itu diharapkan setelah siswa melaksanakan praktik kerja industri, mereka mempunyai bekal keterampilan dan kesiapan mental yang lebih matang untuk terjun ke dunia wirausaha.

Berdasarkan teori yang ada, hasil observasi, dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sangatlah penting membentuk minat wirausaha siswa, dengan prestasi belajar Prakarya & Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penyusun bermaksud untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap penemuan empiris tersebut, sehingga peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul **“PENGARUH PRESTASI BELAJAR PRAKARYA KEWIRAUSAHAAN, *BUSINESS CENTER* DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2014/ 2015”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri terhadap minat wirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh *business center* terhadap minat wirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015?
4. Adakah pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap minat wirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.

4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

##### 1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti dan merupakan wahana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti sejenis dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan minat wirausaha siswa

b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai perbandingan referensi berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian Aprilianty (2012) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa. Begitu pula dengan penelitian Sofiani (2014) yang menunjukkan ada pengaruh signifikan antara *Business Center* dengan minat wirausaha siswa dan penelitian Mutmainah (2014) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh OJT dan Peran Orang tua terhadap minat berwirausaha siswa

c. Penelitian ini semoga dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha dan dapat memberikan informasi bagi seseorang yang berkeinginan untuk meneliti permasalahan yang sama guna penyempurnaan penelitian ini.

## 2. Kegunaan praktis

### a. Bagi guru

Memberikan informasi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan yang lebih menarik, dan memaksimalkan *business center* dan Praktik Kerja Industri siswa melalui bimbingan dan pengawasan yang optimal.

### b. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kemampuan wirausaha siswa.

### c. Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan sekolah untuk memberikan pembinaan dan evaluasi yang bermanfaat untuk perbaikan perbaikan kedepan, utamanya dalam hal pengembangan minat wirausaha pada siswa

### d. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Untuk memberikan porsi perhatian yang lebih terhadap dunia pendidikan, terkait dengan penyediaan anggaran dana, sarana prasarana, serta media dan sumber pembelajaran, agar cita cita akan keberhasilan pendidikan dapat terwujud.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **2.1 Kajian Teoristik**

##### **2.1.1 Teori Minat Holland**

Beberapa definisi perilaku telah dikemukakan oleh beberapa tokoh. Winkel (2004: 212), minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Sedangkan menurut Mappiare (1994 : 62) mengemukakan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

Menurut Holland dalam Djaali (2007:122) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain – lain. Holland mengakui bahwa pandangannya berakar dalam psikologi diferensial, terutama penelitian dan pengukuran terhadap minat, dan dalam tradisi psikologi kepribadian yang mempelajari tipe-tipe Holland mengasumsikan bahwa orang yang memiliki minat yang berbeda-beda dan bekerja dalam lingkungan yang berlain-lainan, sebenarnya adalah orang yang berkepribadian lain-lain dan mempunyai sejarah hidup yang berbeda-beda pula (Winkel dan Hastuti, 2005:634).

Menurut Munandir (2001, 107) menjelaskan bahwa teori Holland berusaha memadukan pandangan-pandangan lain yang dinilai terlalu luas atau terlalu khusus. Holland berusaha menjelaskan soal pilihan pekerjaan dari sudut lingkungan kerja, pribadi dan perkembangannya, dan interaksi pribadi dengan lingkungannya. Pilihan pekerjaan merupakan hasil interaksi diri dengan kekuatan-kekuatan lingkungan luar. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa teori Holland memandang bahwa lingkungan kerja, kepribadian seseorang dan perkembangannya sekaligus interaksi kepribadian seseorang tersebut terhadap lingkungannya menjadi faktor penentu seseorang memilih karir dimasa yang akan datang. Pilihan pekerjaan merupakan usaha untuk mengungkapkan diri yang merupakan perluasan kepribadian dalam kehidupan kerja.

Teori Holland mengasumsikan ada 6 jenis kelompok minat diantaranya realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional. Teori minat Holland merupakan *grand theory* dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan mengenai minat karir, yang dapat dihubungkan dengan minat pilihan pekerjaan, seperti minat untuk berwirausaha. Siswa lulusan SMK yang memiliki minat untuk berwirausaha biasanya memilih pekerjaan tersebut berdasarkan pekerjaan yang ada di masyarakat. Khususnya dalam lingkungan enterprise yang cenderung ke arah eksekutif bisnis pedagang. Dari kecocokan pribadi seseorang dengan lingkungan, dapat diramalkan pekerjaan orang tersebut. Orang yang memilih berwirausaha cenderung memiliki karakteristik wirausaha. Sehingga, adanya interaksi pribadi yang cenderung memiliki jiwa berwirausaha dengan berbagai macam pendidikan kewirausahaan di sekolah, fasilitas kewirausahaan

dan pengalaman di lingkungan praktik siswa secara langsung dapat mendorong timbulnya minat siswa dalam berwirausaha. Sehingga setelah mendapatkan pengalaman dari faktor- faktor tersebut diharapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang profesional dan bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

### **2.1.2 Teori Belajar Humanistik**

Beberapa psikolog humanistik melihat bahwa manusia mempunyai keinginan alami untuk berkembang dan belajar untuk menjadi lebih baik. Secara singkat, pendekatan humanistik dalam pendidikan menekankan pada perkembangan positif. Pendekatan yang berfokus pada potensi manusia untuk mencari dan menemukan kemampuan yang mereka punya dan mengembangkan kemampuan yang sangat penting dalam pendidikan karena keterkaitannya dengan keberhasilan akademik. Menurut aliran humanistik, para pendidik sebaiknya melihat kebutuhan yang lebih tinggi dan merencanakan pendidikan dan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini. Dibawah ini merupakan tokoh-tokoh teori belajar humanistik :

#### **1. Arthur W. Combs**

Combs dalam Komarudin dan Sukardjo (2013:58) berpendapat bahwa banyak guru membuat kesalahan dengan berasumsi bahwa siswa mau belajar apabila materi pelajarannya di susun dan disajikan sebagaimana mestinya. Padahal makna yang diharapkan siswa tidaklah menyatu pada membawa persepsi siswa untuk memperoleh makna belajar bagi pribadinya dari materi pelajaran tersebut yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupannya sehari-hari.

Makna adalah konsep dasar yang sering digunakan dalam teori belajar humanistik. Dengan demikian, belajar terjadi bila mempunyai arti bagi individu. Guru tidak dapat memaksakan materi yang tidak disukai atau tidak relevan dengan kehidupan mereka. Untuk itu, guru harus memahami perilaku siswa dengan mencoba memahami dunia persepsi siswa tersebut, sehingga apabila ingin mengubah perilaku siswa tersebut, guru harus mengubah keyakinan atau pandangan siswa yang ada.

Combs memberikan lukisan persepsi diri dan dunia seseorang seperti dua lingkaran (besar dan kecil) yang bertitik pusat satu. Lingkaran kecil adalah gambaran dari persepsi diri dan lingkungan besar adalah persepsi dunia. Makin jauh peristiwa-peristiwa itu dari persepsi diri, makin berkurang pengaruhnya terhadap perilaku. Jadi hal-hal yang mempunyai sedikit hubungan dengan diri, akan makin mudah hal itu terlupakan oleh siswa.

## 2. Abraham Maslow

Rifa'i dan Anni (2011: 146), menyatakan Maslow merupakan tokoh gerakan psikologi humanistic di Amerika. Maslow menyampaikan kebutuhan pada tingkat paling rendah adalah kebutuhan fisik (*physiological needs*), seperti rasa lapar dan haus, dan harus dipenuhi sebelum individu dapat memenuhi kebutuhan menjadi milik dan dicintai (*sense of belongingness and love*), kemudian kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), yakni merasa bermanfaat dan hidupnya berharga, dan akhirnya kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*). Kebutuhan aktualisasi diri itu termanifestasi di dalam keinginan untuk memenuhi sendiri (*self-fulfillment*) untuk menjadi diri sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki.



Dalam pandangan Maslow tujuan pendidikan adalah aktualisasi diri, atau membantu individu menjadi yang terbaik sehingga mereka mampu menjadi yang terbaik. Proses pendidikan hendaknya memberikan pengalaman puncak agar terjadi belajar dan pemahaman. Tujuan pendidikan di semua jenjang hendaknya bersifat menemukan identitas dan kecakapan. Menemukan identitas diri berarti menemukan karir diri sendiri.

### 3. Carl Rogers

Rogers dalam Komarudin dan Sukardjo (2013:61) membedakan dua tipe belajar, yaitu *kognitif* (kebermaknaan) dan *experiential* (pengalaman atau signifikansi). Guru menghubungkan pengetahuan akademik ke dalam pengetahuan terpakai, seperti mempelajari mesin dengan tujuan untuk memperbaiki mobil. *Experiential Learning* menunjuk pada pemenuhan dan keinginan siswa. Kualitas belajar *experiential learning* mencakup : keterlibatan siswa secara personal, berinisiatif, evaluasi oleh siswa sendiri, dan adanya efek yang membekas pada siswa.

Menurut Rogers, yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran yaitu :

- 1) Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan yang wajar untuk belajar. Siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak ada artinya.
- 2) Siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya. Pengorganisasian bahan pelajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.

- 3) Pengorganisasian bahan pengajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.
- 4) Belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses.

Dari teori belajar humanistik yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya minat siswa untuk berwirausaha dapat berawal dari proses pembelajaran. Proses pendidikan dan pembelajaran memberikan pengalaman kepada siswa agar mempunyai pemahaman dan keterampilan yang matang sehingga siswa mampu menemukan jati dirinya dan memilih karir yang sesuai dengan minatnya.

Menurut Rogers yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran, sehingga dengan bahan pengajaran yang diberikan kepada siswa, harus menarik daya tarik siswa untuk menekuninya. Dalam hal ini, semua proses pengajaran yang diberikan di sekolah dan seluruh fasilitas yang ada di dalamnya mengajarkan proses dan makna kepada siswa, terutama hal hal yang berkaitan dengan masa depannya.

## **2.2 Minat Berwirausaha**

### **2.2.1 Pengertian Minat**

Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Menurut Hidi

dalam Slavin (2008:102) di dalam buku psikologi pendidikan, para ahli psikologi membedakan dua jenis minat, yaitu minat situasional dan minat pribadi.

- a. Minat situasional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar. Hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus hidup sering menghasilkan minat situasional, demikian pula hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat.
- b. Minat pribadi yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas. Seringkali minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan. Minat dalam sebuah topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar.

Menurut Djaali (2008: 121), “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek, dia akan tertarik dengan obyek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Sedangkan menurut Purwanto (2007: 56), menyatakan bahwa minat mengarahkan perbuatan

kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan baik.

Berdasarkan definisi tentang pengertian minat yang disampaikan dari beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan dari dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat adalah aspek dalam diri manusia yang menimbulkan rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mengerjakannya karena mempunyai keinginan kuat untuk mencapai tujuan yang diharapkannya.

### **2.2.2 Pengertian Wirausaha**

Zimmerer & Scarborough (2008:4) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan dan peluang di pasar. Sedangkan wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menghubungkan sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan.

Sementara menurut Suryana (2009:2) wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses berusaha dan menciptakan pekerjaan. Inti dari wirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pikiran

kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Secara umum wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penemu dan sebagai perencana. Wirausaha berperan merancang usaha baru, dan merencanakan organisasi perusahaan baru. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru.

Alma (2010:25) menyatakan bahwa wiraswasta sebagai pengganti dari istilah *entrepreneur*, dan *entrepreneurship* digunakan istilah kewirausahaan. Menurut Rye (dalam Saiman, 2012: 43) definisi tentang wirausahawan adalah seorang yang mengordinasikan dan mengarahkan usaha baru. Dalam rangka memasuki dunia usaha, ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi seseorang wirausaha antara lain meningkatkan rasa percaya diri dengan cara mengetahui dan memahami tentang suatu hal yang kita lakukan dan jalankan, berusaha selalu fokus pada sasaran, mempelajari cara mengenal risiko dan mengatasi risiko; berorientasi kemasa depan; dan harus selalu mencoba berinovasi serta mempunyai rasa kedisiplinan dan tanggung jawab tinggi terhadap komitmen yang telah dipilih.

Pada dasarnya istilah wiraswasta sama saja dengan wirausaha, walaupun rumusnya berbeda tapi isi dan karakteristiknya sama. Wiraswasta lebih fokus pada objek, ada usaha yang mandiri, sedang wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat, kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan. Wirausaha merupakan seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan tantangan dengan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses dan menciptakan pekerjaan.

Sehingga dapat juga ditarik kesimpulan bahwa berwirausaha merupakan kemampuan dan perilaku individu yang berani memulai sebuah kesempatan bisnis dengan semangat dan rasa optimis menanggung risiko dan tantangan dengan kemampuan yang dimiliki untuk mendapatkan peluang dan menciptakan pekerjaan.

### **2.2.3 Minat Berwirausaha**

Hurlock (1980: 116) menyatakan, aspek-aspek minat sebagai berikut:

a. Aspek kognitif

Didasarkan pada konsep yang dikembangkan siswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.

b. Aspek afektif

Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

Minat adalah sebuah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman afektif yang berasal dari minat itu sendiri. Sedangkan menurut Safari (2003), indikator minat terdiri dari :

1. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketertarikan siswa terhadap berbagai informasi perguruan tinggi yang mereka peroleh akan menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan kuliah.

### 3. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

### 4. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Mutmainah (2014:33) menyatakan“ Minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis”. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang didapatkan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Seperti yang telah disimpulkan sebelumnya, minat adalah kecenderungan dari dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek, tanpa ada paksaan untuk mengerjakannya karena mempunyai keinginan

kuat untuk mencapai tujuan yang diharapkannya. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan tantangan dengan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses dan menciptakan pekerjaan. Berwirausaha adalah kemampuan dan perilaku individu yang berani memulai sebuah kesempatan bisnis dengan semangat dan rasa optimis menanggung risiko dan tantangan dengan kemampuan yang dimiliki untuk mendapatkan peluang dan menciptakan pekerjaan.

Berdasarkan definisi di atas, maka secara singkat minat wirausaha merupakan keinginan, dorongan serta kesediaan seseorang terhadap sesuatu yang diinginkannya yaitu menciptakan pekerjaan untuk dirinya maupun orang lain dengan mengembangkan usaha yang diciptakannya tanpa merasa takut akan resiko dan tantangan yang akan dihadapi. Minat berwirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha dan menciptakan pekerjaan.

#### **2.2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Menurut Alma (2010: 12) yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) *personal attributes* dan (2) *personal environment*. Ada pula faktor yang menentukan minat wirausaha seseorang dipengaruhi oleh potensi kepribadian wirausaha dan lingkungan. Keberhasilan setiap individu dalam dunia kerja selain ditentukan oleh penguasaan bidang kompetensinya juga ditentukan oleh bakat, minat, sifat, dan sikap serta nilai-nilai terdapat pada seseorang yang tumbuh dan berkembang. Menurut Santoso dalam



Ahmadi (2007:23) faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut :

1. Motivasi dan cita – cita

Adanya cita – cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka dapat membesarkan minat orang tua terhadap suatu objeknya.

2. Sikap terhadap suatu objek

Sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tersebut. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang.

3. Keluarga

Keluarga merupakan orang – orang terdekat seseorang yang biasanya selalu memberikan perhatian mendalam kepada orang tersebut. Salah satunya dengan memberikan penghargaan atas keberhasilan seorang anggota keluarganya.

4. Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar.

5. Teman pergaulan

Teman yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya.

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pada pengalaman, minat berkembang sebagai hasil dari pada sesuatu kegiatan yang akan menjadi sebab yang akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Slameto penyesuaian kondisi pada suatu saat akan mempengaruhi kecenderungan untuk member respons. Kondisi mencakup setidaknya tiga aspek yaitu; 1) Kondisi fisik, mental dan emosional, 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan minat serta tujuan, 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang telah dipelajari (Slameto, 2006:59). Darpujiyanto (2010:37) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

- a. Faktor Intrinsik (Internal) : faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri

Contoh: kebutuhan akan pendapatan, harga diri, perasaan senang.

- b. Faktor Ekstrinsik (Eksternal) : faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar

Contoh: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang.

Zimmerer dan Scarborough (2008:20) mengemukakan ada beberapa faktor yang memicu *trend* wirausaha pada era masa kini. Beberapa faktor yang paling menonjol mencakup berikut ini:

- a. Wirausahawan sebagai pahlawan
- b. Pendidikan Kewirausahawan
- c. Faktor ekonomi dan demografi
- d. Pergeseran ke ekonomi jasa

- e. Kemajuan teknologi
- f. Gaya hidup bebas
- g. *E-Commerce* dan *World Wide Web*

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah rangsangan yang datang dari lingkungan ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan seseorang, minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan juga dipengaruhi oleh motif sosial, perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap sesuatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang. Selain itu, faktor yang mempengaruhi minat dapat berasal dari luar dan berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya. Banyak sekali faktor yang berpengaruh terhadap minat wirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Faktor internal meliputi kematangan fisik dan mental, kreatifitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah kemajuan teknologi, lingkungan tempat tinggal, sarana prasarana dan fasilitas belajar, praktik pengalaman kerja lapangan, faktor ekonomi dan gaya hidup.

Penguasaan ilmu pengetahuan, kemauan dan tingkat intelegensi dalam menerima pelajaran dan pengalamandi lingkungan pendidikan mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Selanjutnya, dari faktor eksternal dijelaskan minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat wirausaha siswa. *Business center* yang ada di sekolah

pengalaman Praktik Kerja Industri di lingkungan luar sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha.

### **2.2.5 Karakteristik Wirausaha**

Tugas pokok seorang wirausaha menurut Yuliasuti (2011:3) adalah mengorganisir faktor-faktor produksi sedemikian rupa, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Seorang wirausaha akan berhasil jika memiliki perilaku sebagai berikut:

- a. Mempunyai seni/kepekaan untuk menggerakkan atau memerintah bawahan/karyawannya untuk mencapai tujuannya
- b. Mudah beradaptasi, bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain
- c. Ulet dan tekun
- d. Banyak memiliki hubungan /relasi
- e. Lapang dada, tidak emosional
- f. Mempunyai sikap loyal, timbale balik antara atasan atausebaliknya
- g. Hemat dalam arti memiliki kesabaran dan kemampuan dalam membatasi penggunaan dan pengeluaran segala sesuatu hanya untuk sesuatu yang benar benar penting
- h. Mampu menjaga perilaku dan sikap dengan mengikuti norma dan aturan yang berlaku di masyarakat
- i. Pandai membawa diri terutama dalam menghadapi sesuatu atau acara tertentu

Sedangkan menurut Zimmerer dan Scarborough (2008:7) untuk mencapai sukses, seseorang perlu memiliki karakteristik atau kepribadian sebagai wirausaha:

1. Hasrat akan tanggung jawab

Para wirausahawan merasakan tanggung jawab pribadi yang amat dalam terhadap hasil atas usaha yang telah mereka mulai. Mereka lebih memilih dapat mengendalikan sumber sumber daya mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

2. Lebih menyukai resiko menengah

Para wirausahawan bukanlah orang orang yang mengambil resiko secara membabi buta, melainkan orang yang mengambil resiko yang diperhitungkan. Dengan kata lain, wirausahawan sukses bukanlah pengambil resiko, tetapi lebih sebagai penghapus resiko, membuang sebanyak mungkin halangan terhadap keberhasilan peluncuran perusahaan mereka. Salah satu cara terbaik untuk menghapus resiko adalah menyusun perencanaan bisnis yang kokoh untuk usaha.

3. Meyakini kemampuannya untuk sukses

Para wirausahawan umumnya sangat yakin terhadap kemampuan mereka untuk sukses dan optimis terhadap peluang kesuksesan. Tingkat optimism yang tinggi kiranya dapat menjelaskan mengapa kebanyakan wirausahawan yang berhasil pernah gagal, sering lebih dari sekali dan sebelum akhirnya berhasil

4. Hasrat untuk mendapatkan umpan balik yang sifatnya segera

Wirausahawan menikmati tantangan dalam menjalankan perusahaan dan mereka ingin mengetahui sebaik apa mereka bekerja dan terus menerus mencari umpan balik.

5. Tingkat energi yang tinggi

Wirausaha lebih banyak dibandingkan orang kebanyakan. Energi ini merupakan faktor penentu mengingat luar biasanya upaya yang diperluksn untuk mendirikan usaha.

6. Orientasi masa depan

Wirausahawan memiliki indra yang kuat untuk dalam mencari peluang Mereka 1jijnmelihat ke depan dan tidak begitu mempersoalkan apa yang telah dikerjakan.

7. Keterampilan mengorganisasi

Membangun perusahaan “dari nol” ibarat menyusun puzzle raksasa. Wirausahawan mengetahui cara mengumpulkan orang orang yang tepat untuk menyelesaikan tugas.

8. Menilai prestasi lebih tinggi daripada uang

Salah satu kesalahan konsep yang paling umum mengenai wirausahawan adalah anggapan bahwa mereka sepenuhnya terdorong oleh keinginan menghasilkan uang. Sebaliknya, prestasi nampak sebagai motivasi utama para wirausahawan, uang bagi mereka adalah cara sederhana untuk menghitung skor pencapaian tujuan.

Menurut Nasution, (2007:50) beberapa karakteristik wirausaha sebagai berikut:

- a. Percaya diri, yaitu memiliki keyakinan, kemandirian, individualitas, dan optimisme.
- b. Berorientasi tugas dan hasil, yaitu kebutuhan akan prestasi, berorientasi hasil, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, memiliki dorongan kuat, enerjik, dan berinisiatif.
- c. Pengambil risiko, yaitu kemampuan mengambil risiko dan menyukai tantangan.
- d. Kepemimpinan, yaitu bertingkah laku sebagai pemimpin dan dapat bergaul dengan orang lain.
- e. Orisinalitas, yaitu fleksibel, memiliki banyak sumber, serba bisa serta mengetahui banyak hal.
- f. Berorientasi ke masa depan, yaitu berpandangan ke depan dan memiliki karakteristik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, pada dasarnya seorang wirausaha harus memiliki sifat-sifat dasar sebagai seorang wirausaha, misalnya cakap sebagai seorang pemimpin, terampil dalam mengorganisasi, inisiatif, proaktif, memiliki visi dan tujuan, berorientasi pada prestasi, cepat dalam pengambilan keputusan, berani mengambil risiko, ulet, mudah beradaptasi, mau bekerja keras dan masih banyak sifat-sifat dasar lainnya. Seorang wirausaha perlu mendalami perannya dalam menjalankan tugas pokok seorang wirausaha untuk mengorganisasi faktor-faktor produksi menjadi sedemikian rupa, sehingga tujuan yang diinginkannya tercapai.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dijelaskan bahwa indikator minat antara lain ; (1) Perasaan senang, (2) Ketertarikan siswa, (3) Perhatian siswa, 4) Keterlibatan siswa, sedangkan berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan untuk indikator minat berwirausaha antara lain : (1) Percaya diri, (2) Berorientasi tugas dan hasil, (3) Pengambil risiko, (4) Kepemimpinan, (5) Orisinalitas, (6) Berorientasi ke masa depan. Indikator variabel minat berwirausaha diatas merupakan karakteristik wirausaha yang sudah mencakup semua indikator minat didalam masing masing penjabarannya.

## **2.3 Prestasi Belajar Prakarya & Kewirausahaan**

### **2.3.1 Prestasi Belajar**

Djamarah (2008:21) menyatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum. Purwanto (2010:85) berpendapat bahwa belajar adalah perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah ke padingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Habsari (2005:75) mengemukakan bahwa prestasi belajar selalu terkait dengan hasil yang dicapai karena suatu usaha, ilmu pengetahuan, dan ketrampilan.

Seorang siswa membutuhkan perjuangan yang tak mudah untuk mendapat prestasi belajar yang baik. Menurut Sudjana (2008: 22) “hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman



belajarnya” Prestasi belajar merupakan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar.

Seperti yang dikatakan Tu’u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar ditunjukkan dengan melalui nilai atau angka, nilai dari hasil yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan ulangan atau ujian yang ditempuh. melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar.

Berdasarkan uraian pengertian yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut dilihat oleh guru untuk mengukur penguasaan pengetahuan siswa. Pengertian prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ditujukan pada nilai rata-rata hasil belajar kompetensi pengetahuan mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan yang dicapai oleh siswa kelas XI SMKNegeri 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015 pada semester genap. Nilai tersebut sebagai dasar sejauh mana siswa memperhatikan dan menguasai tentang pengetahuan kewirausahaan sehingga dapat menumbuhkan minat untuk menjadi seorang wirausaha.

### **2.3.2 Pembelajaran Kewirausahaan di SMK**

Proses pendidikan di SMK tidak lepas dari proses pembelajaran. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is*

*defined as the modification are behavior through expriencing*) (Hamalik,2011:27). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.

Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Definisi pembelajaran menurut Uno (2009:V), ” Suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran”.

Sedangkan Hamalik (2008: 57) memaparkan bahwa Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya misal tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi. Fasilitas dan perlengkapan meliputi ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Pendidikan kewirausahaan di instansi pendidikan merupakan mata pelajaran yang sangat populer (Scarborough dan Zimmerer, 2008:20). Pembelajaran kewirausahaan dirasakan sangat diwajibkan untuk kalangan peserta didik untuk memenuhi pengalaman dan pengetahuan guna meningkatkan jiwa wirausaha. Pembelajaran dapat dilakukan didalam dan luar mata pelajaran. Kewirausahaan dapat diberikan dalam pendidikan maupun pelatihan. Kepedulian pemerintah akan

minat wirausaha siswa sangat mendukung terciptanya sumber daya yang unggul dalam mencapai tujuan SMK dan perekonomian nasional. Semua yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka pembangunan insan cerdas komprehensif dan seutuhnya sebagaimana yang ditegaskan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 bahwa yang dimaksud dengan insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis. Soemanto (1999:87) menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Berdasarkan definisi diatas, pembelajaran kewirausahaan di SMK dapat menciptakan siswa yang mandiri, cakap, inovatif dan kreatif, sehingga siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang mengarah pada keterampilan kerja dan mandiri. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran kewirausahaan di SMK harus ditingkatkan karena selama ini terlihat belum mampu memenuhi kepribadian wirausaha siswa. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dalam kaitannya dengan kewirausahaan yang diajarkan pada siswa SMK dapat disimpulkan bahwa tujuan

dari pembelajaran kewirausahaan yang diberikan adalah untuk membelajarkan siswa agar mempunyai pribadi yang dinamis dan kreatif, sehingga mendorong siswa untuk tidak hanya bergantung pada orang lain tetapi mampu usaha mandiri.

### **2.3.3 Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam abad 21 mengingat keterbatasan dukungan sumber daya alam terhadap kesejahteraan penduduk dunia yang makin bertambah dan semakin kompetitif. Ancaman krisis Ekonomi menjadi salah satu permasalahan pemerintah Indonesia saat ini. Dalam menciptakan sumber daya yang unggul membutuhkan pula modal berupa jiwa dan semangat kewirausahaan yang terbentuk dan terasah. Salah satu solusi permasalahan ekonomi tersebut melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan khususnya di sekolah akan menghasilkan output Sumber daya manusia yang unggul, kreatif, inovatif yang mampu membawa negaranya berada dalam jajaran dunia yang mempunyai kesejahteraan yang tinggi. Menurut Suryana(2006:10), Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin akan dihadapi.

Mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan merupakan program diklat yang diajarkan kepada siswa SMK Negeri 1 Boyolali dalam kurikulum 2013. Menurut Permendikbud No.60 th 2014 tentang Kurikulum SMK menjelaskan bahwa secara garis besar prinsip antara mata pelajaran Kewirausahaan dan Prakarya Kewirausahaan adalah sama, perbedaannya pada Prakarya mempunyai tujuan dan dasar pijak 'kependidikan' agar menumbuhkan kepekaan terhadap produk

kearifan lokal, perkembangan teknologi dan terbangunnya jiwa kewirausahaan sesuai dengan orientasi dan misi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 membekali siswa pada Pendidikan Menengah dengan kemampuan kewirausahaan yang lahir dan tumbuh dalam sektor nyata. Untuk mendukung pemahaman peserta didik, pembelajarannya digabungkan dengan pembelajaran Prakarya sehingga peserta didik bukan hanya mampu menghasilkan ide kreatif akan tetapi juga merealisasikannya dalam bentuk purwarupa karya nyata.

Mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku wirausaha yaitu mampu mengembangkan sendiri lapangan kerja bagi dirinya. Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan berfungsi sebagai acuan pengembangan kurikulum. Sebagai mata pelajaran yang mengandung unsur muatan lokal, tambahan materi yang digali dari kearifan lokal yang relevan sangat diharapkan untuk diajarkan.

Program diklat ini membekali siswa untuk menjadi wirausahawan. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yakni mempersiapkan tamatannya untuk bekerja dibidang tertentu sehingga SMK perlu menyiapkan bidang keahlian yang ditekuni. Dengan bekal yang diberikan melalui Mata pelajaran Prakarya & Kesehatan siswa disiapkan untuk siap bekerja, melanjutkan dan juga berwirausaha.

Pemerintah Indonesia sudah lama memperhatikan dan terus menggalakkan pendidikan kewirausahaan di SMK terutama melalui mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Seperti dikutip sebagaimana tercantum dalam Renstra Depdiknas

Tahun 2005-2009 Bab IV bagian c tentang program pendidikan menengah yang terkait dengan peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, menuliskan :

“Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan menengah kejuruan dilakukan dengan mengembangkan program studi/jurusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja , antara lain: Teknologi Pengolahan dan Pengemasan Makanan, Teknologi Otomotif Modern, Telematika, Hotel dan Restoran, Bidang Kelautan, Seni Etnik Kerajinan, Industri Manufaktur, Serta Teknologi Pertanian Nilai Tinggi. SMK didaerah didorong untuk mengembangkan program studi yang berorientasi pada keunggulan lokal, baik pada aspek keterampilan maupun kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan akan diberikan untuk membekali lulusan SMK mampu mengembangkan sendiri lapangan kerja bagi dirinya. Pengembangan kecakapan wirausaha akan dilakukan seluas-luasnya untuk mendorong tumbuhnya wiraswatawan sebanyak banyaknya. Selain itu menjadi wahana kemandirian berusaha bagi pelaku-pelakunya, juga memberikan dampak makro yang sangat positif bagi pengembangan ekonomi nasional”

Berkaitan dengan hal tersebut, peserta didik dituntut lebih aktif untuk mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya. Konten mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan memperhatikan kearifan lokal dengan mendasarkan pada prinsip pendidikan dan latihan (diklat). Hal ini sesuai dengan harapan Inpres No. 6 tahun 2009 tentang pengembangan pendidikan kewirausahaan, pendidikan budaya dan karakter bangsa, dan belajar aktif dan naturalistic dilaksanakan berdasarkan pendekatan kontekstual. Isi instruksi presiden tersebut menyangkut kebijakan Pengembangan Ekonomi Kreatif untuk periode tahun 2009-2015, yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia, dengan sasaran, arah, dan strategi.

Dari beberapa definisi diatas, dapat dijelaskan bahwa mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang

aktivitas dan materi pembelajaran yang secara utuh dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan karya nyata, menciptakan peluang pasar, dan menciptakan kegiatan ekonomi dari produk dan pasar tersebut. Mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan berfungsi untuk membekali lulusan SMK agar cakap dan mampu mengembangkan sendiri lapangan kerja bagi dirinya, sehingga pada akhirnya memberikan dampak makro yang sangat positif bagi pengembangan ekonomi nasional dalam jangka pendek maupun panjang.

#### **2.3.4 Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya & Kewirausahaan**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Penilaian dalam proses pendidikan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya khususnya pembelajaran. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penegasan tersebut termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki peran antara lain untuk membantu peserta didik mengetahui capaian pembelajaran (*learning outcomes*).

Berdasarkan penilaian hasil belajar oleh pendidik, guru dan peserta didik dapat memperoleh informasi tentang kelemahan dan kekuatan pembelajaran dan belajar. Sehingga, gurudan siswa memiliki arah yang jelas mengenai apa yang

harus diperbaiki dan dapat melakukan refleksi mengenai apa yang dilakukannya dalam pembelajaran.

SMK Negeri 1 Boyolali Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi menggunakan Kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Pedoman penilaian yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014. Menurut Permendikbud nomor 104 tahun 2014 tentang Standar Penilaian Pendidikan yaitu:

1. Penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.
2. Penilaian Diri adalah teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif.
3. Penilaian Tugas adalah penilaian atas proses dan hasil pengerjaan tugas yang dilakukan secara mandiri dan/atau kelompok.
4. Ulangan Harian adalah penilaian yang dilakukan setiap menyelesaikan satu muatan pembelajaran.
5. Ulangan Tengah Semester adalah penilaian yang dilakukan untuk semua muatan pembelajaran yang diselesaikan dalam paruh pertama semester.
6. Ulangan Akhir Semester adalah penilaian yang dilakukan untuk semua muatan pembelajaran yang diselesaikan dalam satu semester.

Pemilihan indikator tersebut, dikarenakan pengukuran prestasi belajar siswa menggunakan nilai rapor atau nilai akhir semester genap. Sedangkan untuk



kriteria perhitungan nilai akhir semester ditentukan sesuai peraturan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Lingkup penilaian hasil belajar oleh Pendidik mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi Pengetahuan pada Mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Boyolali menggunakan penilaian berupa penugasan, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Sasaran Penilaian Hasil belajar oleh pendidik pada dimensi pengetahuan adalah sebagai berikut

**Tabel 2.1.**  
**Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Dimensi Pengetahuan**

Dimensi Pengetahuan	Deskripsi
Faktual	Pengetahuan tentang istilah, nama siswa, benda, angka dan hal hal yang terkait secara khusus dengan suatu mata pelajaran
Konseptual	Pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, ketertarikan antara satu kategori dengan lainnya, definisi, teori.
Prosedural	Pegetahuan tentang prosedur dan proses khusus dari suatu mata pelajaran seperti teknik, metode dan kriteria untuk menentukan ketepatan penggunaan suatu prosedur
Metakognitif	Pengetahuan tentang cara mempelajari pengetahuan, strategi knowledge, pengetahuan sesuai dengan konteks tertentu dan pengetahuan tentang diri sendiri

Sumber : Permendikbud nomor 104 tahun 2014

Sesuai dengan Pedoman penilaian yang digunakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014, maka indikator pengukuran prestasi belajar untuk mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dari penelitian ini diambil dari nilai akhir Kompetensi Pengetahuan dari penugasan, nilai ulangan harian ulangan tengah semester, ulangan akhir semester genap tahun ajaran 2014/2015. Sehingga, dapat dirumuskan bahwa prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan adalah taraf keberhasilan murid yang dinyatakan dalam bentuk skor yang menunjukkan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses belajar

Prakarya Kewirausahaan selama waktu tertentu dengan standar penilaian yang telah ditetapkan.

## **2.4 *Business Center***

### **2.4.1 *Pengertian Business Center***

Siswa SMK yang mengambil Paket Keahlian Akuntansi mempunyai beberapa keahlian yang berpotensi untuk menjadi wirausaha bekerja di bidang industri. SMK menyediakan suatu wadah yang disebut bisnis center market, dimana wadah ini mempunyai peranan dalam meningkatkan kesiapan siswa dalam bekerjasama maupun berwirausaha. *Business center* yang ada di SMK Negeri 1 Boyolali apabila dikelola dengan tepat merupakan sumber usaha, baik dalam bidang jasa maupun produksi yang dapat melatih siswa dalam kegiatan kewirausahaan tersebut.

*Business center* atau bisnis center merupakan bagian dari unit produksi sebagai tempat yang mendukung kegiatan kewirausahaan di SMK. *Business center* dapat digunakan sebagai wahana pendukung bagi peserta didik melakukan praktik kerja sebagaimana mereka melakukan praktik kerja Industri. Sebagai contoh, peserta didik paket keahlian Bisnis Manajemen dapat terlibat langsung dalam bisnis center di sekolah dalam mengoperasikan bisnis ritel. Wijayanti dalam Endang & Nuryata (2011:118) , menuliskan bahwa pada dasarnya *business center* yang dikembangkan di SMK dimaksudkan untuk memberikan media pembelajaran bagi peserta didik bidang studi Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam hal :

- a. Menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha

- b. Memberikan pengalaman langsung berinteraksi dengan konsumen
- c. Melakukan survei pasar untuk menentukan produk yang dibutuhkan konsumen.

Menurut Direktorat PSMK (2009:2) *Business Center* didefinisikan sebagai Pusat Bisnis, merupakan suatu kegiatan di sekolah yang berfungsi sebagai pusat kegiatan dengan jual beli barang maupun jasa dengan memanfaatkan semua sumber yang ada di sekolah yang bersangkutan .

Berdasarkan uraian diatas, *Business Center* merupakan tempat pelatihan dan pusat kegiatan bisnis yang mendukung perilaku dan kegiatan berwirausaha. Dalam hal ini, Peserta didik dapat memanfaatkan *Business Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mereka.

#### **2.4.2 Tujuan *Business Center***

Mengutip pendapat Widarto dalam Endang &Nuryata, Direktorat PSMK(2009:29-30), menuliskan bahwa tujuan *Business Center* sangat terkait dengan tiga aspek yaitu aspek akademik, aspek ekonomi dan social, yang masing masing dirinci sebagai berikut :

##### 1) Aspek akademik

Penyelenggaraan *Business center* terkait dengan aspek akademik antara lain ::

- a) Menciptakan sikap dan etoskerja yang positif bagi peserta didik dengan melaksanakan pendidikan untuk berwirausaha.
- b) Menjamin perkembangan yang seimbang pada individu yang berkaitan dengan fisik, emosi, mental, sikap, nilai moral, dan estetika baik untuk kepentingan dirinya sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat.

- c) Mendidik peserta didik untuk mengalami fase kerja yang berhubungan dengan nilai ekonomi dan social dari berbagai tugas
- d) Mencari bentuk integrasi yang kuat antara teori dan praktik bermacam macam jenis kerja
- e) Mengkaitkan antara problem yang dihadapi peserta didik dalam belajar dengan problem kerja yang dihadapi nanti
- f) Lebih memperkokoh antara guru-peserta didik karena diperkaya dengan aspek hubungan guru dan pekerja
- g) Lebih mudah bagi guru dalam mengajarkan arti produktivitas dan cara menaikinya, sekaligus tentang dampak yang mengikutinya.

## 2) Aspek ekonomi

Tujuan penyelenggaraan bisnis center dalam aspek ekonomi antara lain :

- a) Untuk menemukan sumber finansial pembiayaan pendidikan
- b) Memberikan penghasilan tambahan kepada guru, staf sekolah, peserta didik, atau keluarga besar sekolah yang kurang mampu
- c) Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya pendidikan yang ada di sekolah
- d) Memperkenalkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi peserta didik sehingga setelah lulus nanti dia dapat berperan sebagai penyedia lapangan kerja.

## 3) Aspek Sosial Bangsa

Dalam aspek sosial tujuan penyelenggaraan bisnis center adalah :

- a) Melaksanakan pendidikan yang didasari dengan semangat kebersamaan.

- b) Memperpendek masa transisi peserta didik antara masa pendidikan dengan masa produktif
- c) Memberikan gambaran masyarakat dunia usaha lebih mengenal kondisi riil sekolah dan mengetahui secara persis kelemahan yang melekat di dunia pendidikan
- d) Memerikan kesempatan kepada masyarakat untuk membantu secara langsung proses pendidikan di sekolah
- e) Sarana pengenalan produk peserta didik kepada masyarakat luas

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan indikator pemanfaatan *business center* meliputi tujuan bisnis center yang terkait pada tiga aspek berdasarkan Direktorat PSMK(2009) yakni:

- 1) Aspek akademik, misalnya mengkaitkan antara sikap, perkembangan dan problem yang akan dihadapi oleh peserta didik dalam melaksanakan pendidikan untuk berwirausaha dengan problem kerja yang dihadapi nanti
- 2) Aspek ekonomi, misalnya menemukan sumber *financial* pembiayaan pendidikan, penghasilan tambahan, pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di sekolah dan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi peserta didik
- 3) Aspek sosial, misalnya melaksanakan pendidikan, memperpendek masa transisi peserta didik antara masa pendidikan dengan masa produktif, dan sebagai sarana pengenalan produk peserta didik untuk memberikan gambaran dan kesempatan masyarakat untuk membantu proses pendidikan di sekolah.

### **2.4.3 Fasilitas dan Pelaksanaan *Business Center***

Fasilitas yang memadai akan menunjang keberhasilan dalam menjalankan usaha. Peralatan yang digunakan untuk aktivitas bisnis harus sesuai dengan ketentuan. Fasilitas pendukung program penyelenggaraan *business center* di SMK Negeri 1 Boyolali terdiri dari ruangan seluas 20m<sup>2</sup> dan beberapa perlengkapan pendukung lainnya. Aktivitas *business center* SMK Negeri 1 Boyolali ini berupa kegiatan produksi barang yaitu BC Market yang menjual barang-barang kebutuhan siswa seperti seragam sekolah, alat tulis, makanan, minuman dan sebagainya. *Business center* yang dikelola di SMK Negeri 1 Boyolali berbentuk usaha atau bisnis eceran (Ritel), yang langsung menjual kepada konsumen. Pelaksanaan *business center* di sini melibatkan seluruh guru dan karyawan SMK N 1 Boyolali.

## **2.5 Praktik Kerja Industri**

### **2.5.1 Pengertian Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK. Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pada hakekatnya PSG merupakan suatu strategi yang mendekatkan peserta didik ke dunia kerja. Kebijakan tentang pendidikan kejuruan telah ditetapkan dalam Pasal 15 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Menurut Wena (2009:101) PSG di sekolah kejuruan, pada dasarnya meliputi (tiga) tahap, yaitu:

- a. Pembelajaran praktik dasar kejuruan yang umumnya dilaksanakan di sekolah.

- b. Praktik keterampilan kejuruan dengan metode proyek umumnya dilaksanakan di sekolah.
- c. Pembelajaran praktik keterampilan kejuruan dengan metode praktik industri yang harus dilakukan di industri atau dunia kerja.

Suyanto dalam Wena (1996:77) mengemukakan ada 4 (empat) prinsip dari sistem ganda, yaitu:

1. Membuat *setting* dunia kerja dan masyarakat sebagai lingkungan belajar bagi peserta diklat.
2. Menghubungkan pengalaman kerja dengan pengalaman akademik.
3. Memberikan peran para peserta diklat secara konstruktif sebagai pekerja disertai tanggung jawab *riilnya*, dan sebagai peserta diklat dalam waktu yang bersamaan.
4. Menanamkan hubungan yang erat antara peserta diklat dan pekerja dewasa yang bertindak sebagai mentor.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PSG adalah suatu sistem pendidikan keahlian profesional yang didalamnya terdapat praktik kerja industri menggabungkan antara pengetahuan yang telah diperoleh siswa di sekolah dengan bekerja secara langsung di dunia industri untuk mencapai tingkat keahlian tertentu guna menghasilkan tamatan yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja. Menurut Hamalik praktik industri atau di beberapa sekolah disebut dengan *On The Job Training (OJT)* merupakan modal pelatihan yang di selenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan (2007:21).

Praktik industri atau praktik kerja industri adalah “suatu program yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam pedoman teknis pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda pada SMK disebutkan bahwa Praktik Kerja Industri adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau di perusahaan yang berbentuk kegiatan mengajarkan pekerjaan produksi dan jasa” (Kepmendiknas, 1997).

Undang-Undang Prakerin Dikmendikti (2003) diungkapkan bahwa praktik kerja industri (Prakerin) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang diilhami sebagai pendidikan dua sistem (*dual system*) yang dilakukan di Jerman, kemudian mulai diberlakukan di Indonesia berdasarkan kurikulum SMK tahun 1994, dipertajam dengan kurikulum SMK edisi 1999 dan dipertegas dengan kurikulum SMK edisi 2004.

Dari beberapa pendapat di atas, Prakerin didefinisikan sebagai bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang merupakan inovasi program SMK dimana peserta didik melakukan praktik kerja di dunia usaha atau di dunia industri (DU/DI) yang diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian. Dengan demikian bimbingan dari dunia usaha maupun dunia industri (DU/DI) sangatlah dibutuhkan, karena diharapkan akan terjadi transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga siswa akan lebih siap memasuki dunia kerja.



### **2.5.2 Landasan Hukum Pelaksanaan Prakerin**

Harapan utama dan kegiatan prakerin ini di samping meningkatkan keahlian profesional siswa agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja agar siswa memiliki etos kerja yang meliputi: kemampuan bekerja, motivasi kerja, inisiatif, kreatif, hasil pekerjaan yang berkualitas, disiplin waktu, dan kerajinan dalam bekerja.

Adapun landasan hukum pelaksanaan Prakerin di SMK N 1 Boyolali adalah:

1. Keputusan Menteri Pendidikan & Kebudayaan (Mendikbud) No. 080/U/1999 tentang program pendidikan dan kerja lapangan
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 / 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah No. 19 / 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Permendiknas RI No. 23 / 2006 tentang Standar Kompetensi Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar & Menengah
5. SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU Sisdiknas, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik, terutama bekerja dalam bidang tertentu.
6. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMK N 1 Boyolali yang mengemban visi dan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan antara lain berupaya menghasilkan tenaga yang profesional, berpengalaman dan membekali siswa dengan kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan

7. Pelaksanaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan sistem ganda, salah satu aspek didalamnya adalah komponen praktik Industri
8. Pelaksanaan kurikulum SMK N 1 Boyolali, Tahun Pelajaran 2014/2015. Atas dasar tersebut diatas perlu dilaksanakan *Job Training* / Pendidikan Sistem Ganda tahun pelajaran 2014/2015.

### **2.5.3 Tujuan Praktik Kerja Industri**

Program Praktik Kerja Industri di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Hamalik mengemukakan “secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik” (Hamalik,2007:16). Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa agar siap memasuki dunia kerja.

Tujuan Praktik Kerja Industri juga tertuang dalam Depdikbud (1997:7) adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta institusi pasangan (DU/DI).
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 4) Memberi pengetahuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

- 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja.

Dari uraian diatas, Praktik Kerja Industri bertujuan untuk menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan meningkatkan disiplin kerja. Praktik Kerja Industri bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya agar peserta memiliki keahlian profesional, dan membiasakan siswa untuk menghadapi dunia kerja secara nyata.

#### **2.5.4 Manfaat Praktik Kerja Industri**

Menurut Wena (1996:34) manfaat yang dapat diperoleh dari Prakerin antara lain:

1. Bagi Siswa
  - a. Hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan memiliki keahlian profesional sebagai bekal mencari kerja dan mengembangkan diri secara berkelanjutan
  - b. Waktu yang diperlukan untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat karena telah dilatih pada saat sekolah.
  - c. Keahlian profesional yang diperoleh dapat mengangkat harga diri dan kepercayaan diri pada peserta didik yang selanjutnya dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian profesionalnya pada tingkat yang lebih tinggi.
2. Bagi Sekolah

- a. Terjaminnya tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi peserta didik.
  - b. Tanggungan biaya pendidikan menjadi lebih murah.
  - c. Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dan kebutuhan lapangan kerja
3. Bagi dunia industri
- a. Dapat mengetahui secara tepat kualitas peserta didik yang belajar dan bekerja di perusahaan.
  - b. Pada batas-batas tertentu selama masa pendidikan peserta didik tenaga kerja yang dapat memberi keuntungan
  - c. Dapat memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan

Menurut Hamalik(2007:92) “Praktik kerja sebagai bagian integral dalam program pelatihan, perlu dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat atau kegunaan tertentu”. Praktik Kerja Industri sangat penting untuk para siswa, karena siswa akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman langsung dari dunia kerja. Manfaat Praktik Kerja Industri bisa dirasakan oleh pihak industri maupun pihak pendidikan, akan tetapi yang paling merasakan manfaat praktik kerja industri adalah para siswa.

Menurut Depdiknas (2008:7), Praktik Kerja Industri memberikan beberapa keuntungan bagi para siswa yaitu antara lain:

- 1) Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja

sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.

- 2) Rentang waktu (lead time) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat praktik kerja industri tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan harga dan rasa percaya diri tamatan yang pada akhirnya akan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa Praktik Kerja Industri bermanfaat untuk siswa dalam mengembangkan maupun menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bekerja dalam suasana yang nyata sehingga akan menambah rasa percaya diri siswa, yang nantinya akan digunakan siswa untuk terjun ke dunia kerja

### **2.5.5 Evaluasi dan Monitoring Praktik Kerja industri**

Tujuan dari monitoring dan evaluasi Praktik Industri yang tercantum dalam Depdikbud (1997:2) adalah 1) Memantau setiap tahapan proses kegiatan selama program berjalan secara berkala untuk melihat konsistensi antara kegiatan yang direncanakan dan pelaksanaan; 2) Menilai ketercapaian program dan mengidentifikasi problematik yang dihadapi selama proses berjalan, sebagai masukan untuk pembinaan dan perbaikan serta perencanaan ulang. Menurut Hamalik (2001,120-126) evaluasi atau penilaian hasil pelatihan meliputi beberapa hal yaitu:

a. Evaluasi aspek pengetahuan

Evaluasi terhadap aspek pengetahuan bertujuan untuk mengetahui;1) penguasaan siswa tentang pengenalan fakta-fakta, 2) tingkat pemahaman siswa mengenai konsep-konsep dan teori, 3) kemampuan siswa dalam penerapan prinsip-prinsip dalam materi pelatihan, 4) kemampuan siswa mengkaji (analisis) suatu masalah dan upaya pemecahannya, 5) kemampuan peserta mengenai kegiatan dan produk yang dihasilkan.

b. Evaluasi aspek keterampilan

Evaluasi dilakukan pada akhir pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa.

c. Evaluasi aspek sikap

Sikap mengandung beberapa unsure yakni penghargaan, minat, nilai, disiplin, kesadaran, dan watak.

Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan prakerin dan sejauh mana siswa mampu menyerap keterampilan kerja yang diberikan, perlu dilaksanakan evaluasi dan monitoring. Program praktik kerja industri merupakan program bersama antara sekolah kejuruan dengan pihak industri sehingga dalam usaha merencanakan evaluasi dan monitoring dalam Prakerin harus dilaksanakan secara bersama-sama antara pihak sekolah dengan pihak industri.

Indikator penilaian prestasi siswa dalam pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri

1 Boyolali berdasarkan Buku Panduan DU DI 2014(2014:11) meliputi

1. Aspek teknis

Aspek teknis adalah tingkat penguasaan keterampilan siswa dalam menyelesaikan pekerjaannya (kemampuan produktif)

## 2. Aspek non teknis

Aspek non teknis adalah sikap dan perilaku siswa selama di institusi pasangan yang meliputi antara lain: kerajinan, disiplin, tanggung jawab, kreatifitas, kerjasama, ketaatan, dan sebagainya.

Sehingga, berdasarkan uraian tersebut, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Praktik Kerja Industri antara lain:

1. Kemampuan Produktif merupakan tingkat penguasaan keterampilan siswa dalam menyelesaikan pekerjaannya.
2. Kerajinan adalah kesungguhan seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawabnya dengan baik dengan menggunakan waktu semaksimal mungkin.
3. Prestasi merupakan hasil dari aktivitas dan usaha seseorang dalam mencapai sesuatu.
4. Disiplin

Disiplin kerja adalah sikap seseorang yang mentaati norma dan aturan yang berlaku.

## 5. Kerjasama

Kerjasama adalah upaya penyelesaian tugas dalam rangka mencapai tujuan antar satuan kerja dimana masing-masing mempunyai ketugasan yang dilakukan secara sinergis (Sudarmanto, 2009:145).

## 6. Inisiatif dan Kreatifitas

Inisiatif adalah kemampuan individu untuk mengambil tindakan tanpa harus diperintah, mengerjakan sesuatu melebihi dari yang dipersyaratkan pekerjaan, menemukan atau menciptakan kesempatan-kesempatan baru (Sudarmanto, 2009:106). Sedangkan kreativitas adalah kemampuan sumber daya manusia dalam menghasilkan ide-ide baru, dan menerapkannya dalam organisasi (Sudarmanto, 2009:107).

## 7. Tanggung jawab

Sikap seseorang yang berani menanggung segala sesuatunya dan memberikan jawab serta menanggung akibatnya.

## 8. Sikap Sopan Santun

Sikap Sopan Santun adalah cara menempatkan atau membawa diri, sesuai dengan tempatnya.

### **2.6 Kerangka berfikir**

Pendidikan merupakan keharusan bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang. Hal ini mendorong pemerintah untuk memperhatikan dan terus menggalakan kegiatan-kegiatan di dalam pendidikan terutama pendidikan kejuruan dengan maksud mendukung terciptanya sumber daya yang unggul, kompetitif, dan siap bersaing dalam dunia kerja. Persaingan kerja yang ketat memunculkan ide ide baru untuk memecahkan masalah tersebut. Timbulnya masalah pengangguran yang semakin



meraja lela, kemiskinan dan kesenjangan sosial lainnya menuntut kaum muda terutama siswa SMK untuk berwirausaha menciptakan usaha sendiri.

Siswa SMK dicetak untuk siap terjun ke dalam dunia kerja, bersaing dalam lapangan pekerjaan dan menghasilkan pekerjaan. Selama menempuh pendidikan siswa dibekali pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk siap melakukan aktivitas pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausahawan sekaligus memberikan kesempatan kepada lulusan SMK untuk menjadi lulusan pencipta kerja, maka diperlukan suatu usaha nyata untuk mencapai tujuan tersebut. SMK harus beroperasi dengan mengembangkan suatu iklim yang menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneurship* SMK harus mampu mengembangkan kemandirian, karena ini adalah kunci kewirausahaan.

Minat siswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Alma (2010:12) faktor tersebut dapat berupa lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga dan kepribadian seseorang. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat berasal dari internal maupun eksternal itu sendiri. Faktor internal timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal timbul dari adanya pengaruh dari luar diri seseorang (Darpujiyanto, 2010:37).

Prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat wirausaha siswa. Penguasaan ilmu pengetahuan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan tingkat kemauan atau intelegensi dalam menerima pelajaran mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan merupakan mata diklat yang diajarkan kepada semua siswa SMK yang bertujuan membekali siswa menjadi wirausaha.

Menurut Suryana (2006:10), Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin akan dihadapi.

Pengetahuan kewirausahaan diberikan dalam proses pembelajaran yang memuat materi yang dibutuhkan siswa. Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK berisi teori dan praktik kewirausahaan. Dari pembelajaran yang dilakukan, siswa lebih termotivasi dan menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Pembelajaran di SMK mengajarkan kompetensi berproduksi sekaligus menjual barang yang dihasilkan. melalui pembelajaran di SMK yang mengandung muatan normative, adaptif dan juga Produktif. Indikator keberhasilan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dalam menunjang minat siswa berwirausaha salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang merupakan serangkaian penguasaan hasil pembelajaran yang telah disesuaikan dengan dinamika perkembangan bisnis dan ruang lingkup pembelajaran.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Aprilianty (2012) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Uduak dkk (2012) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi dapat meningkatkan minat wirausaha siswa.

Selanjutnya, dari faktor eksternal lain dijelaskan minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Pemanfaatan fasilitas *business center* yang ada di sekolah merupakan faktor luar diri siswa yang mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Direktorat PSMK (2009:2), Bisnis Center didefinisikan sebagai Pusat Bisnis, merupakan kegiatan di sekolah yang berfungsi sebagai pusat kegiatan dengan jual beli barang maupun jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah. *Business center* merupakan wadah yang didalamnya terdapat fasilitas pembelajaran bisnis bagi siswa SMK agar memiliki bekal hidup untuk berwirausaha yang dapat dirintis sejak di sekolah. *Business center* dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan minat wirausahanya.

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan *business center*. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sofiani (2014). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *business center* terhadap minat wirausaha siswa. Mengutip dari Endang dan Nuryata, Direktorat PSMK(2009:29-30), menuliskan bahwa tujuan Bisnis Center sangat terkait dengan tiga aspek yaitu aspek akademik, aspek ekonomi dan social. Sehingga dapat dijelaskan bahwa siswa yang memanfaatkan *business center* dengan baik akan berdampak pada ketertarikan dan kecenderungan menjalankan wirausaha.

Fasilitas yang memadai akan menunjang keberhasilan dalam menjalankan usaha. Peralatan yang digunakan untuk aktivitas bisnis harus sesuai dengan ketentuan. *Business center* yang dikelola di SMK Negeri 1 Boyolali berbentuk usaha atau bisnis eceran (Ritel), yang langsung menjual kepada konsumen. *Business center*

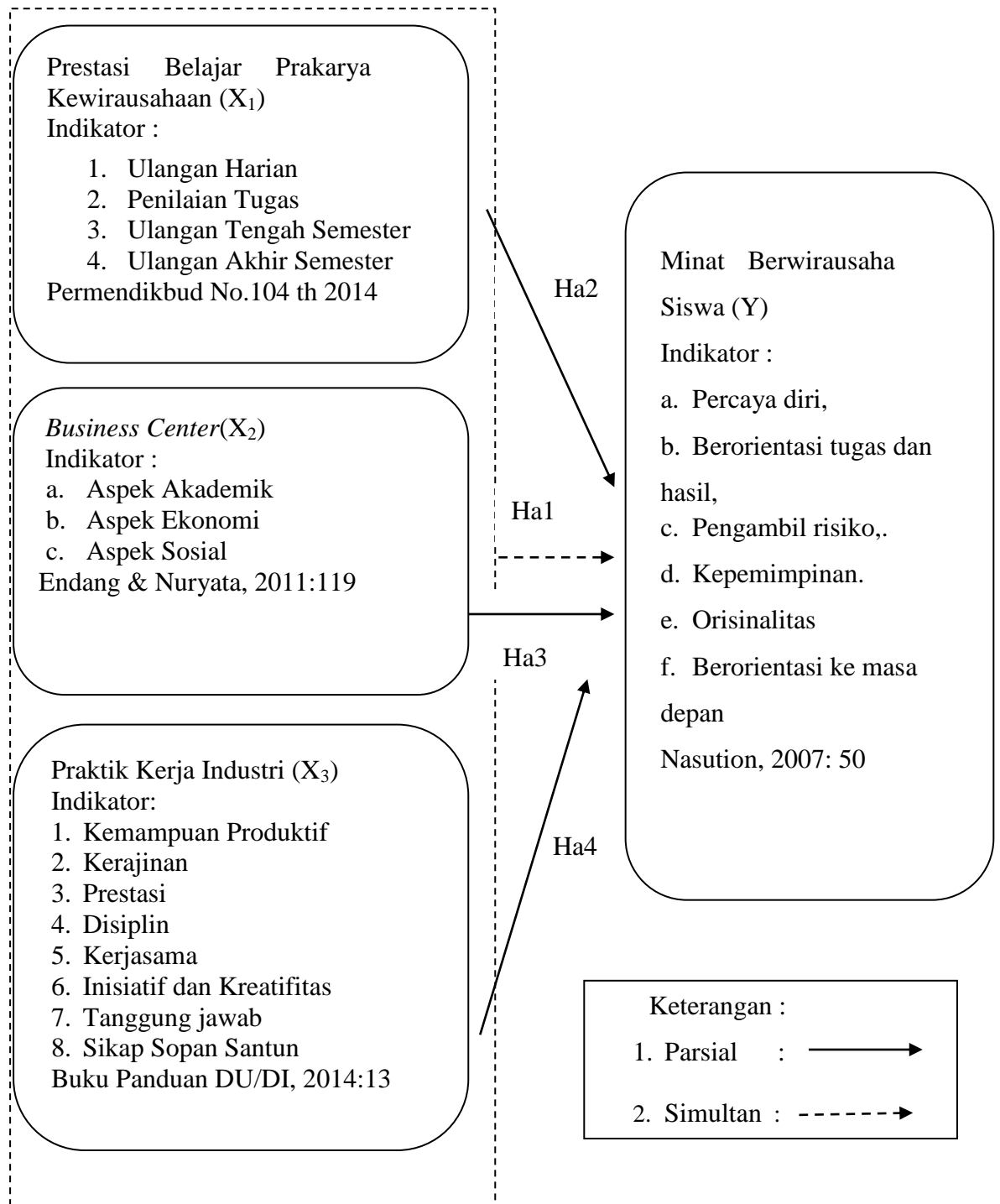
mendukung proses pembelajaran maupun di luar pelajaran. Peserta didik paket keahlian Bisnis Manajemen dapat terlibat langsung dalam bisnis center di sekolah.

Selain *business center*, faktor eksternal lain yang mempengaruhi minat wirausaha siswa adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin). Prakerin merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dilakukan dengan menerjunkan siswa SMK pada dunia usaha/dunia industri sehingga siswa secara langsung menghadapi pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Praktik Industri merupakan program praktik keahlian produktif yang wajib tempuh bagi siswa yang dilaksanakan di DU/DI, serta mempunyai konsep dan tujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Praktik Kerja Industri diharapkan akan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya dan meningkatkan kemampuan maupun minat mereka dalam berwirausaha. Manfaat Praktik Kerja industri bisa dirasakan oleh pihak industri maupun pihak pendidikan, akan tetapi yang paling merasakan manfaat Praktik Kerja Industri adalah para siswa. Evaluasi dan monitoring harus dilakukan untuk mengikti perkembangan siswa.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2014), ada pengaruh OJT terhadap minat wirausaha siswa. Penelitian Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2011) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara prakerin dengan minat berwirausaha. Semakin baik pengalaman prakerin yang diperoleh siswa, maka akan semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha dan begitu pula sebaliknya, semakin buruk pengalaman yang diperoleh siswa dalam prakerin, maka akan semakin rendah minatnya dalam

berwirausa. Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Prakerin membantu siswa dalam mengetahui dan memahami tentang pengetahuan kewirausahaan sehingga minat wirausaha akan tumbuh dalam diri mereka.

Siswa yang memiliki pengetahuan mata diklat kewirausahaan yang tinggi, dapat memanfaatkan fasilitas *business center* dengan baik dan pengalaman praktik kerja industri akan meningkatkan minat siswa berwirausaha. Untuk lebih mempermudah ilustrasi pengaruh prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI paket keahlian akuntansi di SMK Negeri N 1 Boyolali dapat dilihat pada gambar 2.1.



**Gambar 2.1.**  
**Bagan Kerangka Berpikir**

## 2.7 Pengembangan Hipotesis

Ha1 : Ada pengaruh prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan, *business center*, dan Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

Ha2: Ada pengaruh prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

Ha3: Ada pengaruh *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

Ha4 : Ada pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:14), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Bentuk analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka.

#### **3.2 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi penelitian (Zainal, 2011:215). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali. Adapun kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali terbagi dalam tiga kelas yaitu, kelas XI AK 1, XI AK 2, dan XI AK 3, dengan jumlah total 98 siswa. Obyek penelitian kurang dari 100 responden maka diambil semua tanpa ada pengambilan sample, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena sample penelitian ini adalah



populasi itu sendiri. Secara terperinci jumlah siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Boyolali**  
**Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Kelas	Jumlah
1	XI AK 1	34
2	XI AK 2	32
3	XI AK 3	32
	Jumlah	98

**Sumber : Dokumentasi BKK SMK N 1 Boyolali Tahun 2015**

### **3.3 Variabel Penelitian**

Sugiyono, (2006:60) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2006:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan, dorongan serta kesediaan seseorang terhadap sesuatu yang diinginkannya yaitu menciptakan pekerjaan untuk dirinya maupun orang lain dengan mengembangkan usaha yang diciptakannya tanpa merasa takut akan resiko dan tantangan yang akan dihadapi. Indikator dari variabel minat berwirausaha siswa menurut Nasution (2007:50) yaitu;

- a. Percaya diri
- b. Berorientasi tugas dan hasil,
- c. Pengambil risiko
- d. Kepemimpinan
- e. Orisinalitas
- f. Berorientasi ke masa depan

### 3.3.2 Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh/terikat oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah

1. Prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan ( $X_1$ ), merupakan taraf keberhasilan murid yang dinyatakan dalam bentuk skor yang menunjukkan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses belajar Prakarya Kewirausahaan selama waktu tertentu dengan standar penilaian yang telah ditetapkan. Indikator dari variabel prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan Kompetensi Pengetahuan menurut Permendikbud No. 104 tahun 2014 adalah nilai akhir pengetahuan yang didapat dari nilai ulangan harian, penilaian tugas, Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan siswa kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK N 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015.
2. *Business Center* ( $X_2$ ), merupakan tempat pelatihan dan pusat kegiatan bisnis yang mendukung perilaku dan kegiatan berwirausaha siswa. Indikator yang variabel *business center* menurut Endang & Nuryata (2011:119) yaitu:
  - a. Aspek Akademik (PBC1)

- b. Aspek Ekonomi (PBC2)
  - c. Aspek Sosial Budaya (PBC3)
3. Praktik Kerja Industri(X<sub>3</sub>), merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dimana peserta didik melakukan praktik kerja di dunia usaha atau di dunia industri (DU/DI) yang diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Indikator dari variable Praktik Kerja Industri menurut Buku Panduan DU/DI (2014:13) yaitu
- 1. Kemampuan Produktif (PKI1)
  - 2. Kerajinan (Ketelitian & Kebersihan) (PKI2)
  - 3. Prestasi (Keterampilan, Kecakapan & Ketepatan kerja)(PKI3)
  - 4. Disiplin (PKI4)
  - 5. Kerjasama (PKI5)
  - 6. Inisiatif dan Kreatifitas (PKI6)
  - 7. Tanggung jawab (PKI7)
  - 8. Sikap Sopan Santun (PKI8)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Proses Pengumpulan data merupakan tahapan dalam penelitian yang sangat penting. Data yang dikumpulkan nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **3.4.1 Metode Dokumentasi**

Menurut Suharsimi (2010 : 274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mengolah/mencatat data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi. Data-data yang diperoleh yaitu data nilai akhir mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK N 1 Boyolali.

### **3.4.2 Metode Kuesioner (Angket)**

Angket atau kuesioner merupakan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan, yang kemudian disusun untuk disebarakan ke responden guna memperoleh informasi di lapangan (Sukardi, 2005:76). Metode ini digunakan untuk memperoleh data untuk semua variable. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, responden tinggal mengisi dengan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan. Alternatif jawaban yang digunakan adalah skala *Likert*. Alternatif jawaban yang digunakan dalam skala *Likert* yaitu SS (Sangat Setuju) diberi skor 5, S (Setuju) diberi skor 4, R (Ragu – Ragu) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015 untuk mengungkap variabel minat wirausaha siswa, *business center* dan Praktik Kerja Industri.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:148-149). Jumlah instrument tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Cara menyusun instrument penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan definisi operasional dan menentukan indikator yang akan diukur dari variabel – variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Membuat kisi – kisi instrumen untuk memudahkan penyusunan instrumen.
- 3) Menjabarkan indikator – indikator yang telah ditentukan ke dalam butir – butir pertanyaan atau pernyataan.

### **3.6 Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010:148). Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilakukan setelah soal disusun, kemudian diuji cobakan untuk dianalisis tingkat reliabilitas dan validitas angket. Uji coba instrumen dilakukan dengan 31 responden, yang menjadi responden uji coba adalah siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi di sekolah yang sama tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian. Siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi dipilih sebagai responden uji coba karena memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian untuk pengambilan data angket/ kuesioner. Uji coba dilakukan untuk mengetahui angket tersebut valid dan reliabel atau tidak.

### 3.6.1 Validitas

Validitas suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Gay dalam Sukardi, 2005:121). Kriteria untuk melihat valid atau tidaknya maka dapat dilihat dari output SPSS apabila hasilnya lebih dari tingkat signifikansi maka soal tersebut valid. Pengujian instrumen *business center* (X2), Praktik Kerja Industri (X3) dan minat berwirausaha siswa (Y) menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *SPSS Windows Release 20*.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Uji validitas dalam penelitian ini dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan *SPSS Windows Release 20*. Kriteria pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Apabila dari perhitungan masing-masing butir menghasilkan nilai signifikansi < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Butir pernyataan valid digunakan sebagai instrument penelitian, sedangkan butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, tidak digunakan dalam instrument penelitian. Setiap indikator yang akan diungkap telah terwakili oleh butir pertanyaan yang dinyatakan valid, sehingga peneliti meyakini dengan keterwakilan item pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut sudah dapat mengungkap variable yang

akan diteliti. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pertanyaan pada setiap variabel.

a. Variabel Minat Berwirausaha

Variabel minat berwirausaha terdiri atas 26 butir pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha**

No. Soal	Nilai sig.	Keterangan	No. Soal	Nilai sig.	Keterangan
1.	0,003	Valid	14	0,021	Valid
2.	0,238	Tidak Valid	15	0,243	Tidak Valid
3.	0,008	Valid	16	0,024	Valid
4.	0,038	Valid	17	0,000	Valid
5.	0,017	Valid	18	0,000	Valid
6.	0,017	Valid	19	0,019	Valid
7.	0,492	Tidak Valid	20	0,017	Valid
8.	0,009	Valid	21	0,007	Valid
9.	0,154	Tidak Valid	22	0,001	Valid
10.	0,044	Valid	23	0,002	Valid
11.	0,002	Valid	24	0,019	Valid
12.	0,001	Valid	25	0,002	Valid
13.	0,284	Tidak Valid	26	0,002	Valid

**Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015**

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel diatas diketahui bahwa dari 26 butir pertanyaan terdapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid /atau mempunyai nilai signifikansi  $> 5\%$  yaitu butir nomor 2,7,9,13, dan 15. Seluruh butir yang tidak valid dibuang dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel minat berwirausaha. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

b. Variabel *Business Center*

Variabel *business center* terdiri atas 15 butir pertanyaan, Adapun hasilnya dapat dilihat pada table 3.3. sebagai berikut :

**Tabel 3.3.**  
**Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel *Business Center***

No. Soal	Nilai Sig.	Keterangan	No.Soa	Nilai Sig.	Keterangan
1.	0,003	Valid	9	0,020	Valid
2.	0,000	Valid	10	0,044	Valid
3.	0,000	Valid	11	0,858	Tidak Valid
4.	0,000	Valid	12	0,002	Valid
5.	0,000	Valid	13	0,000	Valid
6.	0,000	Valid	14	0,028	Valid
7	0,000	Valid	15	0,522	Tidak Valid
8	0,029	Valid			

**Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015**

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel tersebut diketahui bahwa dari 15 butir pertanyaan terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir nomor 11 dan 15. Butir soal yang tidak valid dibuang dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel *business center*.

c. Variabel Praktik Kerja Industri

Variabel Praktik Kerja Industri terdiri atas 26 butir pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.4. Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel Praktik Kerja Industri**

No. Soal	Nilai sig.	Keterangan	No. Soal	Nilai sig.	Keterangan
1.	0,005	Valid	14	0,000	Valid
2.	0,035	Valid	15	0,003	Valid
3.	0,011	Valid	16	0,003	Valid
4.	0,000	Valid	17	0,000	Valid
5.	0,040	Valid	18	0,000	Valid
6.	0,087	Tidak Valid	19	0,031	Valid
7.	0,026	Valid	20	0,001	Valid
8.	0,022	Valid	21	0,000	Valid
9.	0,000	Valid	22	0,000	Valid
10.	0,016	Valid	23	0,000	Valid
11.	0,214	Tidak Valid	24	0,000	Valid
12.	0,001	Valid	25	0,036	Valid
13.	0,346	Tidak Valid	26	0,746	Tidak Valid

**Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015**



Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel diatas diketahui bahwa dari 26 butir pertanyaan terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid /atau mempunyai nilai signifikansi  $> 5\%$  yaitu butir nomor 6,11,13 dan 26. Seluruh butir yang tidak valid dibuang dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel Praktik Kerja Industri. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan 21 pertanyaan untuk variabel minat wirausaha siswa, 13 pertanyaan mengenai variabel *business center* dan 23 pertanyaan mengenai variabel Praktik Kerja Industri.

### **3.6.2 Reliabilitas**

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan criteria yang telah ditetapkan (Zainal, 2011:248). Suatu instrumen dikatakan reliable atau ajeg jika selalu memberikan hasil/data yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Penelitian ini menggunakan rumus *alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen

yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Untuk mengukur reabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Nunnally dalam Ghozali, 2011).

Uji reliabilitas memberikan hasil output *SPSS Windows Release 20* dengan nilai *Cronbach Alfa* dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5.**  
**Hasil Uji Statistik Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
1.	Minat Berwirausaha Siswa	0,824
2.	<i>Business Center</i>	0,837
3.	Praktik Kerja Industri	0,883

**Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,70. Sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari, mengolah dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, ditarik kesimpulan dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang

lain. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **3.7.1 Metode Analisis Deskriptif**

Metode analisa deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing masing variable yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari Minat Wirausaha Siswa, prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan, *business center*, dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) agar lebih mudah dipahami tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum dari data setiap variabelnya. Pengukuran analisis deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows release versi 20.0*. Dalam penyajiannya hasil ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori- kategori nilai variabel. Untuk mengetahui didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam angket dengan 5 pilihan jawaban.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.

3. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Menentukan skor dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n = Nilai yang diperoleh

N= Jumlah total responden

Menurut Sudjana (2005:47) untuk menentukan kategori Deskriptif Persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{Skormaksimal}{Skormaksimal} \times 100\%$$

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{SkorMinimal}{SkorMaksimal} \times 100\% = 100\%$$

$$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

3. Menghitung rentang persentase

$$100\% - 20\% = 80\%$$

4. Menghitung interval kelas persentase

$$\frac{Rentang}{banyakkriteria} = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

5. Menetapkan jenjang kriteria. Dalam menetapkan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6.**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Presentase Variabel *Business Center*, Praktik Kerja Industri dan Minat Berwirausaha Siswa**

No	Interval Persentase	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Setuju
2	69% - 84%	Setuju
3	53% - 68%	Ragu-ragu
4	37% - 52%	Tidak Setuju
5	20% - 36%	Sangat Tidak Setuju

**Tabel 3.7.**  
**Kriteria Nilai Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan**

Nilai	Kriteria
80 – 100	Tuntas
$Y < 80$	Tidak Tuntas

Sumber: Dokumen SMK N 1 Boyolali (2015)

**Tabel 3.8.**  
**Konversi Nilai Pengetahuan**

Skala 1-10	Predikat	
	Angka	Huruf
96-100	4,00	A
91-95	3,67	A-
85-90	3,33	B+
81-84	3,00	B+
75-80	2,67	B-
70-74	2,33	C+
65-69	2,00	C+
60-64	1,67	C-
55-59	1,33	D+
0-54	1,00	D

Sumber : Dokumentasi SMK N 1 Boyolali (2015).

Dari rumus tersebut peneliti dapat menentukan kategori deskriptif variabel yang diambil peneliti yaitu sebagai berikut :

### 1. Variabel Minat Berwirausaha

Untuk menentukan kategori deskriptif Minat Wirausaha(Y) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 102

Nilai Minimal = 70

Range = Nilai Max-Nilai Min= 102 - 70= 32

Panjang Kelas = 5

Interval =  $(32+1)/5= 6,6$  dibulatkan 7

**Tabel 3.9.**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha**

No.	Interval	Keterangan
1	96-102	Sangat Minat
2	89-95	Minat
3	82-88	Cukup Minat
4	75-81	Tidak Minat
5	68-74	Sangat Tidak Minat

**Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015**

### 2. Variabel Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan

Dalam penelitian ini, kategori deskriptif variabel prestasi belajar ditentukan berdasarkan nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SMK N 1 Boyolali untuk mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yaitu sebesar 80.

**Tabel 3.10.**  
**Kriteria Nilai Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan**

Nilai	Kriteria
80 – 100	Tuntas
$Y < 80$	Tidak Tuntas

Sumber: Dokumen SMK N 1 Boyolali (2015)

### 3. Variabel *Business Center* (X2)

Untuk menentukan kategori deskriptif *business center* (X2) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 65

Nilai Minimal = 41

Range = Nilai Max-Nilai Min= 65-41= 24

Panjang Kelas = 5

Interval =  $(24+1)/5= 5$

**Tabel 3.11.**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Variabel *Business Center***

No.	Interval	Keterangan
1	61-65	Sangat Baik
2	56-60	Baik
3	51-55	Cukup Baik
4	46-50	Kurang
5	41-45	Sangat Kurang

**Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015**

### 4. Variabel Praktik Kerja Industri

Untuk menentukan kategori deskriptif Praktik Kerja Industri(X3)dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 110

Nilai Minimal = 75

Range = Nilai Max-Nilai Min= 110 -75= 35

Panjang Kelas = 5

Interval =  $(35+1)/5= 8$

**Tabel 3.12.**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Praktik Kerja Industri**

No.	Interval	Keterangan
1	103-110	Sangat Baik
2	95-102	Baik
3	87-94	Cukup Baik
4	79-86	Kurang
5	71-78	Sangat Kurang

**Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015**

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi yang baik harus memenuhi asumsi klasik. Pengujian dengan menggunakan uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisa penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak. Adapun pengujian asumsi klasik meliputi :

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011:160). Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Normalitas data dicari dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS Windows Release 20*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, jika probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal.



### 3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011:166). Jika data berbentuk linear, maka penggunaan model regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi jika tidak linear maka harus digunakan analisis non linear. Linearitas dapat dicari dengan bantuan program SPSS *for Windows release 20.0*. Dasar pengampilan keputusan dapat dilihat dari nilai signifikansinya, yaitu jika nilainya lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

### 3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini untuk bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011:105) Multikolinearitas dapat dilihat dengan dua cara, yaitu dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$  (Ghozali, 2011).

### 3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak mengandung

heteroskedastisitas (Ghozali,2011:105). Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati nilai signifikansi dari uji Glejser melalui *SPSS Windows Release 20*. Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki nilai signifikansi >5%.

### **3.7.3Metode Analisis Regresi Berganda**

#### **Menentukan persamaan regresi berganda**

Setelah uji prasyarat analisis regresi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan, *Business Center* dan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independent ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ).

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian maka model regresi yang digunakan adalah model regresi berganda berikut ini:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel terikat yaitu minat wirausaha

$a$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Variabel  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien Variabel  $X_2$

$\beta_3$  = Koefisien variabel  $X_3$

$X_1$  = prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan

$X_2 = \text{Business Center}$

$X_3 = \text{Praktik Kerja Industri}$

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.7.4 Pengujian hipotesis penelitian

#### 3.7.4.1 Uji F atau uji simultan

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98), yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha. Kriteria pengambilan keputusan adalah bila nilai F lebih besar dari 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain menerima  $H_a$ , yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jadi dari perhitungan tersebut akan terjadi dua kemungkinan sebagai berikut :

1. Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS Windows Release 20* diperoleh signifikansi kurang dari alpha 5% atau 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  berpengaruh terhadap  $Y$  secara simultan atau bersama-sama. Hal tersebut berarti prestasi belajar Prakarya dan

Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri berpengaruh terhadap minat terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama.

2. Apabila hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS Windows Release 20* diperoleh signifikansi lebih dari *alpha* (5%), maka dapat dikatakan bahwa variable X1, X2, dan X3 tidak berpengaruh terhadap Y secara simultan atau bersama-sama. Hal tersebut berarti prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri tidak berpengaruh terhadap minat terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama.

#### **3.7.4.2 Uji t atau Uji Parsial**

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis secara parsial, maka dilakukan uji t, yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas yang terdapat dalam model secara parsial terhadap variable terikat dengan taraf signifikansi 5 %. Kriteria pengambilan keputusan adalah bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan 5%, maka  $H_0$  ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima  $H_a$ , yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011:99).

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Dengan kata lain bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS. Caranya dengan membandingkan nilai signifikansi dengan alpha. Jadi dari perhitungan tersebut akan terjadi dua kemungkinan sebagai berikut :

1. Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan program komputer *SPSS Windows Release 20* diketahui signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variable X1, X2, dan X3 berpengaruh secara terpisah atau parsial. Berarti dalam penelitian ini prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri berpengaruh terhadap minat wirausaha secara terpisah atau parsial.
2. Sebaliknya apabila diperoleh signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variable X1, X2 dan X3 tidak berpengaruh terhadap Y secara terpisah (parsial). Dalam penelitian ini berarti dalam penelitian ini prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha secara terpisah atau parsial.

### **3.7.5 Koefisien Determinasi**

#### **3.7.5.1 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variable bebas terhadap variable terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Dalam penelitian ini, peneliti mencari nilai  $R^2$  menggunakan bantuan program *SPSS Windows Release 20*.

### 3.7.5.2 Koefisien Determinasi secara Parsial ( $r^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing – masing variabel prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan (X1), *business center* (X2), dan Praktik Kerja Industri (X3) secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha siswa (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS uji parsial pada tabel koefisien. Caranyadengan cara mengkuadratkan r yang diperoleh dari perhitungan *SPSS For Windows release 20.0*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan, *business center* dan Praktik Kerja Industri terhadap minat wirausaha siswa kelas XI paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.
3. Ada pengaruh *business center* terhadap minat wirausaha siswa kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.
4. Ada pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap minat wirausaha siswa kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam kesimpulan diatas, selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Indikator Percaya diri dalam variabel minat wirausaha menunjukkan nilai presentase terkecil dibandingkan dengan indikator lainnya. Siswa diharapkan

meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan penambahan kegiatan kewirausahaan di luar sekolah, memungkinkan siswa turut aktif bersosialisasi dan berhubungan dengan orang lain serta menambah kemampuannya dalam berwirausaha.

2. Dalam *business center*, indikator aspek ekonomi menunjukkan nilai presentase paling kecil diantara indikator yang lain. Pihak sekolah ataupun pihak pihak yang terkait perlu meningkatkan sarana prasarana, fasilitas dan keterbukaan pengelolaan *business center* guna mendukung minat siswa berwirausaha. Dengan adanya peran guru, dan pihak pihak terkait untuk mendorong siswa dalam menciptakan pekerjaan sendiri sangat bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian nasional. Penambahan kegiatan di luar pelajaran dengan memanfaatkan *business center* seperti pelatihan wirausaha, seminar, lomba kewirausahaan ataupun kegiatan penunjang lainnya di bidang ekonomi memungkinkan siswa akan turut aktif mengikuti kegiatan tersebut dan otomatis meningkatkan kecintaan mereka akan jiwa wirausaha.
3. Guru diharapkan berupaya maksimal dalam pemantauan kegiatan Praktik Kerja Industri siswa di lapangan secara efektif agar mampu membimbing, mendidik dan mengarahkan siswa ke arah pencapaian keberhasilan kegiatan prakerin terutama dalam kerajinan siswa. Indikator kerajinan siswa menunjukkan nilai terkecil dibandingkan dengan indikator lainnya Siswa harus diajak untuk lebih berfikir terampil dan lebih meningkatkan kerajinan atas pekerjaan mereka dengan lebih meningkatkan kapabilitas yang memungkinkan tumbuhnya semangat dan minat siswa untuk berwirausaha



4. Bagi siswa agar lebih meningkatkan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, dapat memanfaatkan *business center* lebih baik lagi dan mengoptimalkan pengalaman yang didapat di tempat Praktik Kerja Industri agar minat berwirausaha tumbuh seiring dengan ilmu yang mereka dapatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aprilianty, Eka. 2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa . Dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2. Nomor 3, November 2013*. Hal 311-324. Kalimantan Tengah : SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Buku panduan DU DI. 2014. SMK N 1 Boyolali.
- Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik No. 85/11/Th. XVII, 19 November 2014 Tentang Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2014*.
- Darpujiyanto. 2010. *Pembelajaran yang Menumbuhkan Minat Mahasiswa Berwirausaha*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi ASIA.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum SMK 2004*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 1989. *Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1989 tentang Tujuan Pendidikan Kejuruan*.
- \_\_\_\_\_, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- \_\_\_\_\_, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Pendidikan kejuruan*.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Intruksi pemerintah No.6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.32 Tahun 2013 Standar Nasional Pendidikan*.
- \_\_\_\_\_, 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.60 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMK*.

- \_\_\_\_\_. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar
- Dewi, Anita Volintina & Endang Mulyatiningsih. 2013 . *Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa*. Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3. Nomor 2, Juni 2013. Hal 163-177. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Dikmendikti. 2003. *Undang-Undang Praktik Kerja Industri (Prakerin)*. [http://kal.dikmentidki.go.id/download/SK\\_PKAL.doc](http://kal.dikmentidki.go.id/download/SK_PKAL.doc). Diunduh 11 Februari 2015.
- Dikmenjur. 2008. *Prakerin sebagai Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda*. Diunduh 12 Februari 2015.
- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.2009. *Kajian Model Bisnis Center di SMK dalam mendukung Pengembangan entrepreneur Muda Indonesia*.
- Ekpoh, Uduak Imo & Aniefiok. 2011 . *Entrepreneurship Education and Career Intentions of Tertiary Education Students in Akwa Ibom and Cross River States, Nigeria*. Dalam *International Education Studies Journal*, Vol. 4. No 1, February 2014. Hal 172-178. Canada:Canadian Center of Science and Education.
- Ewumi, Abosede M, dkk.2012. *Enterepreneurship Education as Panacea for Youth UnEmployment: Implication of Vocational Counselling for Suistable National development*. Dalam *Journal of Education and Practice* Vol.3 No 14.2012. Hal 72-77. Nigeria : Ogun State.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta : Grasindo.
- Halifat, FK. 2014. *Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Limboo*. Skripsi. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

- . 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hermina, Utin Eka dkk. 2011 . *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis. Politeknik Negeri Semarang*. Dalam *Jurnal Eksos, Jul 2011*.Hal 130-141. Pontianak : Politeknik Negeri Pontianak.
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. : Erlangga.
- Mappiare, Andi. 1994. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Mutmainah, Siti. 2014. *Pengaruh Pelaksanaan OJT(On The Job Training) dan Peran Orangtua terhadap Minat Wirausaha pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*. Dalam *Economic Education Journal 2014* , Hal 32-38. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Munandir. 2001. *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nasution, Arman Hakim dkk. 2007. *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta : Andi.
- Nugroho, Budhi Agung. 2013. *Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo*. Dalam *OIKONOMIA: Vol.2 No.2 (2013)*. Hal 133-138. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Putra, Aditya Indra dkk. 2009. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif*. Dalam *Jurnal PTM Volume 9, No, 1 Juni 2009*, Hal 1-6. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rahayu, Endang Sadbudy dan I Made Nuryata. 2011. *Kewirausahaan di SMK*. Jakarta : Sekarmita
- Rifa'i, Achmad dan Dra Chatarina, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Unnes Press.
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Tersedia : <http://eprints.uny.ac.id/9511/3/bab%202-06209241010.pdf>. (diakses pada 29 Januari 2015).
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor – faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Soemanto, Wasty. 1999. *Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sofiani, Ani. 2013. *Pengaruh Mata Diklat Kewirausahaan dan Business Center terhadap Minat berwirausaha Siswa Kelas XI program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Pekalongan..* Skripsi. Semarang : UNNES.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan pengembangan Kompetensi SDM: Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi.2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardjo dan Komarudin. 2013. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Revisi. SALEMBA EMPAT, Jakarta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Grasindo.
- Wena, Made. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi pengajaran*. (Terjemahan Toni Setiawan). Jakarta: Media Abadi.
- Winkel, W.S dan Sri Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Yuliastuti, Ratna.2011. *Kewirausahaan SMK*. Bandung : Alfabeta

Zimmerer, Thomas W dan Norman Scarborough.2008. *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Jakarta : Salemba Empat

<http://entrepreneur.bisnis.com/read/20120304/88/67018/jumlah-wirausaha-ri-naik-jadi-1-56-percent> (diakses pada tanggal 2 Maret 2015 pukul 13.45)

<http://www.wartaaceh.com/jumlah-wirausaha-ri-dibandingkanmalaysia> (diakses pada tanggal 2 Maret 2015 pukul 13.45)

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara

(Pedoman wawancara untuk observasi awal dengan topik “minat berwirausaha siswa di SMK N 1 Boyolali”)

#### Kontribusi Mata Diklat Kewirausahaan

Nama Lengkap Narasumber :.....

1. Apa Manfaat mapel kewirausahaan untuk siswa?
2. Bagaimana model pembelajaran maple kewirausahaan di sekolah?
3. Bagaimana Praktik maple kewirausahaan di sekolah?
4. Bagaimana keefektifan maple kewirausahaan di sekolah berkaitan dengan tujuan menanamkan jiwa wirausaha terhadap siswa?
5. Apa sikap yang ditanamkan kepada siswa agar mereka mempunyai jiwawirausaha sehingga mereka mempunyai inisiatif untuk berwirausaha?

#### Kontribusi pemanfaatan *Business Center*

Nama Lengkap Narasumber :.....

1. Apa Tujuan BC mart SMK N 1 Boyolali?
2. Siapa saja pengurus BC mart ini?
3. Bagaimana kebijakan pengelola *Business Center* terhadap perijinan siswa untuk bekerja sama untuk berwirausaha?
4. Bagaimana tindakan *Business Center* dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan di sini?
5. Bagaimana BC ini mendukung Praktik kewirausahaan?
6. Apa tugas siswa yang menjalankan Praktik di BC?
7. Apakah sudah banyak anak yang berwirausaha dengan memmbeli barang disini kemudian secara pribadi menjual kembali di rumah?
8. Bagaimana kondisi barang, variasi barang dan sarana prasarana *business centre* di SMK?

#### Kontribusi Praktik Kerja Industri

Nama Lengkap Narasumber :.....

1. Kapan Praktik Kerja Industri di laksanakan?
2. Selama ini, apa manfaat Prakerin untuk siswa?
3. Ada berapa banyak DUDI yang bekerja sama dengan SMK N 1 Boyolali?
4. Rata-rata pekerjaan apa yang mendominasi lulusan SMK N 1 Boyolali?
5. Apa menurut anda, Prakerin bisa membantu siswa untuk menumbuhkan minat wirausaha?
6. Apa harapan anda terhadap lulusan di sini melihat begitu ketatnya persaingan kerja?

## Transkrip Wawancara Observasi Awal

### Wawancara terkait pendidikan Prakarya Kewirausahaan

**Narasumber : Dra.Tutut Daryani ( Guru Mapel Prakarya Kewirausahaan)**

**Tempat : SMK N 1 Boyolali**

**Hari/Tanggal: Kamis, 12 Februari 2015**

Tanya : Apa manfaat mapel kewirausahaan untuk siswa bu?

Jawab : Ada beberapa manfaat dari mapel kewirausahaan diantaranya menerapkan Perilaku tepat waktu, tepat janji, disiplin, ulet, mau menolong sesama, dan lain sebagainya. Sehingga harapannya, mapel kewirausahaan ini nantinya bisa mewujudkan jiwa wirausaha siswa.

Tanya : Bagaimana model pembelajaran mapel kewirausahaan di sekolah Bu?

Jawab : Siswa jaman sekarang sering bosan jika pelajaran diberikan dengan ceramah, sehingga guru menampilkan variasi pembelajaran mereka masing masing. Dalam mapel kewirausahaan sendiri siswa saya ajak untuk berbisnis dengan menjual produk dan manajemen usaha mereka sendiri sesuai dengan yang saya ajarkan. Bagaimana mengelola usaha sampai mengelola keuangan

Tanya : Bagaimana Praktik mapel kewirausahaan di sekolah bu apa ada pihak yang bekerja sama atau bagaimana kontribusi unit produksi yang ada di SMK?

Jawab : Praktik dari Mapel kewirausahaan di SMK N 1 Boyolali ini bekerja sama dengan *business center* dimana di SMK ini dinamakan *Business Market*. Disana menjual berbagai macam barang mulai dari kebutuhan sekolah sampai kebutuhan sehari hari. Sehingga, Praktik mapel ini kami tekankan pada Praktik wirausaha, dimana siswa belajar berwirausaha dengan mengambil barang di *business center* dan kemudian di jual kembali.

Tanya : Bagaimana keefektifan mapel kewirausahaan di sekolah berkaitan dengan tujuan menanamkan jiwa wirausaha terhadap siswa?

Jawab : Pertamanya pihak guru mengkoordinir barang apa saja yang perlu diserahkan ke siswa untuk selanjutnya dijual kembali. Disini *business center* hanya sebagai perantara penyedia barang antara guru dan siswa. Dari barang barang yang telah dipilih oleh guru inilah selanjutnya diberikan kepada siswa.

- Praktik KWU ini dilaksanakan setahun dua kali sesuai dengan kurikulum.. Tapi hal itu tidak menutup kemungkinan untuk jurusan lainnya untuk

Tanya : Apa sikap yang ditanamkan kepada siswa agar mereka mempunyai jiwa wirausaha bu?

Jawab : Iya. Dengan adanya mata pelajaran ini, kami menanamkan jiwa wirausaha kepada anak anak, supaya mereka tau caranya bekerja keras dan juga mengajari mereka untuk memadukan teori dan praktik untuk menghasilkan sesuatu yang berarti. Hal itulah yang saat ini sedang diupayakan tertanam dalam diri siswa untuk dapat meraih kehidupan yang lebih baik di masa depan.



**Wawancara terkait pemanfaatan *Business Center***

**Narasumber : Wahyudi (Pengelola *Business Center*)**

**Tempat : SMK N 1 Boyolali**

**Hari/Tanggal: Kamis, 12 Februari 2015**

Tanya :Sejak Tahun Berapa BC mart Ini didirikan?

Jawab : Tahun 2010 mbak

Tanya :Apa Tujuan BC mart SMK N 1 Boyolali?

Jawab :Tujuan Utama dibentuk Bisnis Center SMK Negeri 1 Boyolali antara lain Memberikan pelayanan dan memenuhi kebutuhan siswa, guru dan penghuni sekolah. Memberi peluang dan kesempatan kepada siswa, guru ataupun yang lainnya untuk membuka usaha dan memberi fasilitas pada intinya mbak

Tanya :Siapa saja pengurus BC mart ini pak?

Jawab : Terdiri dari Kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Dan Sudah ada struktur organisasi kepengurusan mulai dari Pembina sampai pengelola

Pembina BC ini dari guru, Kalo pengelola di pegang sama karyawan

Tanya : Bagaimana kebijakan pengelola *Business Center* terhadap perijinan siswa untuk bekerja sama untuk berwirausaha+

*Business Center* hanya sebagai perantara dan penyedia barang. Apabila ada siswa yang ingin menjadi pelanggan di *Business Center* maka diberikan harga grosir.

Tanya : Bagaimana tindakan *Business Center* dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan di sini pak?

Jawab :*Business Center* menyediakan barang dagangan untuk kemudian atas kesepakatan diberikan kepada guru mata pelajaran kewirausahaan. Sekali lagi, BC hanya menyediakan layanan penyedia barang saja. Dan tidak mengorganisir Praktik siswa, karena guru lah yang bertanggung jawab semua.

Tanya : Apa BC ini sangat mendukung Praktik kewirausahaan pak?

Jawab : iya, biasanya guru menyuruh siswa untuk Praktik di Bussines Center sesuai dengan jurusan mereka. Sehingga siswa memperoleh pengalaman disini

Tanya : Biasanya siswa jika Praktik di BC tugasnya apa saja pak?

Jawab : Jika anak Akuntansi mereka bertugas sebagai kasir, Yang lain bagian penjualannya mbak. Biasanya satu jurusan satu anak.

Tanya :Bagaimana kondisi barang, variasi barang dan sarana prasarana *business centre* di SMK pak?

Jawab : BC mart sejak 5 tahun ini mengalami banyak perkembangan. Misalnya saja tempat yang lebih nyaman, barang barang yang kian bervariasi dan juga fasilitas sarana dan prasana yang memadai.

**Wawancara untuk Praktik Kerja Industri**

**Narasumber : Ridwan, S.Pd**

**Tempat : SMK N 1 Boyolali**

**Hari/Tanggal: Kamis, 12 Februari 2015**

Tanya : Kapan Praktik Kerja Industri di laksanakan ya pak?

Jawab : Tahap 1 dilaksanakan pada bulan Pertengahan Juni –Awal Sept  
Tahap 2 dilaksanakan pada bulan Pertengahan Des – awal Feb

Tanya : Selama ini, apa manfaat Prakerin untuk siswa pak?

Jawab : Siswa bisa merasakan pengalaman baru di DUDI yang mereka tempati. Dan Mereka juga bisa belajar bekerja sesuai dengan keterampilan dan keahlian yang mereka miliki.

Tanya : Ada berapa banyak DUDI yang bekerja sama dengan SMK N 1 Boyolali pak?

Jawab : ada 110 DUDI yang bekerja sama, baik itu didaerah Boyolali maupun luar kota seperti solo dan sekitarnya

Tanya : Apa selama ini ada keluhan dari pihak DUDI terkait perilaku siswa di tempat Praktik pak?

Jawab : Untuk sementara , siswa telah menjalankan prakerin dengan sangat baik. Belum ada pihak DUDI yang melaporkan keluhan tersebut. Harapannya siswa disini bisa menunjukkan kinerja yang terus membaik

Tanya : Rata-rata pekerjaan apa yang mendominasi lulusan SMK N 1 Boyolali pak?

Jawab :lulusan SMK N 1 Boyolali selain melanjutkan ke perguruan tinggi, rata-rata bekerja menjadi karyawan pabrik dan instansi pemerintah. Bahkan ada juga tenaga kerja yang bekerja di toko, tenaga kerja yang bekerja di luar negeri, dan ada pula yang masih menganggur

Tanya : Apa menurut bapak, Prakerin bisa membantu siswa untuk menumbuhkan minat wirausaha pak?

Jawab : Tentu saja bisa, dengan OJT , minat wirausaha mereka bisa tumbuh melihat peluang peluang yang dapat mereka lihat di sana. Misalnya jurusan Akuntansi, mereka bisa membuka layanan akuntan, jasa kompetensi akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan atau membuka usaha walaupun tidak sesuai dengan bidangnya.

Tanya : Apa harapan terhadap lulusan mengingatnya ketatnya persaingan kerja pak?

Jawab : Semoga mereka bisa menemukan jati diri mereka. Jika ingin lanjutkan ke perguruan tinggi lebih bagus, akan tetapi jika ingin bekerja juga baik. Dengan berwirausaha pun mereka bisa lebih mandiri, bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain, sehingga mereka bisa produktif dan bermanfaat untuk orang lain.

## Lampiran 2

## Data Penelusuran Alumni SMK N 1 Boyolali tahun 2014

Program Keahlian	Jumlah Lulusan	Bekerja		Kuliah		Wirausaha		Belum Bekerja	
Akuntansi	93	58	62,4%	25	26,9%	7	7,5%	3	3,2%
AP	62	39	62,9%	17	27,4%	5	8,1%	1	1,6%
Pemasaran	62	39	62,9%	13	21,0%	7	11,3%	3	4,8%
TKJ	63	43	68,3%	15	23,8%	3	4,8%	2	3,2%
Multimedia	62	30	48,4%	21	33,9%	8	12,9%	3	4,8%
Jumlah	342	209	61,1%	91	26,6%	30	8,8%	12	3,5%

## Data Penelusuran Alumni SMK N 1 Boyolali tahun 2013

Program Keahlian	Jumlah Lulusan	Bekerja		Kuliah		Wirausaha		Belum Bekerja	
Akuntansi	107	61	57,0%	33	30,8%	10	9,3%	3	2,8%
AP	69	38	55,1%	22	31,9%	5	7,2%	4	5,8%
Pemasaran	67	41	61,2%	17	25,4%	9	13,4%	0	0,0%
TKJ	69	38	55,1%	24	34,8%	5	7,2%	2	2,9%
Multimedia	35	15	42,9%	18	51,4%	1	2,9%	1	2,9%
Jumlah	347	193	55,6%	114	32,9%	30	8,6%	0	2,9%

## Data Penelusuran Alumni SMK N 1 Boyolali Tahun 2012

Program Keahlian	Jumlah Siswa	Bekerja		Melanjutkan		Wirausaha		Lain-lain	
Akuntansi	102	68	66,7%	11	10,8%	12	11,8%	23	10,9%
AP	67	45	67,2%	8	11,9%	7	10,4%	18	16,4%
Pemasaran	70	31	44,3%	5	7,1%	9	12,9%	36	38,6%
TKJ	70	32	45,7%	11	15,7%	12	17,1%	28	22,9%
Jumlah	309	158	51,1%	35	11,3%	40	12,9%	105	21,0%

## Data Penelusuran Alumni SMK N 1 Boyolali tahun 2011

Program Keahlian	Jumlah Siswa	Bekerja		Melanjutkan		Wirausaha		Lain-lain	
Akuntansi	117	70	59,8%	31	26,5%	8	6,8%	8	6,8%
AP	79	50	63,3%	25	31,6%	3	3,8%	1	1,3%
Pemasaran	75	47	62,7%	12	16,0%	10	13,3%	6	8,0%
TKJ	70	51	72,9%	11	15,7%	5	7,1%	3	4,3%
Jumlah	341	218	63,9%	79	23,2%	26	7,6%	18	5,3%

Sumber : BKK SMK N 1 Boyolali

## Lampiran 3

## KISI- KISI UJI COBA ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan, *Bussiness Center* Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015

Variabel	Indikator	No.Soaal	Jumlah
Minat Berwirausaha	Percaya Diri	1-4	4
	Berorientasi pada tugas dan hasil	5-9	5
	Pengambil Resiko	10-14	5
	Kepemimpinan	15-18	4
	Orisinalitas	19-22	4
	Berorientasi Masa Depan	23-26	4
<i>Business Center</i>	Aspek Akademik	27-32	6
	Aspek Ekonomi	33-37	5
	Aspek Sosial	38-41	4
Praktik Kerja Industri	Kemampuan Produktif	42-45	4
	Kerajinan	46-49	4
	Prestasi	50-52	3
	Disiplin	53-55	3
	Kerjasama	56-58	3
	Inisiatif dan Kreatifitas	59-61	3
	Tanggung Jawab	62-64	3
	Sopan Santun	65-67	3
TOTAL			67

## Lampiran 4



**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI – AKUNTANSI**

---

**Yth. Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi**

**SMK N 1 Boyolali**

**Di Boyolali**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul “**Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, *Bussiness Center* Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015**” maka dengan segala kerendahan hati mohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Pendapat dan sikap jujur dalam penelitian ini sangat peneliti harapkan dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik saudara dan peneliti menjamin kerahasiannya.

Atas bantuan dan partisipasi saudara, peneliti ucapkan terimakasih.

Semarang,     Maret 2015

Hormat Saya,

Tri Widarwati

**UJI COBA ANGKET PENELITIAN**

Identitas Responden	
Nama	:.....
NIS	:.....
Kelas	:.....
Tanda tangan	:

---

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Saudara alami
2. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia di lembar jawab yang telah disediakan.
3. Saudara hanya diperkenankan untuk memilih satu dari lima alternatif yang telah disediakan
4. Pilihan alternatif jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENERJAKAN ☺

Angket Minat Kewirausahaan Siswa						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Percaya Diri</b>					
1.	Saya yakin dan optimis terhadap kemampuan menciptakan usaha sendiri					
2.	Saya merasa yakin, dalam jangka panjang, membuka usaha sendiri akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain					
3.	Saya merupakan seorang yang berani mencoba hal baru					
4.	Saya mempunyai tekad yang bulat untuk memulai suatu usaha					
<b>B</b>	<b>Berorientasi pada Tugas dan Hasil</b>					
5.	Menurut saya, menciptakan pekerjaan lebih baik daripada mencari pekerjaan					
6.	Menurut saya, kunci keberhasilan suatu usaha adalah bekerja keras					
7.	Saya berfikir bahwa berwirausaha dapat menjadikan kita mandiri					
8.	Saya selalu mengakses informasi tentang kewirausahaan dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan kewirausahaan					
9.	Saya senang mengikuti pelajaran mata diklat kewirausahaan di sekolah					
<b>C</b>	<b>Pengambil Resiko</b>					
10.	Modal yang tinggi tidak menghalangi niat saya untuk berwirausaha					
11.	Saya tidak takut gagal dalam menjalankan usaha nanti					
12.	Saya yakin bahwa dibalik kegagalan terdapat sebuah kesuksesan yang menanti					
13.	Berwirausaha akan mendorong saya memanfaatkan peluang dan berfikir solutif					
14.	Saya merupakan seorang yang dapat menikmati sebuah tantangan					
<b>E</b>	<b>Kepemimpinan</b>					
15.	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru					
16.	Saya belajar mengatur dan mengelola keuangan dengan sebaik mungkin					
17.	Saya terampil dalam manajemen suatu aktivitas					
18.	Saya mampu menjadi pemimpin kelompok yang baik dan dapat diandalkan					
<b>F</b>	<b>Orisinalitas</b>					
19.	Jika menjalankan usaha nanti, saya akan menciptakan produk produk yang inovatif dan bervariasi					
20.	Saya selalu berfikir untuk menciptakan ide ide baru yang kreatif dan inovatif					
21.	Saya mampu bekerja sesuai dengan bidang keahlian					
22.	Saya mampu melihat peluang yang ada di lapangan dan bersaing dengan wirausaha lainnya					
<b>G</b>	<b>Berorientasi pada Masa Depan</b>					
23.	Saya memiliki pemikiran yang konstruktif (tidak tenggelam dalam situasi pesimis dan ketakutan yang beralasan) dan <i>positive thinking</i> dengan apa yang akan terjadi					
24.	Saya berfikir bahwa berwirausaha dapat meningkatkan					

	kualitas hidup					
25.	Menurut saya, membuka usaha akan menjanjikan masa depan yang lebih baik					
26.	Saya selalu mengerjakan sesuatu sampai tuntas dan menyelesaikan pekerjaan sebaik mungkin agar tujuan tercapai					

Angket Pemanfaatan Business Center						
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Aspek Akademik</b>					
27	Adanya Fasilitas <i>Business Center</i> mendorong siswa untuk membuka usaha					
28	Adanya <i>Business Center</i> menarik perhatian siswa untuk menemukan ide baru yaitu menciptakan lapangan pekerjaan di bidang bisnis dan manajemen					
29	Praktik kewirausahaan mata diklat kewirausahaan berjalan dengan lancar didukung oleh fasilitas <i>Business Center</i>					
30	<i>Business Center</i> menjadi sarana pembelajaran dalam menumbuhkan karakter dan perilaku wirausaha					
31	<i>Business Center</i> membantu guru menciptakan praktik pembelajaran kewirausahaan yang menarik dan inovatif					
32	Saya mendapatkan ilmu dan pengalaman kerja dengan memanfaatkan <i>Business Center</i> untuk menghadapi dunia usaha nantinya					
<b>B</b>	<b>Aspek Ekonomi</b>					
33	Saya dapat memanfaatkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di <i>Business Center</i> dengan sebaik mungkin					
34	Barang dagangan yang disediakan di <i>Business Center</i> lengkap sesuai dengan kebutuhan siswa					
35	Perijinan yang diberlakukan pengelola <i>Business Center</i> siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha rumit					
36	Pihak sekolah dapat menemukan sumber financial baru untuk pembiayaan pendidikan dari keuntungan <i>Business Center</i>					
37	Jika lulus nanti, saya ingin menjadi wirausaha yang berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan					
<b>C</b>	<b>Aspek Sosial Bangsa</b>					
38	Praktik kewirausahaan dilakukan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat					
39.	<i>Business Center</i> menjadi sarana pengenalan produk dan aktivitas wirausaha peserta didik kepada masyarakat luas					
40	Masyarakat dapat membantu proses pendidikan di sekolah dengan produk yang ditawarkan peserta didik					
41	Praktik Kewirausahaan yang dilaksanakan di luar sekolah sangat menarik dan menyenangkan					

Angket Praktik Kerja Industri						
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Kemampuan Produktif</b>					
42	Pengetahuan yang didapatkan di SMK jurusan akuntansi dan tempat prakerin ini membantu saya membaca peluang usaha di					



	bidang akuntansi					
43	Kemampuan Produktif yang saya miliki mendorong untuk menciptakan pekerjaan sendiri					
44	Saya mampu menganalisis laporan keuangan					
45	Kegiatan Prakerin memberikan kesempatan kepada saya untuk menerapkan teori dan konsep yang telah diajarkan di sekolah					
<b>B</b>	<b>Kerajinan</b>					
46	Saya sungguh sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cermat					
47	Saya serius menjalankan Praktik Kerja Industri					
48	Saya mengakses informasi di tempat Prakerin berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan					
49	Wawasan tentang bidang pekerjaan Akuntansi mendorong saya untuk membuka usaha sendiri sesuai bidang keahlian					
<b>C</b>	<b>Prestasi</b>					
50	Kegiatan Prakerin memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian akuntansi					
51	Saya terampil dalam menyusun perencanaan dan mengorganisir suatu pekerjaan					
52	Ketika melaksanakan pekerjaan, saya harus siap atas konsekuensi dan mengerjakan dengan serius agar mendapatkan hasil pekerjaan yang sesuai dengan ketentuan					
<b>D</b>	<b>Disiplin</b>					
53	Saya selalu menaati tata tertib yang berlaku di tempat prakerin					
54	Saya pernah membolos prakerin tanpa alasan yang jelas					
55	Saya selalu tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan apapun sebagai tanggung jawab yang harus dipenuhi					
<b>E</b>	<b>Kerjasama</b>					
56	Hubungan dengan rekan kerja di tempat prakerin memudahkan saya mendapatkan banyak relasi kerja					
57.	Saya mudah bergaul dengan siapa saja di tempat prakerin					
58.	Kemampuan seseorang untuk bernegosiasi dan melobi perlu dimiliki seseorang untuk berwirausaha					
<b>F</b>	<b>Inisiatif dan Kreatif</b>					
59	Pengetahuan saya tentang dunia usaha lebih luas setelah mengikuti prakerin					
60	Setelah lulus saya akan membuka usaha dengan melihat peluang yang ada					
61	Saya selalu menawarkan diri untuk membantu menyelesaikan pekerjaan di tempat prakerin					
<b>G</b>	<b>Tanggung Jawab</b>					
62	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan dengan komitmen dan kesungguhan hati.					
63	Dalam menyelesaikan pekerjaan, harus dipilah pilih pekerjaan apa yang harus diprioritaskan					
64	Kegiatan Prakerin membantu saya untuk belajar tanggung jawab untuk usaha yang akan dijalankan nanti					
<b>H</b>	<b>Sopan santun</b>					
65	Saya menghormati orang lain dimanapun berada dan apapun posisinya					
66	Saya selalu rendah hati dalam bersikap kepada siapa saja					
67	Saya berusaha bertegur sapa dengan rekan kerja jika berpapasan					

**Lampiran 5****Daftar Nama Responden Uji Coba**

Kode	Responden
R1	Andriyani
R2	Anisa Tri Lestari
R3	Antika
R4	Arnianti Alfiuswatun K
R5	Aryanti Tri Andini
R6	Bayu Setiawan
R7	Bella Nurrisma Hanani
R8	Catur Romadloni P
R9	Dini Nur Rahma
R10	Dwi Widi Hastuti
R11	Eka Wati
R12	Fitri Haryani
R13	Iis Sugiyanti
R14	Intan Ayu Cahyaningsih
R15	Istiana Pratama
R16	Julia Nindhi Saputri
R17	Kaffa Hidayati
R18	Marlis srtiyowati
R19	Muhamad Nova
R20	Novita Taya Sara
R21	Purwanti
R22	Puspadina Karosima A.A
R23	R.A Mutiara Dewi Fortuna
R24	Rahmawati Amalia
R25	Retno Istiqomah
R26	Silia Mulyaningrum
R27	Sri Lestari
R28	Sri Rodziah
R29	Tiyas Nining Yuliani
R30	Tri Handayani
R31	Wahyu Linda Pujiningsih



## Lampiran 7

TABULASI ANGGKET UJI COBA VARIABEL *BUSINESS CENTER*

Responden	Aspek akademik						Aspek Ekonomi					Aspek Sosial Bangsa				Jumlah
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	
UC001	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	66
UC002	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	61
UC003	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	62
UC004	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	62
UC005	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	59
UC006	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	59
UC007	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	64
UC008	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	67
UC009	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
UC010	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
UC011	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
UC012	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	65
UC013	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	57
UC014	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	55
UC015	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	60
UC016	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	55
UC017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
UC018	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	56
UC019	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	56
UC020	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	57
UC021	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
UC022	4	4	2	2	2	2	2	2	4	5	5	4	2	3	5	48
UC023	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	70
UC024	3	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	63
UC025	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	60
UC026	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
UC027	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
UC028	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
UC029	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	66
UC030	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	62
UC031	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	65





MW8	Sig. (2-tailed)	.105	.764	.732	.315	.864	.140		.191	.001	.653	.150	.506	.378	.704	.373
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.267	.235	-.277	.379*	.042	-.024	.241	1	.549**	-.129	.647**	.014	.044	.070	-.191
MW9	Sig. (2-tailed)	.146	.203	.132	.035	.823	.898	.191		.001	.489	.000	.939	.814	.710	.303
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-.115	.061	-.178	-.038	-.116	.067	.563**	.549**	1	-.056	.502**	-.040	.300	-.031	-.170
MW10	Sig. (2-tailed)	.538	.742	.337	.841	.533	.722	.001	.001		.764	.004	.833	.101	.867	.362
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.180	-.387*	.362*	.021	.287	.402*	-.084	-.129	-.056	1	.030	.483**	.407*	.157	.073
MW11	Sig. (2-tailed)	.332	.032	.045	.911	.118	.025	.653	.489	.764		.872	.006	.023	.398	.698
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.174	.318	-.074	.156	.113	.057	.265	.647**	.502**	.030	1	.215	.066	.082	-.191
MW12	Sig. (2-tailed)	.350	.081	.693	.401	.545	.763	.150	.000	.004	.872		.245	.725	.661	.304
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.483**	-.092	.554**	-.088	.079	.547**	.124	.014	-.040	.483**	.215	1	.253	.208	.311
MW13	Sig. (2-tailed)	.006	.624	.001	.636	.673	.001	.506	.939	.833	.006	.245		.170	.263	.089
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.017	-.202	.166	.032	-.004	.321	.164	.044	.300	.407*	.066	.253	1	-.049	-.156
MW14	Sig. (2-tailed)	.928	.275	.371	.863	.984	.079	.378	.814	.101	.023	.725	.170		.793	.402
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.172	-.166	.169	-.108	.121	.082	-.071	.070	-.031	.157	.082	.208	-.049	1	.353
MW15	Sig. (2-tailed)	.354	.371	.363	.562	.518	.661	.704	.710	.867	.398	.661	.263	.793		.051
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.169	.216	.340	.020	.258	.204	.166	-.191	-.170	.073	-.191	.311	-.156	.353	1

	Sig. (2-tailed)	.364	.243	.062	.917	.161	.270	.373	.303	.362	.698	.304	.089	.402	.051	
MW16	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.343	.296	.071	.208	.151	-.048	-.024	.343	.128	-.315	.317	.227	-.138	.022	.027
	Sig. (2-tailed)	.059	.106	.705	.261	.419	.800	.897	.059	.493	.084	.082	.220	.458	.905	.885
MW17	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.448*	.067	.324	.437*	.393*	.199	-.349	.071	-.012	.394*	.031	.140	.213	.321	.102
	Sig. (2-tailed)	.011	.719	.075	.014	.029	.283	.054	.705	.949	.028	.868	.452	.250	.078	.584
MW18	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.181	-.202	.141	.192	.204	.429*	.219	.386*	.432*	.381*	.257	.340	.205	.484**	.311
	Sig. (2-tailed)	.329	.275	.448	.301	.270	.016	.236	.032	.015	.035	.163	.061	.268	.006	.088
MW19	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.075	.096	.152	-.059	.159	.145	.238	.252	.081	.341	.418*	.502**	.225	.158	-.042
	Sig. (2-tailed)	.687	.606	.415	.753	.392	.438	.198	.171	.666	.060	.019	.004	.224	.396	.822
MW20	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-.014	.043	.106	-.100	.099	.207	.225	.271	.099	.177	.221	.248	.048	.204	-.140
	Sig. (2-tailed)	.942	.819	.570	.593	.595	.265	.224	.140	.596	.342	.231	.179	.796	.271	.451
MW21	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.360*	.128	.300	.462**	.330	.050	-.338	.036	-.101	-.060	.054	.047	-.093	.210	-.056
	Sig. (2-tailed)	.047	.491	.101	.009	.070	.787	.063	.846	.589	.749	.773	.803	.619	.256	.765
MW22	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.448*	.067	.238	.278	.289	.325	-.349	.004	-.012	.394*	.180	.201	.213	.054	-.186
	Sig. (2-tailed)	.011	.719	.198	.130	.115	.074	.054	.982	.949	.028	.334	.278	.250	.771	.316
MW23	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.355*	.296	.206	.240	.080	.211	-.175	.311	.029	-.191	.333	.078	-.184	.239	.027



	Sig. (2-tailed)	.050	.105	.265	.194	.670	.255	.345	.089	.878	.303	.068	.677	.322	.195	.884
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
MW24	Pearson Correlation	.205	.663**	.227	.212	.121	-.052	-.193	.149	.061	-.152	.222	-.013	-.202	.177	.216
	Sig. (2-tailed)	.267	.000	.219	.252	.516	.780	.298	.423	.742	.415	.229	.946	.275	.340	.243
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
MW25	Pearson Correlation	.230	.276	.398*	.282	.212	.335	-.120	-.039	-.101	.249	.138	.185	.169	.311	.270
	Sig. (2-tailed)	.213	.133	.027	.125	.252	.066	.521	.836	.589	.177	.459	.319	.364	.089	.143
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
MW26	Pearson Correlation	.153	.213	.367*	.112	.149	.135	-.321	-.037	-.178	.024	-.005	.002	-.249	.295	.044
	Sig. (2-tailed)	.410	.250	.042	.550	.423	.468	.078	.844	.339	.899	.979	.992	.177	.107	.815
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.522**	.219	.467**	.375*	.427*	.457**	.128	.464**	.262	.365*	.533**	.548**	.199	.414*	.216
	Sig. (2-tailed)	.003	.238	.008	.038	.017	.010	.492	.009	.154	.044	.002	.001	.284	.021	.243
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

MW16	MW17	MW18	MW19	MW20	MW21	MW22	MW23	MW24	MW25	MW26	TOTAL
.343	.448*	.181	.075	-.014	.360*	.448*	.355*	.205	.230	.153	.522**
.059	.011	.329	.687	.942	.047	.011	.050	.267	.213	.410	.003
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.296	.067	-.202	.096	.043	.128	.067	.296	.663**	.276	.213	.219
.106	.719	.275	.606	.819	.491	.719	.105	.000	.133	.250	.238
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.071	.324	.141	.152	.106	.300	.238	.206	.227	.398*	.367*	.467**
.705	.075	.448	.415	.570	.101	.198	.265	.219	.027	.042	.008
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.208	.437*	.192	-.059	-.100	.462**	.278	.240	.212	.282	.112	.375*
.261	.014	.301	.753	.593	.009	.130	.194	.252	.125	.550	.038
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.151	.393*	.204	.159	.099	.330	.289	.080	.121	.212	.149	.427*
.419	.029	.270	.392	.595	.070	.115	.670	.516	.252	.423	.017
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
-.048	.199	.429*	.145	.207	.050	.325	.211	-.052	.335	.135	.457**
.800	.283	.016	.438	.265	.787	.074	.255	.780	.066	.468	.010
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
-.024	-.349	.219	.238	.225	-.338	-.349	-.175	-.193	-.120	-.321	.128
.897	.054	.236	.198	.224	.063	.054	.345	.298	.521	.078	.492
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.343	.071	.386*	.252	.271	.036	.004	.311	.149	-.039	-.037	.464**
.059	.705	.032	.171	.140	.846	.982	.089	.423	.836	.844	.009



.239	1	,387*	.003	.015	,576**	,696**	,388*	.329	.347	,521**	,601**
.195		.032	.988	.936	.001	.000	.031	.071	.056	.003	.000
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.003	,387*	1	.176	.155	.136	.126	.249	.134	.234	.102	,596**
.988	.032		.344	.404	.465	.499	.177	.473	.205	.585	.000
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.221	.003	.176	1	,691**	-.025	.003	-.214	-.125	.169	-.067	,420*
.231	.988	.344		.000	.894	.988	.247	.503	.364	.720	.019
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.021	.015	.155	,691**	1	.181	.109	-.016	.043	.075	.296	,427*
.912	.936	.404	.000		.330	.560	.932	.819	.688	.106	.017
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.295	,576**	.136	-.025	.181	1	,576**	.318	.276	.225	,488**	,471**
.107	.001	.465	.894	.330		.001	.081	.133	.224	.005	.007
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.140	,696**	.126	.003	.109	,576**	1	,388*	.329	.347	,521**	,552**
.452	.000	.499	.988	.560	.001		.031	.071	.056	.003	.001
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
,442*	,388*	.249	-.214	-.016	.318	,388*	1	,641**	.318	,673**	,543**
.013	.031	.177	.247	.932	.081	.031		.000	.081	.000	.002
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.168	.329	.134	-.125	.043	.276	.329	,641**	1	,424*	,609**	,420*
.365	.071	.473	.503	.819	.133	.071	.000		.018	.000	.019
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.072	.347	.234	.169	.075	.225	.347	.318	,424*	1	,373*	,526**
.701	.056	.205	.364	.688	.224	.056	.081	.018		.039	.002

31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.293	,521**	.102	-.067	.296	,488**	,521**	,673**	,609**	,373*	1	,474**
.110	.003	.585	.720	.106	.005	.003	.000	.000	.039		.007
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
,404*	,601**	,596**	,420*	,427*	,471**	,552**	,543**	,420*	,526**	,474**	1
.024	.000	.000	.019	.017	.007	.001	.002	.019	.002	.007	
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 10

## Hasil Uji Validitas Business Center

## Correlations

		PBC1	PBC2	PBC3	PBC4	PBC5	PBC6	PBC7	PBC8	PBC9	PBC10	PBC11	PBC12	PBC13	PBC14	PBC15	TOTAL
PBC1	Pearson Correlation	1	,546**	,476**	,476**	,481**	.194	.299	-.012	.354	.201	.018	.098	.258	-.131	.166	,520**
	Sig. (2-tailed)		.002	.007	.007	.006	.296	.102	.947	.051	.277	.925	.602	.162	.482	.371	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PBC2	Pearson Correlation	,546**	1	,622**	,362*	,486**	,406*	,480**	.066	.273	.313	-.013	.285	,433*	,367*	-.057	,653**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.045	.006	.023	.006	.725	.138	.087	.944	.120	.015	.042	.760	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PBC3	Pearson Correlation	,476**	,622**	1	,829**	,881**	,697**	,787**	.242	.247	.132	-.038	.337	,782**	,356*	-.076	,870**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000	.000	.000	.000	.189	.181	.480	.839	.064	.000	.049	.686	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PBC4	Pearson Correlation	,476**	,362*	,829**	1	,779**	,780**	,668**	.268	.196	.146	-.128	.317	,712**	.174	0.000	,803**
	Sig. (2-tailed)	.007	.045	.000		.000	.000	.000	.145	.290	.435	.492	.082	.000	.349	1.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PBC5	Pearson Correlation	,481**	,486**	,881**	,779**	1	,634**	,676**	.320	.303	.141	.036	,404*	,774**	.299	-.098	,852**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.000	.000		.000	.000	.080	.098	.450	.849	.024	.000	.103	.598	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PBC6	Pearson Correlation	.194	,406*	,697**	,780**	,634**	1	,675**	.352	.031	.119	-.123	.320	,775**	.335	-.260	,724**
	Sig. (2-	.296	.023	.000	.000	.000		.000	.052	.867	.524	.509	.079	.000	.066	.157	.000



PBC1 3	Pearson Correlation	.258	,433 <sup>*</sup>	,782 <sup>**</sup>	,712 <sup>**</sup>	,774 <sup>**</sup>	,775 <sup>**</sup>	,594 <sup>**</sup>	.282	.121	.234	-.050	,465 <sup>**</sup>	1	,523 <sup>**</sup>	-.013	,829 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.162	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.124	.515	.205	.788	.008		.003	.943	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PBC1 4	Pearson Correlation	-.131	,367 <sup>*</sup>	,356 <sup>*</sup>	.174	.299	.335	,382 <sup>*</sup>	.147	-.105	-.097	-.056	.125	,523 <sup>**</sup>	1	-.015	,395 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.482	.042	.049	.349	.103	.066	.034	.429	.572	.602	.767	.504	.003		.937	.028
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PBC1 5	Pearson Correlation	.166	-.057	-.076	0.000	-.098	-.260	-.275	-.237	.127	.347	.089	.214	-.013	-.015	1	.120
	Sig. (2-tailed)	.371	.760	.686	1.000	.598	.157	.134	.199	.497	.056	.633	.248	.943	.937		.522
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	,520 <sup>**</sup>	,653 <sup>**</sup>	,870 <sup>**</sup>	,803 <sup>**</sup>	,852 <sup>**</sup>	,724 <sup>**</sup>	,752 <sup>**</sup>	,393 <sup>*</sup>	,416 <sup>*</sup>	,364 <sup>*</sup>	-.033	,543 <sup>**</sup>	,829 <sup>**</sup>	,395 <sup>*</sup>	.120	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.020	.044	.858	.002	.000	.028	.522	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





PKI7	Pearson Correlation	,378 <sup>*</sup>	.347	.283	.246	.176	.157	1	.213	.171	.092	.090	0.000	.331	,410 <sup>*</sup>	0.000
	Sig. (2-tailed)	.036	.056	.123	.182	.344	.399		.250	.357	.624	.629	1.000	.069	.022	1.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI8	Pearson Correlation	,404 <sup>*</sup>	.193	.163	,473 <sup>**</sup>	-.098	-.204	.213	1	,367 <sup>*</sup>	.106	.123	.273	-.096	.249	.059
	Sig. (2-tailed)	.024	.299	.380	.007	.601	.272	.250		.042	.572	.510	.138	.609	.177	.752
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI9	Pearson Correlation	,423 <sup>*</sup>	.066	.131	,549 <sup>**</sup>	.192	.320	.171	,367 <sup>*</sup>	1	,367 <sup>*</sup>	.192	,544 <sup>**</sup>	-.190	,411 <sup>*</sup>	,600 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.018	.724	.481	.001	.300	.079	.357	.042		.042	.301	.002	.305	.022	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI10	Pearson Correlation	.197	.206	-.114	.241	.234	-.031	.092	.106	,367 <sup>*</sup>	1	.170	.156	-.055	-.007	,559 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.287	.267	.542	.191	.205	.870	.624	.572	.042		.361	.401	.770	.969	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI11	Pearson Correlation	.007	-.073	-.198	.138	.037	-.008	.090	.123	.192	.170	1	.125	-.004	.079	.248
	Sig. (2-tailed)	.972	.697	.285	.460	.844	.965	.629	.510	.301	.361		.503	.984	.673	.179
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI12	Pearson Correlation	.123	.176	.123	.287	.021	.045	0.000	.273	,544 <sup>**</sup>	.156	.125	1	-.072	,563 <sup>**</sup>	.313
	Sig. (2-tailed)	.510	.343	.510	.118	.909	.811	1.000	.138	.002	.401	.503		.701	.001	.086
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI13	Pearson Correlation	.290	,359 <sup>*</sup>	.290	.189	-.124	.054	.331	-.096	-.190	-.055	-.004	-.072	1	.210	.088
	Sig. (2-tailed)	.113	.047	.113	.308	.506	.775	.069	.609	.305	.770	.984	.701		.256	.638
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI14	Pearson Correlation	.105	.230	,453 <sup>*</sup>	.270	.154	.352	,410 <sup>*</sup>	.249	,411 <sup>*</sup>	-.007	.079	,563 <sup>**</sup>	.210	1	.075

	Sig. (2-tailed)	.575	.213	.010	.142	.410	.052	.022	.177	.022	.969	.673	.001	.256		.690
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI15	Pearson Correlation	.357 <sup>*</sup>	.168	.255	.475 <sup>**</sup>	.198	.188	0.000	.059	.600 <sup>**</sup>	.559 <sup>**</sup>	.248	.313	.088	.075	1
	Sig. (2-tailed)	.049	.366	.166	.007	.285	.312	1.000	.752	.000	.001	.179	.086	.638	.690	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI16	Pearson Correlation	.068	-.104	.068	.273	.135	.061	.388 <sup>*</sup>	.176	.540 <sup>**</sup>	.129	.111	.309	.166	.526 <sup>**</sup>	.215
	Sig. (2-tailed)	.716	.578	.716	.137	.470	.744	.031	.345	.002	.489	.551	.091	.373	.002	.245
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI17	Pearson Correlation	.286	.123	.382 <sup>*</sup>	.437 <sup>*</sup>	-.017	.204	.170	.214	.521 <sup>**</sup>	.154	-.009	.477 <sup>**</sup>	.283	.485 <sup>**</sup>	.477 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.119	.511	.034	.014	.926	.272	.361	.249	.003	.409	.962	.007	.123	.006	.007
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI18	Pearson Correlation	.461 <sup>**</sup>	.306	.296	.569 <sup>**</sup>	.114	.215	.292	.427 <sup>*</sup>	.568 <sup>**</sup>	.352	.138	.448 <sup>*</sup>	.165	.393 <sup>*</sup>	.465 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.009	.094	.106	.001	.541	.246	.111	.017	.001	.052	.460	.012	.375	.029	.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI19	Pearson Correlation	.314	.523 <sup>**</sup>	-.003	.021	.080	-.128	.187	.235	.093	.477 <sup>**</sup>	.193	.171	-.060	.189	.123
	Sig. (2-tailed)	.085	.003	.985	.912	.671	.494	.314	.204	.619	.007	.298	.358	.749	.309	.509
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI20	Pearson Correlation	.043	.082	.163	.368 <sup>*</sup>	.239	.197	0.000	.184	.258	.223	.007	.407 <sup>*</sup>	.186	.511 <sup>**</sup>	.173
	Sig. (2-tailed)	.819	.661	.380	.041	.195	.288	1.000	.321	.162	.229	.968	.023	.315	.003	.351
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI21	Pearson Correlation	.258	.181	.258	.474 <sup>**</sup>	.346	.167	.207	.423 <sup>*</sup>	.661 <sup>**</sup>	.243	.178	.692 <sup>**</sup>	-.151	.654 <sup>**</sup>	.183
	Sig. (2-tailed)	.162	.330	.162	.007	.056	.369	.263	.018	.000	.188	.338	.000	.418	.000	.323

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI22	Pearson Correlation	.123	.176	.123	.183	.132	.045	0.000	.004	.328	,387*	.239	,470**	.067	.304	,426*
	Sig. (2-tailed)	.510	.343	.510	.323	.478	.811	1.000	.982	.072	.031	.195	.008	.719	.096	.017
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI23	Pearson Correlation	,361*	.294	.235	.317	.143	.229	0.000	.265	,555**	.315	.194	,532**	.009	,488**	.346
	Sig. (2-tailed)	.046	.109	.203	.082	.441	.215	1.000	.150	.001	.085	.295	.002	.960	.005	.056
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI24	Pearson Correlation	.109	-.052	-.016	,535**	,378*	.125	.111	,407*	,555**	.193	.314	.253	-.137	.352	.108
	Sig. (2-tailed)	.558	.781	.931	.002	.036	.504	.553	.023	.001	.299	.085	.170	.461	.052	.564
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI25	Pearson Correlation	-.028	.010	.080	,453*	.248	-.055	0.000	,457**	.171	-.088	.231	.195	-.110	,372*	-.123
	Sig. (2-tailed)	.881	.959	.667	.011	.179	.768	1.000	.010	.357	.637	.211	.294	.554	.039	.511
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
PKI26	Pearson Correlation	-.327	-.349	-.231	-.089	.043	-.149	-.169	-.153	-.123	-.150	.251	-.014	-.144	.040	-.278
	Sig. (2-tailed)	.072	.055	.210	.636	.818	.425	.364	.411	.509	.421	.173	.942	.438	.830	.130
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	,491**	,379*	,451*	,671**	,372*	.313	,399*	,409*	,702**	,430*	.230	,560**	.175	,692**	,518**
	Sig. (2-tailed)	.005	.035	.011	.000	.040	.087	.026	.022	.000	.016	.214	.001	.346	.000	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

PKI16	PKI17	PKI18	PKI19	PKI20	PKI21	PKI22	PKI23	PKI24	PKI25	PKI26	TOTAL
.068	.286	,461**	.314	.043	.258	.123	,361*	.109	-.028	-.327	,491**
.716	.119	.009	.085	.819	.162	.510	.046	.558	.881	.072	.005
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
-.104	.123	.306	,523**	.082	.181	.176	.294	-.052	.010	-.349	,379*
.578	.511	.094	.003	.661	.330	.343	.109	.781	.959	.055	.035
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.068	,382*	.296	-.003	.163	.258	.123	.235	-.016	.080	-.231	,451*
.716	.034	.106	.985	.380	.162	.510	.203	.931	.667	.210	.011
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.273	,437*	,569**	.021	,368*	,474**	.183	.317	,535**	,453*	-.089	,671**
.137	.014	.001	.912	.041	.007	.323	.082	.002	.011	.636	.000
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.135	-.017	.114	.080	.239	.346	.132	.143	,378*	.248	.043	,372*
.470	.926	.541	.671	.195	.056	.478	.441	.036	.179	.818	.040
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.061	.204	.215	-.128	.197	.167	.045	.229	.125	-.055	-.149	.313
.744	.272	.246	.494	.288	.369	.811	.215	.504	.768	.425	.087
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
,388*	.170	.292	.187	0.000	.207	0.000	0.000	.111	0.000	-.169	,399*
.031	.361	.111	.314	1.000	.263	1.000	1.000	.553	1.000	.364	.026
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.176	.214	,427*	.235	.184	,423*	.004	.265	,407*	,457**	-.153	,409*
.345	.249	.017	.204	.321	.018	.982	.150	.023	.010	.411	.022



.540**	1	.753**	-.043	.539**	.498**	.584**	.700**	.361*	.135	-.075	.695**
.002		.000	.818	.002	.004	.001	.000	.046	.468	.688	.000
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.400*	.753**	1	.174	.427*	.474**	.632**	.729**	.632**	.254	.124	.813**
.026	.000		.349	.017	.007	.000	.000	.000	.168	.506	.000
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
-.101	-.043	.174	1	-.004	.315	.407*	.397*	.024	.149	.107	.389*
.589	.818	.349		.984	.084	.023	.027	.898	.424	.567	.031
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.374*	.539**	.427*	-.004	1	.556**	.407*	.548**	.407*	.213	.063	.572**
.038	.002	.017	.984		.001	.023	.001	.023	.250	.738	.001
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.479**	.498**	.474**	.315	.556**	1	.430*	.668**	.530**	.438*	.024	.764**
.006	.004	.007	.084	.001		.016	.000	.002	.014	.899	.000
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.309	.584**	.632**	.407*	.407*	.430*	1	.812**	.392*	-.047	.306	.614**
.091	.001	.000	.023	.023	.016		.000	.029	.803	.094	.000
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.346	.700**	.729**	.397*	.548**	.668**	.812**	1	.557**	.197	.170	.783**
.056	.000	.000	.027	.001	.000	.000		.001	.288	.359	.000
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.449*	.361*	.632**	.024	.407*	.530**	.392*	.557**	1	.579**	.395*	.622**
.011	.046	.000	.898	.023	.002	.029	.001		.001	.028	.000
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.063	.135	.254	.149	.213	.438*	-.047	.197	.579**	1	.294	.378*
.736	.468	.168	.424	.250	.014	.803	.288	.001		.108	.036

31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
-.008	-.075	.124	.107	.063	.024	.306	.170	.395*	.294	1	.061
.968	.688	.506	.567	.738	.899	.094	.359	.028	.108		.746
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
.514**	.695**	.813**	.389	.572**	.764**	.614**	.783**	.622**	.378	.061	1
.003	.000	.000	.031	.001	.000	.000	.000	.000	.036	.746	
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Lampiran 12**  
**Output SPSS Uji Reliabilitas**

A. Minat Wirausaha (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,824	,824	26

B. *Business Center* (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,836	,837	15

C. Praktik Kerja Industri (X3)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,879	,883	26

## Lampiran 13

## DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

R1	Alfi Dasfian
R2	Anisa Dwi Lestari
R3	Dita Yuli Handayani
R4	Ditya Dwi Cahyani
R5	Doni
R6	Dwi Hartini
R7	Dwi Kurniasih
R8	Erina Nurhayati
R9	Jean Kristina Makdalena
R10	Khusnul Khotimah
R11	Lathifa Hani' Ariyanto
R12	May Noer Kurniawati
R13	Mirza Syahviyar
R14	Nia Daniati Arum K
R15	Nia Hidayah
R16	Nisa Nur Alifah
R17	Nur Eka Sulistiani
R18	Nur Halimah
R19	Nurul Fatmawati
R20	Riski Andri Pratiwi
R21	Sasmita Wening
R22	Sekar Arum wulandari
R23	Sella Kusumawati
R24	Septa Diana Putri
R25	Septiyana Widianingsih
R26	Sholikhah Widi Astuti
R27	Sihno
R28	Siwi Rahmawati W
R29	Suryani
R30	Tri Rahayu
R31	Varadina Ayuningtyas
R32	Vebi Makdalena Ayomi
R33	Wahyudi Santoso

R34	Yaningsih
R35	Annisa Fitri
R36	Arlinda Shivi Oktaviani
R37	Asni Sari Dewi
R38	Bayu Kristiyanto
R39	Bella Cahya Anggraini
R40	Cahyaningrum
R41	Desy Ratna Kusumastuti
R42	Giyarni
R43	Hari Setyawan
R44	In Widiyastuti
R45	Inayatus Sholekhah
R46	Ismiyati
R47	Kunthi Purnami
R48	Linda Nurhasanah
R49	Marsih
R50	Maulana Ikhsan Syah
R51	Meviana Kurnianingsih
R52	Nurul Laili
R53	Qomariyah
R54	Retno Wulandari
R55	Rima Hapsari K
R56	Risma Azil Nasila
R57	Septi Endraswati
R58	Sri Prihatin Wulandari
R59	Sri Sulistyorini
R60	Supranti
R61	Suprapti
R62	Tri Rahayu
R63	Tri Sumarni
R64	Umi Shofiah
R65	Widyarini Trisnawati
R66	Winarni Wahyu Ningsih

R67	Agatha Caroline Sanjaya
R68	Anggita Dwi Kusuma A
R69	Anin Nirawati
R70	Ayu Widyawati
R71	Bayu Sudarno
R72	Dian Widianingsih
R73	Elisabeth Wahyu Silsilah
R74	Elvina Dwi Anita
R75	Erika Dwi Rahmawati
R76	Erna Pratika Sari
R77	Fitriyana Rahmadani
R78	Joko Suparno
R79	Indah Yuli Astari
R80	Kholifia Muslihatu S
R81	Kurniawati Fajrin
R82	Mega Wahyu Wardani
R83	Mutia Dewi Rahmawati
R84	Putri Diah Agustina
R85	Retno Rahayu
R86	Ria Setyaningsih
R87	Retno Wulandari
R88	Risti Novita
R89	Santi Azhari
R90	Sarah Supriati
R91	Sintha Dwi Jayanti
R92	Siti Lestari
R93	Sulistyawati
R94	Tarmini
R95	Tika Marga Pratiwi
R96	Tri Juliyani
R97	Tri Rizki Maulia
R98	Wahyu Kristianingsih

## Lampiran 14

## KISI- KISI ANGKET PENELITIAN

**Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan, *Bussiness Center* dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015**

Variabel	Indikator	No.SoaI	Jumlah
Minat Berwirausaha	Percaya Diri	1-3	3
	Berorientasi pada tugas dan hasil	4-6	3
	Pengambil Resiko	7-10	4
	Kepemimpinan	11-13	3
	Orisinalitas	14-17	4
	Berorientasi Masa Depan	18-21	4
<i>Business Center</i>	Aspek Akademik	22-27	6
	Aspek Ekonomi	28-31	4
	Aspek Sosial	31-34	4
Praktik Kerja Industri	Kemampuan Produktif	35-38	4
	Kerajinan	39-41	3
	Prestasi	42-43	2
	Disiplin	44-45	2
	Kerjasama	46-48	3
	Inisiatif dan Kreatifitas	49-51	3
	Tanggung Jawab	52-54	3
	Sopan Santun	55-56	2
TOTAL			56

## Lampiran 15

**ANGKET PENELITIAN SKRIPSI**

**“ Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, *Business Center* dan  
Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket  
Keahlian Akuntansi SMK N 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015 “**

## Identitas Responden

Nama :.....  
NIS :.....  
Kelas :.....  
Tanda tangan :

---

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Saudara alami
2. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia di lembar jawab yang telah disediakan.
3. Saudara hanya diperkenankan untuk memilih satu dari lima alternatif yang telah disediakan
4. Pilihan alternatif jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

## ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

No	Pernyataan	Jawaban				
		S	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Percaya Diri</b>					
1.	Saya yakin dan optimis terhadap kemampuan menciptakan usaha sendiri					
2.	Saya merupakan seorang yang berani mencoba hal baru					
3.	Saya mempunyai tekad yang bulat untuk memulai suatu usaha					
<b>B</b>	<b>Berorientasi pada Tugas dan Hasil</b>					
4.	Menurut saya, menciptakan pekerjaan lebih baik daripada mencari pekerjaan					
5.	Menurut saya, kunci keberhasilan suatu usaha adalah bekerja keras					
6.	Saya selalu mengakses informasi tentang kewirausahaan dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan kewirausahaan					
<b>C</b>	<b>Pengambil Resiko</b>					
7.	Modal yang tinggi tidak menghalangi niat saya untuk berwirausaha					
8.	Saya tidak takut gagal dalam menjalankan usaha nanti					
9.	Saya yakin bahwa dibalik kegagalan terdapat kesuksesan yang menanti					
10.	Saya merupakan seorang yang dapat menikmati sebuah tantangan					
<b>E</b>	<b>Kepemimpinan</b>					
11.	Saya belajar mengatur dan mengelola keuangan dengan sebaik mungkin					
12.	Saya terampil dalam manajemen suatu aktivitas					
13.	Saya mampu menjadi pemimpin kelompok yang baik&dapat diandalkan					
<b>F</b>	<b>Orisinalitas</b>					
14.	Jika menjalankan usaha nanti, saya akan menciptakan produk produk yang inovatif dan bervariasi					
15.	Saya selalu berfikir untuk menciptakan ide ide baru yang kreatif &inovatif					
16.	Saya mampu bekerja sesuai dengan bidang keahlian					
17.	Saya mampu melihat peluang yang ada di lapangan dan bersaing dengan wirausaha lainnya					
<b>G</b>	<b>Berorientasi pada Masa Depan</b>					
18.	Saya memiliki pemikiran yang konstruktif (tidak tenggelam dalam situasi pesimis dan ketakutan yang beralasan) dan <i>positive thinking</i> dengan apa yang akan terjadi					
19.	Saya berfikir bahwa berwirausaha dapat meningkatkan kualitas hidup					
20.	Menurut saya, membuka usaha akan menjanjikan masa depan yang lebih baik					
21.	Saya selalu mengerjakan sesuatu sampai tuntas dan menyelesaikan pekerjaan sebaik mungkin agar tujuan tercapai					

## ANGKET PEMANFAATAN BUSINESS CENTER

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Aspek Akademik</b>					
22.	Adanya Fasilitas <i>Business Center</i> mendorong siswa untuk membuka usaha					
23.	Adanya <i>Business Center</i> menarik perhatian siswa untuk menemukan ide baru yaitu menciptakan lapangan pekerjaan di bidang bisnis dan manajemen					
24.	Praktik kewirausahaan mata diklat kewirausahaan berjalan dengan lancar didukung oleh fasilitas <i>Business Center</i>					
25.	<i>Business Center</i> menjadi sarana pembelajaran dalam menumbuhkan karakter dan perilaku wirausaha					

26	<i>Business Center</i> membantu guru menciptakan praktik pembelajaran kewirausahaan yang menarik dan inovatif					
27	Saya mendapatkan ilmu dan pengalaman kerja dengan memanfaatkan <i>Business Center</i> untuk menghadapi dunia usaha nantinya					
<b>B</b>	<b>Aspek Ekonomi</b>					
28	Saya dapat memanfaatkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di <i>Business Center</i> dengan sebaik mungkin					
29	Barang dagangan yang disediakan di <i>Business Center</i> lengkap sesuai dengan kebutuhan siswa					
30	Perijinan yang diberlakukan pengelola <i>Business Center</i> siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha tidak mudah					
31	Pihak sekolah dapat menemukan sumber financial baru untuk pembiayaan pendidikan dari keuntungan <i>Business Center</i>					
<b>C</b>	<b>Aspek Sosial Bangsa</b>					
32	Praktik kewirausahaan dilakukan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat					
33.	<i>Business Center</i> menjadi sarana pengenalan produk dan aktivitas wirausaha peserta didik kepada masyarakat luas					
34	Masyarakat dapat membantu proses pendidikan di sekolah dengan produk yang ditawarkan peserta didik					

#### ANGKET PRAKTIK KERJA INDUSTRI

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Kemampuan Produktif</b>					
35	Pengetahuan yang didapatkan di SMK jurusan akuntansi dan tempat prakerin ini membantu saya membaca peluang usaha di bidang akuntansi					
36	Kemampuan Produktif yang saya miliki mendorong untuk menciptakan pekerjaan sendiri					
37	Saya mampu menganalisis laporan keuangan					
38	Kegiatan Prakerin memberikan kesempatan kepada saya untuk menerapkan teori dan konsep yang telah diajarkan di sekolah					
<b>B</b>	<b>Kerajinan</b>					
39	Saya sungguh sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cermat					
40	Saya mengakses informasi di tempat Prakerin berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan					
41	Wawasan tentang bidang pekerjaan Akuntansi mendorong saya untuk membuka usaha sendiri sesuai bidang keahlian					
<b>C</b>	<b>Prestasi</b>					
42	Kegiatan Prakerin memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian akuntansi					
43	Saya terampil dalam menyusun perencanaan dan mengorganisir suatu pekerjaan					
<b>D</b>	<b>Disiplin</b>					
44	Saya selalu menaati tata tertib yang berlaku di tempat prakerin					
45	Saya selalu tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan apapun sebagai tanggung jawab yang harus dipenuhi					
<b>E</b>	<b>Kerjasama</b>					
46	Hubungan dengan rekan kerja di tempat prakerin memudahkan saya mendapatkan banyak relasi kerja					
47.	Saya mudah bergaul dengan siapa saja di tempat prakerin					

48.	Kemampuan seseorang untuk bernegosiasi dan melobi perlu dimiliki seseorang untuk berwirausaha					
<b>F</b>	<b>Inisiatif dan Kreatif</b>					
49	Pengetahuan saya tentang dunia usaha lebih luas setelah mengikuti prakerin					
50	Setelah lulus, saya akan membuka usaha dengan melihat peluang yang ada					
51	Saya selalu menawarkan diri untuk membantu menyelesaikan pekerjaan di tempat prakerin					
<b>G</b>	<b>Tanggung Jawab</b>					
52	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan dengan komitmen dan kesungguhan hati.					
53	Dalam menyelesaikan pekerjaan, harus dipilah pilih pekerjaan apa yang harus diprioritaskan					
54	Kegiatan Prakerin membantu saya untuk belajar tanggung jawab untuk usaha yang akan dijalankan nanti					
<b>H</b>	<b>Sopan santun</b>					
55	Saya menghormati orang lain dimanapun berada dan apapun posisinya					
56	Saya selalu rendah hati dalam bersikap kepada siapa saja					



## Lampiran 16

## TABULASI VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA SISWA

Responden	Percaya diri					Berorientasi Tugas & Hasil					Pengambil Resiko					Kepemimpinan					
	1	2	3	Jml	K	4	5	6	Jml	K	7	8	9	10	Jml	K	11	12	13	Jml	K
R1	4	4	5	13	B	4	5	4	13	B	5	4	5	3	17	B	4	4	5	13	B
R2	4	3	5	12	B	4	5	3	12	B	4	3	5	3	15	CB	4	3	3	10	CB
R3	4	4	5	13	B	4	5	4	13	B	5	4	5	3	17	B	4	4	5	13	B
R4	4	4	5	13	B	4	5	4	13	B	5	4	5	3	17	B	4	4	5	13	B
R5	4	4	5	13	B	4	5	4	13	B	5	4	5	3	17	B	4	4	5	13	B
R6	4	4	5	13	B	4	5	4	13	B	5	4	5	3	17	B	4	4	5	13	B
R7	4	4	5	13	B	4	5	4	13	B	5	4	5	3	17	B	4	4	5	13	B
R8	4	4	5	13	B	4	5	4	13	B	5	4	5	3	17	B	4	4	5	13	B
R9	4	4	4	12	B	4	4	5	13	B	5	4	5	4	18	B	4	5	5	14	SB
R10	4	4	3	11	CB	4	5	4	13	B	3	4	5	4	16	CB	5	4	4	13	B
R11	5	4	5	14	SB	5	5	4	14	SB	4	3	5	4	16	CB	3	3	3	9	TB
R12	4	4	3	11	CB	5	5	4	14	SB	4	4	5	3	16	CB	3	3	3	9	TB
R13	3	3	3	9	TB	4	4	3	11	CB	4	4	5	3	16	CB	4	3	3	10	CB
R14	4	4	3	11	CB	4	5	3	12	B	4	4	5	3	16	CB	4	3	3	10	CB
R15	4	3	5	12	B	5	5	3	13	B	5	3	5	3	16	CB	3	4	3	10	CB
R16	4	3	4	11	CB	4	5	4	13	B	3	4	5	4	16	CB	4	3	3	10	CB
R17	5	4	4	13	B	4	5	4	13	B	5	3	4	3	15	CB	5	4	3	12	B
R18	5	4	5	14	SB	4	5	4	13	B	5	4	4	3	16	CB	4	4	3	11	CB
R19	4	3	4	11	CB	4	5	3	12	B	3	4	5	3	15	CB	4	3	3	10	CB
R20	4	4	3	11	CB	4	5	4	13	B	4	3	4	4	15	CB	5	4	3	12	B
R21	4	5	5	14	SB	4	4	5	13	B	5	4	4	4	17	B	4	5	4	13	B
R22	3	4	3	10	CB	4	5	4	13	B	4	4	5	4	17	B	5	4	4	13	B
R23	3	4	4	11	CB	4	5	4	13	B	4	3	4	3	14	TB	4	4	3	11	CB
R24	3	4	3	10	CB	5	5	4	14	SB	4	4	5	4	17	B	4	3	3	10	CB
R25	5	5	5	15	SB	5	5	4	14	SB	4	5	5	5	19	SB	4	4	4	12	B
R26	4	3	4	11	CB	4	4	3	11	CB	3	4	5	3	15	CB	4	3	3	10	CB
R27	5	4	4	13	B	5	4	4	13	B	4	5	5	4	18	B	4	4	4	12	B
R28	3	4	3	10	CB	5	5	4	14	SB	4	4	5	4	17	B	5	3	3	11	CB
R29	4	5	5	14	SB	5	5	4	14	SB	4	5	5	4	18	B	5	4	3	12	B
R30	5	4	3	12	B	5	5	5	15	SB	4	3	5	4	16	CB	4	3	4	11	CB
R31	3	4	3	10	CB	4	4	3	11	CB	4	4	5	4	17	B	4	3	3	10	CB
R32	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	4	5	5	4	18	B	4	4	5	13	B
R33	3	4	3	10	CB	5	5	3	13	B	4	4	5	5	18	B	5	4	4	13	B
R34	4	4	5	13	B	4	5	4	13	B	3	4	5	4	16	CB	4	4	3	11	CB
R35	4	4	5	13	B	5	5	4	14	SB	3	5	5	4	17	B	5	4	5	14	SB



R36	4	5	4	13	B	4	5	4	13	B	4	5	5	5	19	SB	4	4	4	12	B
R37	5	4	5	14	SB	4	5	3	12	B	5	4	5	4	18	B	5	5	5	15	SB
R38	4	4	3	11	CB	5	5	3	13	B	5	4	5	4	18	B	4	4	3	11	CB
R39	3	3	3	9	TB	4	4	3	11	CB	3	3	3	3	12	STB	4	3	3	10	CB
R40	5	4	4	13	B	5	5	4	14	SB	3	3	5	4	15	CB	4	3	3	10	CB
R41	5	4	4	13	B	4	5	4	13	B	3	3	5	4	15	CB	5	4	3	12	B
R42	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	4	3	5	4	16	CB	4	4	3	11	CB
R43	4	4	3	11	CB	4	5	3	12	B	4	4	5	4	17	B	4	4	4	12	B
R44	4	4	3	11	CB	5	5	4	14	SB	4	5	5	5	19	SB	5	4	4	13	B
R45	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	4	3	5	4	16	CB	5	4	4	13	B
R46	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	3	4	5	4	16	CB	4	3	4	11	CB
R47	4	4	4	12	B	4	5	4	13	B	4	5	5	4	18	B	5	3	3	11	CB
R48	3	4	4	11	CB	3	5	2	10	CB	3	4	5	4	16	CB	4	4	3	11	CB
R49	4	5	5	14	SB	5	5	4	14	SB	4	5	5	5	19	SB	5	5	4	14	SB
R50	4	4	5	13	B	5	5	5	15	SB	4	4	5	3	16	CB	5	4	4	13	B
R51	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	4	4	5	4	17	B	4	4	4	12	B
R52	5	4	5	14	SB	4	4	4	12	B	4	5	5	4	18	B	5	3	4	12	B
R53	5	4	4	13	B	5	5	4	14	SB	4	5	4	4	17	B	5	4	4	13	B
R54	5	4	5	14	SB	5	5	4	14	SB	4	5	5	4	18	B	5	3	4	12	B
R55	4	3	5	12	B	3	5	4	12	B	4	5	5	4	18	B	4	4	4	12	B
R56	4	3	4	11	CB	4	5	4	13	B	5	4	5	3	17	B	4	4	3	11	CB
R57	4	4	5	13	B	4	5	5	14	SB	4	5	5	4	18	B	5	4	5	14	SB
R58	5	4	4	13	B	5	5	4	14	SB	5	5	5	4	19	SB	5	4	4	13	B
R59	4	4	4	12	B	4	5	3	12	B	3	3	5	4	15	CB	4	4	4	12	B
R60	4	4	4	12	B	3	5	3	11	CB	3	4	5	4	16	CB	4	3	3	10	CB
R61	4	5	4	13	B	5	5	4	14	SB	3	5	5	5	18	B	5	4	4	13	B
R62	4	4	4	12	B	4	5	4	13	B	2	5	5	4	16	CB	4	3	3	10	CB
R63	3	5	3	11	CB	3	5	3	11	CB	5	5	5	5	20	SB	5	4	4	13	B
R64	4	5	5	14	SB	5	4	3	12	B	4	4	5	5	18	B	4	4	3	11	CB
R65	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	4	5	5	4	18	B	5	4	3	12	B
R66	4	3	4	11	CB	5	4	4	13	B	4	5	5	5	19	SB	5	4	3	12	B
R67	4	4	3	11	CB	4	5	4	13	B	5	3	5	4	17	B	5	4	3	12	B
R68	4	3	4	11	CB	5	5	4	14	SB	2	3	4	3	12	STB	4	3	3	10	CB
R69	5	5	4	14	SB	4	5	4	13	B	5	4	5	5	19	SB	4	4	4	12	B
R70	4	4	4	12	B	5	5	3	13	B	3	3	5	4	15	CB	4	3	2	9	TB
R71	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	3	4	4	4	15	CB	4	3	3	10	CB
R72	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	4	4	5	4	17	B	4	3	3	10	CB
R73	5	3	3	11	CB	4	5	2	11	CB	4	5	5	4	18	B	5	3	4	12	B
R74	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	4	3	5	4	16	CB	5	4	4	13	B
R75	5	4	4	13	B	5	5	4	14	SB	5	4	5	4	18	B	5	4	4	13	B
R76	3	3	3	9	TB	4	4	3	11	CB	4	4	5	3	16	CB	4	3	3	10	CB
R77	3	4	5	12	B	4	5	4	13	B	3	5	5	4	17	B	4	3	3	10	CB
R78	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	4	5	17	B	4	5	4	13	B

R79	4	4	3	11	CB	5	5	3	13	B	3	4	5	3	15	CB	4	3	3	10	CB
R80	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	3	4	4	4	15	CB	4	4	3	11	CB
R81	5	5	5	15	SB	5	4	5	14	SB	4	5	5	5	19	SB	5	5	4	14	SB
R82	3	3	3	9	TB	4	4	3	11	CB	3	3	3	3	12	STB	4	3	2	9	TB
R83	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	3	4	5	4	16	CB	4	5	4	13	B
R84	4	3	4	11	CB	5	5	4	14	SB	4	4	5	4	17	B	5	3	3	11	CB
R85	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	3	4	5	4	16	CB	4	3	3	10	CB
R86	3	4	3	10	CB	5	5	4	14	SB	4	4	5	3	16	CB	5	4	3	12	B
R87	3	4	4	11	CB	5	4	3	12	B	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	11	CB
R88	4	4	3	11	CB	5	5	3	13	B	3	4	5	3	15	CB	4	3	3	10	CB
R89	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	3	3	5	4	15	CB	4	3	2	9	TB
R90	3	3	3	9	TB	4	4	3	11	CB	3	3	3	4	13	TB	4	4	4	12	B
R91	5	4	5	14	SB	5	5	4	14	SB	4	4	5	3	16	CB	4	4	3	11	CB
R92	4	4	5	13	B	4	4	4	12	B	4	4	5	5	18	B	4	3	3	10	CB
R93	3	4	5	12	B	4	5	4	13	B	4	4	5	4	17	B	5	4	4	13	B
R94	3	4	2	9	TB	5	5	4	14	SB	4	4	5	4	17	B	4	3	3	10	CB
R95	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	3	4	4	4	15	CB	4	4	4	12	B
R96	5	5	5	15	SB	5	5	4	14	SB	4	5	5	3	17	B	3	3	4	10	CB
R97	3	3	2	8	TB	4	4	4	12	B	3	2	4	3	12	STB	4	3	3	10	CB
R98	4	3	4	11	CB	5	5	4	14	SB	3	3	4	4	14	TB	4	4	3	11	CB
Jumlah	392	385	394	1171		436	471	371	1278	0	380	393	470	376	1619	0	420	361	350	1131	0
Rata rata	4.0	3.9	4.0	11.9		4.4	4.8	3.8	13.0		3.9	4.0	4.8	3.8	16.5		4.3	3.7	3.6	11.5	
Nilai Max																					
Nilai Min																					
Total Kategori Sangat Baik					14					39					9					6	
Total Kategori Baik					48					48					43					45	
Total Kategori Cukup Baik					29					11					39					42	
Total Kategori Tidak Baik					7					0					3					5	
Total Kategori Sangat Tidak Baik					0					0					4					0	

**TABULASI VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA SISWA**

Responden	Orisinalitas						Orientasi Masa depan						Jumlah	Kriteria
	14	15	16	17	Jml	K	18	19	20	21	Jml	K		
R1	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	5	18	B	90	B
R2	5	3	4	3	15	CB	4	5	4	3	16	CB	80	TB
R3	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	5	18	B	90	B
R4	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	5	18	B	90	B
R5	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	5	18	B	90	B
R6	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	5	18	B	90	B
R7	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	5	18	B	90	B
R8	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	5	18	B	90	B
R9	4	4	4	4	16	CB	5	5	5	5	20	SB	93	B
R10	5	5	4	4	18	B	4	5	4	5	18	B	89	B
R11	4	3	5	4	16	CB	4	5	4	4	17	B	86	CB
R12	4	4	4	3	15	CB	3	4	5	4	16	CB	81	TB
R13	4	4	4	3	15	CB	4	5	5	5	19	SB	80	TB
R14	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	81	TB
R15	5	3	3	3	14	TB	3	5	5	4	17	B	82	CB
R16	3	4	4	4	15	CB	4	4	3	4	15	CB	80	TB
R17	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	4	15	CB	84	CB
R18	5	4	4	4	17	B	5	4	3	4	16	CB	87	CB
R19	4	4	3	3	14	TB	5	4	4	4	17	B	79	TB
R20	4	4	4	5	17	B	5	4	4	4	17	B	85	CB
R21	4	4	5	4	17	B	4	4	4	4	16	CB	90	B
R22	5	4	5	5	19	SB	5	4	4	5	18	B	90	B
R23	5	4	3	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	81	TB
R24	4	4	5	5	18	B	4	4	5	4	17	B	86	CB
R25	5	5	4	5	19	SB	5	5	5	4	19	SB	98	SB
R26	3	3	4	3	13	TB	4	4	3	4	15	CB	75	TB
R27	5	4	4	4	17	B	5	4	3	4	16	CB	89	B
R28	4	4	5	5	18	B	4	4	5	4	17	B	87	CB
R29	5	5	4	4	18	B	4	5	5	5	19	SB	95	B
R30	5	5	4	4	18	B	4	5	4	4	17	B	89	B
R31	4	3	4	3	14	TB	3	4	4	4	15	CB	77	TB
R32	4	4	4	5	17	B	4	4	4	4	16	CB	90	B
R33	5	4	5	4	18	B	4	5	5	4	18	B	90	B
R34	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	5	18	B	87	CB
R35	5	4	5	4	18	B	4	5	5	5	19	SB	95	B
R36	4	4	4	4	16	CB	5	5	5	4	19	SB	92	B
R37	4	5	5	4	18	B	5	5	4	5	19	SB	96	SB

R38	3	3	5	4	15	CB	4	5	5	4	18	B	<b>86</b>	CB
R39	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	4	16	CB	<b>73</b>	STB
R40	5	4	4	4	17	B	3	4	4	3	14	TB	<b>83</b>	CB
R41	4	4	4	4	16	CB	4	5	5	4	18	B	<b>87</b>	CB
R42	4	4	4	3	15	CB	4	5	5	4	18	B	<b>86</b>	CB
R43	3	4	4	4	15	CB	4	5	4	4	17	B	<b>84</b>	CB
R44	5	4	4	4	17	B	4	5	5	4	18	B	<b>92</b>	B
R45	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	4	17	B	<b>88</b>	CB
R46	4	4	4	4	16	CB	5	4	5	4	18	B	<b>87</b>	CB
R47	4	4	4	4	16	CB	4	5	5	4	18	B	<b>88</b>	CB
R48	4	4	3	3	14	TB	4	5	5	3	17	B	<b>79</b>	TB
R49	5	5	5	4	19	SB	4	5	4	4	17	B	<b>97</b>	SB
R50	5	4	4	5	18	B	5	5	5	4	19	SB	<b>94</b>	B
R51	5	4	5	4	18	B	5	5	5	5	20	SB	<b>93</b>	B
R52	5	5	4	5	19	SB	4	4	3	4	15	CB	<b>90</b>	B
R53	5	5	4	3	17	B	4	4	4	4	16	CB	<b>90</b>	B
R54	5	5	5	4	19	SB	4	5	3	4	16	CB	<b>93</b>	B
R55	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	4	16	CB	<b>85</b>	CB
R56	5	5	4	4	18	B	4	4	4	4	16	CB	<b>86</b>	CB
R57	5	5	5	4	19	SB	5	5	5	4	19	SB	<b>97</b>	SB
R58	5	5	4	5	19	SB	5	5	5	5	20	SB	<b>98</b>	SB
R59	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	<b>83</b>	CB
R60	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	4	16	CB	<b>80</b>	TB
R61	5	4	4	5	18	B	5	5	5	5	20	SB	<b>96</b>	SB
R62	4	4	4	5	17	B	5	5	4	5	19	SB	<b>87</b>	CB
R63	4	5	5	4	18	B	5	5	4	5	19	SB	<b>92</b>	B
R64	4	5	4	4	17	B	4	4	4	3	15	CB	<b>87</b>	CB
R65	5	5	5	4	19	SB	4	5	4	5	18	B	<b>93</b>	B
R66	5	4	5	4	18	B	5	4	5	4	18	B	<b>91</b>	B
R67	5	4	4	5	18	B	5	4	4	5	18	B	<b>89</b>	B
R68	3	3	4	4	14	TB	4	4	5	4	17	B	<b>78</b>	TB
R69	4	4	4	4	16	CB	4	5	5	4	18	B	<b>92</b>	B
R70	4	4	4	4	16	CB	4	5	4	4	17	B	<b>82</b>	CB
R71	4	4	4	4	16	CB	3	4	4	3	14	TB	<b>79</b>	TB
R72	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	<b>85</b>	CB
R73	5	3	4	3	15	CB	4	5	5	4	18	B	<b>85</b>	CB
R74	4	4	4	4	16	CB	4	5	4	4	17	B	<b>88</b>	CB
R75	4	4	4	4	16	CB	5	5	4	4	18	B	<b>92</b>	B
R76	4	4	4	3	15	CB	4	5	4	4	17	B	<b>78</b>	TB
R77	5	4	3	3	15	CB	4	5	5	4	18	B	<b>85</b>	CB
R78	5	5	4	5	19	SB	4	4	4	4	16	CB	<b>89</b>	B
R79	5	5	4	4	18	B	4	5	4	4	17	B	<b>84</b>	CB
R80	4	4	4	4	16	CB	4	4	5	4	17	B	<b>85</b>	CB

R81	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	102	SB
R82	3	3	4	3	13	TB	4	4	4	4	16	CB	70	STB
R83	4	4	5	4	17	B	5	4	4	4	17	B	89	B
R84	5	4	4	4	17	B	4	4	5	4	17	B	87	CB
R85	4	4	4	4	16	CB	4	5	4	4	17	B	85	CB
R86	5	4	4	3	16	CB	4	5	4	4	17	B	85	CB
R87	4	4	4	3	15	CB	4	5	4	4	17	B	82	CB
R88	4	4	4	4	16	CB	5	5	5	4	19	SB	84	CB
R89	4	4	4	4	16	CB	4	5	5	4	18	B	84	CB
R90	4	5	4	4	17	B	4	4	4	4	16	CB	78	TB
R91	4	4	3	4	15	CB	4	4	5	4	17	B	87	CB
R92	5	5	4	4	18	B	4	4	4	3	15	CB	86	CB
R93	4	4	5	4	17	B	4	4	4	4	16	CB	88	CB
R94	4	4	4	4	16	CB	4	5	5	4	18	B	84	CB
R95	4	4	4	3	15	CB	5	4	4	4	17	B	85	CB
R96	5	5	5	3	18	B	5	5	5	5	20	SB	94	B
R97	4	4	3	3	14	TB	3	4	4	3	14	TB	70	STB
R98	5	4	3	3	15	CB	4	4	4	4	16	CB	81	TB
Jumlah	423	404	404	383	1614	0	420	438	421	409	1688	0	8501	
Rata rata	4.3	4.1	4.1	3.9	16.5		4.3	4.5	4.3	4.2	17.2		86.7	
Nilai Max														102
Nilai Min														70
Total Kategori Sangat Baik						10						17		7
Total Kategori Baik						32						50		33
Total Kategori Cukup Baik						48						28		39
Total Kategori Tidak Baik						8						3		16
Total Kategori Sangat Tidak Baik						0						0		3

## Lampiran 17

### ANALISIS DESKRIPTIF MINAT BERWIRAUSAHA SISWA

#### Deskriptif Minat Berwirausaha Siswa Deskriptif

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	96-102	7	7%	Sangat Baik
2	89-95	33	34%	Baik
3	82-88	39	40%	Cukup Baik
4	75-81	16	16%	Kurang
5	68-74	3	3%	Sangat Kurang
Jumlah		98	100%	-
Rata-rata		86,7 dibulatkan 87		
Kriteria		Cukup Baik		

#### Deskriptif Indikator Berorientasi Tugas&Hasil

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	14-15	39	40%	Sangat Baik
2	12-13	48	49%	Baik
3	10-11	11	11%	Cukup Baik
4	8-9	0	0%	Tidak Baik
5	6-7	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		98	100%	-
Rata-rata		13		
Kriteria		Baik		

#### Deskriptif Indikator Kepemimpinan

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	14-15	6	6%	Sangat Baik
2	12-13	45	46%	Baik
3	10-11	42	43%	Cukup Baik
4	8-9	5	5%	Tidak Baik
5	6-7	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		98	100%	-
Rata-rata		11,5 dibulatkan 12		
Kriteria		Baik		

#### Indikator Percaya Diri

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	14-15	14	14%	Sangat Baik
2	12-13	48	49%	Baik
3	10-11	29	30%	Cukup Baik
4	8-9	7	7%	Tidak Baik
5	6-7	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		98	100%	-
Rata-rata		11,9 dibulatkan 12		
Kriteria		Baik		

#### Deskriptif Indikator Pengambil Resiko

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	19-20	9	9%	Sangat Baik
2	17-18	43	44%	Baik
3	15-16	39	40%	Cukup Baik
4	13-14	3	3%	Tidak Baik
5	11-12	4	4%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		98	100%	-
Rata-rata		16,5 dibulatkan 17		
Kriteria		Baik		

#### Deskriptif Indikator Orinalitas

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	19-20	10	10%	Sangat Baik
2	17-18	32	33%	Baik
3	15-16	48	49%	Cukup Baik
4	13-14	8	8%	Tidak Baik
5	11-12	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		98	100%	-
Rata-rata		16,5 dibulatkan 17		
Kriteria		Baik		

#### Deskriptif Indikator Orientasi Masa Depan

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	19-20	17	17%	Sangat Baik
2	17-18	50	51%	Baik
3	15-16	28	29%	Cukup Baik
4	13-14	3	3%	Tidak Baik
5	11-12	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		98	100%	-
Rata-rata		17,2 dibulatkan 17		



65	R-65	12	80%	S	14	93%	SS	18	90%	SS	12	80%	S	19	95%	SS	18	90%	SS
66	R-66	11	73%	S	13	87%	SS	19	95%	SS	12	80%	S	18	90%	SS	18	90%	SS
67	R-67	11	73%	S	13	87%	SS	17	85%	SS	12	80%	S	18	90%	SS	18	90%	SS
68	R-68	11	73%	S	14	93%	SS	12	60%	RR	10	67%	RR	14	70%	S	17	85%	SS
69	R-69	14	93%	SS	13	87%	SS	19	95%	SS	12	80%	S	16	80%	S	18	90%	SS
70	R-70	12	80%	S	13	87%	SS	15	75%	S	9	60%	RR	16	80%	S	17	85%	SS
71	R-71	12	80%	S	12	80%	S	15	75%	S	10	67%	RR	16	80%	S	14	70%	S
72	R-72	12	80%	S	14	93%	SS	17	85%	SS	10	67%	RR	16	80%	S	16	80%	S
73	R-73	11	73%	S	11	73%	S	18	90%	SS	12	80%	S	15	75%	S	18	90%	SS
74	R-74	12	80%	S	14	93%	SS	16	80%	S	13	87%	SS	16	80%	S	17	85%	SS
75	R-75	13	87%	SS	14	93%	SS	18	90%	SS	13	87%	SS	16	80%	S	18	90%	SS
76	R-76	9	60%	RR	11	73%	S	16	80%	S	10	67%	RR	15	75%	S	17	85%	SS
77	R-77	12	80%	S	13	87%	SS	17	85%	SS	10	67%	RR	15	75%	S	18	90%	SS
78	R-78	12	80%	S	12	80%	S	17	85%	SS	13	87%	SS	19	95%	SS	16	80%	S
79	R-79	11	73%	S	13	87%	SS	15	75%	S	10	67%	RR	18	90%	SS	17	85%	SS
80	R-80	12	80%	S	14	93%	SS	15	75%	S	11	73%	S	16	80%	S	17	85%	SS
81	R-81	15	100%	SS	14	93%	SS	19	95%	SS	14	93%	SS	20	100%	SS	20	100%	SS
82	R-82	9	60%	RR	11	73%	S	12	60%	RR	9	60%	RR	13	65%	RR	16	80%	S
83	R-83	12	80%	S	14	93%	SS	16	80%	S	13	87%	SS	17	85%	SS	17	85%	SS
84	R-84	11	73%	S	14	93%	SS	17	85%	SS	11	73%	S	17	85%	SS	17	85%	SS
85	R-85	12	80%	S	14	93%	SS	16	80%	S	10	67%	RR	16	80%	S	17	85%	SS
86	R-86	10	67%	RR	14	93%	SS	16	80%	S	12	80%	S	16	80%	S	17	85%	SS
87	R-87	11	73%	S	12	80%	S	16	80%	S	11	73%	S	15	75%	S	17	85%	SS
88	R-88	11	73%	S	13	87%	SS	15	75%	S	10	67%	RR	16	80%	S	19	95%	SS
89	R-89	12	80%	S	14	93%	SS	15	75%	S	9	60%	RR	16	80%	S	18	90%	SS
90	R-90	9	60%	RR	11	73%	S	13	65%	RR	12	80%	S	17	85%	SS	16	80%	S
91	R-91	14	93%	SS	14	93%	SS	16	80%	S	11	73%	S	15	75%	S	17	85%	SS
92	R-92	13	87%	SS	12	80%	S	18	90%	SS	10	67%	RR	18	90%	SS	15	75%	S
93	R-93	12	80%	S	13	87%	SS	17	85%	SS	13	87%	SS	17	85%	SS	16	80%	S
94	R-94	9	60%	RR	14	93%	SS	17	85%	SS	10	67%	RR	16	80%	S	18	90%	SS
95	R-95	12	80%	S	14	93%	SS	15	75%	S	12	80%	S	15	75%	S	17	85%	SS
96	R-96	15	100%	SS	14	93%	SS	17	85%	SS	10	67%	RR	18	90%	SS	20	100%	SS
97	R-97	8	53%	RR	12	80%	S	12	60%	RR	10	67%	RR	14	70%	S	14	70%	S
98	R-98	11	73%	S	14	93%	SS	14	70%	S	11	73%	S	15	75%	S	16	80%	S
Jumlah		1171	80%	S	1278	87%	SS	1619	83%	S	1131	77%	S	1614	82%	S	1688	86%	SS

## Distribusi Jawaban Responden

Sangat Setuju	35		73		52		30		42		67
Setuju	50		24		41		38		54		31
Ragu-Ragu	13		1		5		30		2		0
Tidak Setuju	0		0		0		0		0		0
Sangat Tidak Setuju	0		0		0		0		0		0

## Distribusi Persentase Jawaban Responden

Sangat Setuju	35,71%		74,49%		53,06%		30,61%		42,86%		68,37%
Setuju	51,02%		24,49%		41,84%		38,78%		55,10%		31,63%
Ragu-Ragu	13,27%		1,02%		5,10%		30,61%		2,04%		0,00%
Tidak Setuju	0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%
Sangat Tidak Setuju	0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%



## Lampiran 19

**DAFTAR NILAI KOMPETENSI PENGETAHUAN SEMESTER GENAP**  
**KELAS XI AK 1**  
**MAPEL : PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN**

No	NIS	Nama Siswa	MK / KD						MK / KD						NH	UTS			UAS/UKK			NA PENGETAHUAN				
			Ulangan			Tugas			N1	Ulangan			Tugas			N2	N	NR	N. UTS	N	NR	N.JAS/ UKK	NILAI (1 - 100)	NILAI (1 - 4)	PREDIKAT	
			U	R	NU	TT	TTT	NT		U	R	NU	TT	TTT												NT
1	10870	ALFI DASFIAN	84		84	86		86	85	88		88	94		94	90	87	88		88	91		91	88	3,33	B+
2	10871	ANISA DWI LESTARI	88		88	92		92	89	84		84	90		90	86	88	84		84	94		94	88	3,33	B+
3	10872	DITA YULI HANDAYANI	86		86	88		88	87	90		90	96		96	92	89	92		92	82		82	88	3,33	B+
4	10873	DITYA DWI CAHYANI	88		88	90		90	89	92		92	98		98	94	91	92		92	93		93	92	3,67	A-
5	10874	DONI	80		80	86		86	82	80		80	80		80	80	81	86		86	86		86	84	3,00	B
6	10875	DWI HARTINI	84		84	96		96	88	96		96	96		96	96	92	90		90	93		93	92	3,67	A-
7	10876	DWI KURNIASIH	88		88	94		94	90	92		92	98		98	94	92	96		96	82		82	91	3,67	A-
8	10877	ERINA NURHAYATI	80		80	80		80	80	80		80	80		80	80	80	92		92	87		87	85	3,00	B
9	10878	JEAN KRISTINA MAKDALENA R	80		80	86		86	82	80		80	80		80	80	81	74		74	87		87	81	3,00	B
10	10879	KHUSNUL KHOTIMAH	90		90	96		96	92	88		88	94		94	90	91	84		84	91		91	89	3,33	B+
11	10880	LATHIFA HANI' ARIYANTO	88		88	94		94	90	92		92	98		98	94	92	86		86	82		82	88	3,33	B+
12	10881	MAY NOER KURNIAWATI	86		86	92		92	88	84		84	90		90	86	87	88		88	90		90	88	3,33	B+
13	10882	MIRZA SYAHVIYAR	80		80	82		82	81	83		83	88		88	85	83	70		70	82		82	79	2,67	B-
14	10883	NIA DANIATI ARUM K	90		90	96		96	92	90		90	90		90	90	91	89		89	86		86	89	3,33	B+
15	10884	NIA HIDAYAH	86		86	92		92	88	88		88	94		94	90	89	94		94	90		90	91	3,67	A-
16	10885	NISA NUR ALIFAH	84		84	90		90	86	80		80	86		86	82	84	87		87	88		88	86	3,33	B+

17	10886	NUR EKA SULISTIANI	88		88	94		94	90	94		94	94		94	94	92	86		86	91		91	90	3,33	B+
18	10887	NUR HALIMAH	88		88	94		94	90	88		88	94		94	90	90	82		82	70		70	83	3,00	B
19	10888	NURUL FATMAWATI	88		88	94		94	90	86		86	92		92	88	89	94		94	85		85	89	3,33	B+
20	10889	RISKI ANDRI PRATIWI	88		88	94		94	90	92		92	98		98	94	92	96		96	83		83	91	3,67	A-
21	10890	SASMITA WENING	90		90	96		96	92	89		89	95		95	91	92	93		93	83		83	90	3,33	B+
22	10891	SEKAR ARUM WULANDARI	86		86	92		92	88	90		90	96		96	92	90	92		92	81		81	88	3,33	B+
23	10892	SELLA KUSUMAWATI	82		82	88		88	84	84		84	90		90	86	85	77		77	82		82	82	3,00	B
24	10893	SEPTA DIANA PUTRI	86		86	92		92	88	82		82	88		88	84	86	86		86	82		82	85	3,00	B
25	10894	SEPTIYANA WIDIANINGSIH	88		88	94		94	90	86		86	92		92	88	89	90		90	82		82	88	3,33	B+
26	10895	SHOLIKHAH WIDI ASTUTI	82		82	86		86	83	82		82	88		88	84	84	73		73	58		58	75	2,67	B-
27	10896	SIHNO	88		88	82		82	86	84		84	90		90	86	86	70		70	82		82	81	3,00	B
28	10897	SIWI RAHMAWATI W	90		90	88		88	89	84		84	90		90	86	88	93		93	74		74	86	3,33	B+
29	10898	SURYANI	82		82	84		84	83	92		92	98		98	94	88	96		96	82		82	89	3,33	B+
30	10899	TRI RAHAYU	90		90	86		86	89	90		90	90		90	90	89	88		88	87		87	88	3,33	B+
31	10900	VARADINA AYUNINGTYAS	81		81	81		81	81	84		84	84		84	84	83	84		84	60		60	77	2,67	B-
32	10901	VEBI MAKDALENA AYOMI	80		80	80		80	80	80		80	80		80	80	80	82		82	91		91	83	3,00	B
33	10902	WAHYUDI SANTOSO	92		92	88		88	91	88		88	94		94	90	90	86		86	83		83	87	3,33	B+
34	10903	YANINGSIH	92		92	84		84	89	90		90	90		90	90	90	89		89	81		81	87	3,33	B+

**DAFTAR NILAI KOMPETENSI PENGETAHUAN SEMESTER GENAP**  
**KELAS XI AK 2**  
**MAPEL : PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN**

No	NIS	Nama Siswa	1						2						NH	UTS			UAS/UKK			NA PENGETAHUAN				
			Ulangan			Tugas			N1	Ulangan			Tugas			N2	N	NR	N. UTS	N	NR	N.UAS/ UKK	NILAI 1 - 100 )	NILAI ( 1 - 4 )	PREDIKAT	
			U	R	NU	TT	T T T	NT		U	R	NU	TT	T T T												NT
1	10904	ANNISA FITRI INDAH P	92		92	98		98	94	90		90	96		96	92	94	83		83	76		76	86	3,33	B+
2	10905	ARLINDA SHIVI OKTAVIANI	82		82	88		88	84	84		84	90		90	86	84	88		88	87		87	86	3,33	B+
3	10906	ASNI SARI DEWI	90		90	96		96	92	94		94	94		94	94	92	86		86	82		82	89	3,33	B+
4	10907	BAYU KRISTIYANTO	86		86	92		92	88	84		84	90		90	86	88	82		82	81		81	84	3,00	B
5	10908	BELLA CAHYA ANGGRAINI	82		82	84		84	83	81		81	82		82	81	83	64		64	72		72	75	2,67	B-
6	10909	CAHYANINGRUM	90		90	90		90	90	90		90	90		90	90	90	85		85	85		85	88	3,33	B+
7	10910	DESY RATNA KUSUMASTUTI	90		90	86		86	89	90		90	90		90	90	89	83		83	81		81	86	3,33	B+
8	10911	GIYARNI	86		86	82		82	85	90		90	96		96	92	85	81		81	82		82	85	3,00	B
9	10912	HARI SETYAWAN	80		80	80		80	80	82		82	88		88	84	80	81		81	81		81	82	3,00	B
10	10913	IIN WIDIYASTUTI	88		88	88		88	88	84		84	90		90	86	88	88		88	76		76	85	3,00	B
11	10914	INAYATUS SHOLEKHAH	86		86	90		90	87	86		86	90		90	87	87	82		82	73		73	82	3,00	B
12	10915	ISMIYATI	86		86	88		88	87	90		90	90		90	90	87	64		64	88		88	82	3,00	B
13	10916	KUNTHI PURNAMI	90		90	94		94	91	90		90	90		90	90	91	89		89	81		81	88	3,33	B+
14	10917	LINDA NURHASANAH	80		80	81		81	80	80		80	80		80	80	80	81		81	72		72	78	2,67	B-
15	10918	MARSIH	92		92	92		92	92	94		94	94		94	94	92	94		94	82		82	91	3,67	A-
16	10919	MAULANA IKHSAN SYAH	80		80	80		80	80	80		80	80		80	80	80	81		81	83		83	81	3,00	B
17	10920	MEVIANA KURNIANINGSIH	82		82	88		88	84	80		80	86		86	82	84	84		84	82		82	83	3,00	B
18	10921	NURUL LAILI	88		88	88		88	88	88		88	88		88	88	88	87		87	87		87	88	3,33	B+

19	10922	QOMARIYAH	86		86	90		90	87	86		86	90		90	87	87	92		92	85		85	<b>88</b>	<b>3,33</b>	<b>B+</b>
20	10923	RETNO WULANDARI	96		96	94		94	95	92		92	92		92	92	95	85		85	85		85	<b>89</b>	<b>3,33</b>	<b>B+</b>
21	10924	RIMA HAPSARI KHUMAIROH	86		86	92		92	88	86		86	86		86	86	88	86		86	82		82	<b>86</b>	<b>3,33</b>	<b>B+</b>
22	10925	RISMA AZIL NASILA	84		84	90		90	86	86		86	92		92	88	86	90		90	83		83	<b>87</b>	<b>3,33</b>	<b>B+</b>
23	10926	SEPTI ENDRASWATI	88		88	94		94	90	90		90	90		90	90	90	93		93	68		68	<b>85</b>	<b>3,00</b>	<b>B</b>
24	10927	SRI PRIHATIN WULANDARI	92		92	92		92	92	88		88	94		94	90	92	88		88	86		86	<b>89</b>	<b>3,33</b>	<b>B+</b>
25	10928	SRI SULISTYORINI	80		80	82		82	81	81		81	82		82	81	81	82		82	60		60	<b>76</b>	<b>2,67</b>	<b>B-</b>
26	10929	SUPRANTI	94		94	94		94	94	88		88	98		98	91	94	75		75	81		81	<b>85</b>	<b>3,00</b>	<b>B</b>
27	10930	SUPRAPTI	88		88	88		88	88	84		84	90		90	86	88	91		91	72		72	<b>84</b>	<b>3,00</b>	<b>B</b>
28	10931	TRI RAHAYU	82		82	94		94	86	88		88	88		88	88	86	86		86	89		89	<b>87</b>	<b>3,33</b>	<b>B+</b>
29	10932	TRI SUMARNI	88		88	94		94	90	86		86	86		86	86	90	90		90	82		82	<b>87</b>	<b>3,33</b>	<b>B+</b>
30	10933	UMI SHOFIAH	84		84	90		90	86	90		90	90		90	90	86	95		95	87		87	<b>90</b>	<b>3,33</b>	<b>B+</b>
31	10934	WIDYARINI TRISNAWATI	94		94	94		94	94	92		92	92		92	92	94	93		93	90		90	<b>92</b>	<b>3,67</b>	<b>A-</b>
32	10935	WINARNI WAHYU NINGSIH	90		90	90		90	90	88		88	94		94	90	90	91		91	85		85	<b>89</b>	<b>3,33</b>	<b>B+</b>

**DAFTAR NILAI KOMPETENSI PENGETAHUAN SEMESTER GENAP**  
**KELAS XI AK 3**  
**MAPEL : PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN**

No	NIS	Nama Siswa	1						2						NH	UTS			UAS/UKK			NA PENGETAHUAN				
			Ulangan			Tugas			N1	Ulangan			Tugas			N2	N	NR	N. UTS	N	NR	N.UAS/ UKK	NILAI (1 - 100)	NILAI (1 - 4)	PREDIKAT	
			U	R	NU	TT	TTT	NT		U	R	NU	TT	TTT												NT
1	10936	AGATHA CHAROLINE S	90		90	96		96	92	88		88	94		94	90	92	96		96	84		84	91	3,67	A-
2	10937	ANGGITA DWI KUSUMA ATMAJA	80		80	80		80	80	80		80	86		86	82	80	88		88	84		84	84	3,00	B
3	10938	ANIN NIRAWATI	88		88	94		94	90	90		90	90		90	90	90	90		90	84		84	89	3,33	B+
4	10939	AYU WIDYAWATI	80		80	86		86	82	80		80	80		80	80	82	88		88	83		83	83	3,00	B
5	10940	BAYU SUDARNO	86		86	92		92	88	84		84	90		90	86	88	95		95	82		82	88	3,33	B+
6	10941	DIAN WIDIANINGSIH	90		90	90		90	90	86		86	92		92	88	90	96		96	84		84	90	3,33	B+
7	10942	ELISABETH WAHYU SILSILAH Y	88		88	88		88	88	90		90	90		90	90	88	82		82	90		90	88	3,33	B+
8	10943	ELVINA DWI ANITA	82		82	88		88	84	80		80	80		80	80	84	85		85	89		89	85	3,00	B
9	10944	ERIKA DWI RAHMAWATI	84		84	90		90	86	86		86	92		92	88	86	89		89	81		81	86	3,33	B+
10	10945	ERNA PRATIKA SARI	86		86	92		92	88	86		86	86		86	86	88	87		87	94		94	89	3,33	B+
11	10946	FITRIYANA RAHMADANI	90		90	96		96	92	86		86	92		92	88	92	86		86	91		91	89	3,33	B+
12	10947	JOKO SUPARNO	82		82	88		88	84	86		86	92		92	88	84	80		80	81		81	83	3,00	B
13	10948	INDAH YULI ASTARI	82		82	88		88	84	82		82	82		82	82	84	91		91	93		93	88	3,33	B+
14	10949	KHOLIFIA MUSLIHATUS SOLIKHAH	80		80	80		80	80	82		82	82		82	82	80	88		88	90		90	85	3,00	B
15	10950	KURNIAWATI FAJRIN	82		82	88		88	84	84		84	90		90	86	84	91		91	94		94	89	3,33	B+
16	10951	MEGA WAHYU WARDANI	80		80	86		86	82	84		84	90		90	86	82	72		72	61		61	75	2,67	B-
17	10952	MUTIA DEWI RAHMAWATI	86		86	92		92	88	84		84	84		84	84	88	81		81	87		87	85	3,00	B
18	10953	PUTRI DIAH AGUSTIN	90		90	96		96	92	88		88	94		94	90	92	86		86	82		82	88	3,33	B+

19	10954	RETNO RAHAYU	88	88	94	94	90	86	86	92	92	88	90	71	71	91	91	85	3,00	B
20	10955	RIA SETYANINGSIH	94	94	94	94	94	90	90	90	90	90	94	83	83	94	94	90	3,33	B+
21	10956	RETNO WULANDARI	90	90	90	90	90	94	94	94	94	94	90	89	89	88	88	90	3,33	B+
22	10957	RISTI NOVITA	90	90	96	96	92	90	90	96	96	92	92	94	94	87	87	91	3,67	A-
23	10958	SANTI AZHARI	84	84	90	90	86	90	90	90	90	90	86	93	93	91	91	90	3,33	B+
24	10959	SARAH SUPRIATI	82	82	88	88	84	84	84	90	90	86	84	81	81	71	71	81	3,00	B
25	10960	SINTHA DWI JAYANTI	82	82	82	82	82	84	84	84	84	84	82	81	81	82	82	82	3,00	B
26	10961	SITI LESTARI	90	90	96	96	92	90	90	90	90	90	92	62	62	86	86	83	3,00	B
27	10962	SULISTYAWATI	90	90	96	96	92	86	86	92	92	88	92	86	86	81	81	87	3,33	B+
28	10963	TARMINI	90	90	96	96	92	90	90	90	90	90	92	94	94	88	88	91	3,67	A-
29	10964	TIKA MARGA PRATIWI	94	94	94	94	94	90	90	90	90	90	94	90	90	82	82	89	3,33	B+
30	10965	TRI JULIYANI	82	82	88	88	84	86	86	92	92	88	84	82	82	84	84	85	3,00	B
31	10966	TRI RIZKI MAULIA	80	80	84	84	81	84	84	84	84	84	81	64	64	65	65	74	2,33	C+
32	10967	WAHYU KRISTIYANINGSIH	92	92	98	98	94	88	88	94	94	90	94	95	95	89	89	92	3,67	A-

## Lampiran 20

**Distribusi Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan**  
**Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015**

Nilai	Predikat		Frekuensi	Presentase
	Angka	Huruf		
96-100	4.00	A	0	0%
91-95	3.67	A-	8	8%
85-90	3.33	B+	53	54%
81-84	3.00	B	17	17%
75-80	2.67	B-	7	7%
70-74	2.33	C+	1	1%
65-69	2.00	C	0	0%
60-64	1.67	C-	0	0%
55-59	1.33	D+	0	0%
0-54	1.00	D+	0	0%

## Lampiran 21

TABULASI VARIABEL *BUSINESS CENTER*

Responden	Aspek akademik								Aspek Ekonomi						Aspek Sosial Bangsa					Jumlah	Kriteria
	35	36	37	38	39	40	Jml	K	41	42	43	44	Jml	K	45	46	47	Jml	K		
R1	5	4	4	4	4	4	25	B	4	4	3	4	15	CB	4	4	5	13	B	53	CB
R2	4	4	4	4	4	4	24	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	3	11	CB	50	TB
R3	4	4	4	4	5	4	25	B	4	4	3	4	15	CB	5	4	4	13	B	53	CB
R4	3	4	5	5	4	5	26	B	4	4	4	3	15	CB	5	5	4	14	SB	55	CB
R5	5	4	4	5	5	5	28	SB	4	4	3	3	14	TB	5	2	3	10	CB	52	CB
R6	4	3	4	4	5	4	24	CB	4	5	4	4	17	B	4	4	4	12	B	53	CB
R7	3	4	3	4	3	4	21	TB	4	4	4	4	16	CB	5	5	5	15	SB	52	CB
R8	3	4	4	5	5	4	25	B	5	4	4	3	16	CB	4	5	5	14	SB	55	CB
R9	4	4	5	4	5	5	27	B	4	5	4	4	17	B	4	4	5	13	B	57	B
R10	4	4	4	4	4	4	24	CB	5	4	2	4	15	CB	5	4	5	14	SB	53	CB
R11	4	4	4	4	4	5	25	B	5	5	5	5	20	SB	3	4	4	11	CB	56	B
R12	4	4	5	5	4	4	26	B	4	5	3	3	15	CB	4	5	5	14	SB	55	CB
R13	5	5	5	5	3	3	26	B	4	4	4	3	15	CB	4	3	4	11	CB	52	CB
R14	5	4	4	4	4	4	25	B	4	4	3	3	14	TB	5	4	4	13	B	52	CB
R15	4	4	3	4	4	4	23	CB	3	4	3	3	13	TB	4	4	4	12	B	48	TB
R16	4	4	4	5	5	4	26	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	54	CB
R17	5	4	5	4	4	5	27	B	4	4	3	4	15	CB	4	4	4	12	B	54	CB
R18	4	4	5	4	4	5	26	B	5	4	3	4	16	CB	4	4	3	11	CB	53	CB
R19	4	4	4	3	5	4	24	CB	3	4	3	4	14	TB	4	4	3	11	CB	49	TB
R20	4	4	5	5	4	5	27	B	4	4	3	3	14	TB	4	5	5	14	SB	55	CB
R21	4	4	4	4	4	5	25	B	5	5	5	4	19	SB	4	4	3	11	CB	55	CB
R22	4	4	4	4	5	4	25	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	5	13	B	54	CB
R23	4	4	5	4	5	4	26	B	4	4	4	3	15	CB	4	4	3	11	CB	52	CB
R24	3	3	4	4	4	5	23	CB	4	5	4	3	16	CB	4	4	3	11	CB	50	TB
R25	5	5	4	4	5	5	28	SB	4	3	3	5	15	CB	5	5	5	15	SB	58	B
R26	4	4	3	4	4	3	22	CB	4	4	3	3	14	TB	3	3	3	9	TB	45	STB
R27	4	4	3	4	3	4	22	CB	4	4	3	3	14	TB	3	4	4	11	CB	47	TB
R28	3	3	4	4	4	5	23	CB	4	4	4	3	15	CB	4	4	3	11	CB	49	TB
R29	4	4	4	4	5	5	26	B	5	4	3	5	17	B	5	4	4	13	B	56	B
R30	4	3	4	4	4	5	24	CB	4	4	3	3	14	TB	5	4	4	13	B	51	CB
R31	4	4	4	4	3	3	21	TB	3	3	4	3	13	TB	2	3	3	8	TB	42	STB
R32	4	4	4	4	4	5	25	B	5	4	4	4	17	B	4	5	4	13	B	55	CB
R33	4	4	4	4	4	5	25	B	5	4	4	4	17	B	5	4	4	13	B	55	CB
R34	4	4	5	4	5	5	27	B	5	4	3	3	15	CB	4	4	3	11	CB	53	CB
R35	4	4	4	4	5	5	26	B	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	13	B	55	CB



R36	5	5	5	4	4	5	28	SB	4	5	2	4	15	CB	5	5	5	15	SB	58	B
R37	4	5	5	4	5	5	28	SB	5	5	5	4	19	SB	5	5	5	15	SB	62	SB
R38	4	3	4	4	5	4	24	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	4	12	B	51	CB
R39	3	3	4	3	3	3	19	TB	4	3	3	3	13	TB	4	3	2	9	TB	41	STB
R40	4	4	4	4	4	5	25	B	5	3	4	4	16	CB	4	5	4	13	B	54	CB
R41	4	5	4	4	4	4	25	B	4	5	3	3	15	CB	4	4	4	12	B	52	CB
R42	5	5	5	5	4	4	28	SB	4	4	4	5	17	B	4	5	4	13	B	58	B
R43	4	4	4	4	5	4	25	B	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	13	B	54	CB
R44	5	5	5	5	5	5	30	SB	4	5	5	5	19	SB	5	5	5	15	SB	64	SB
R45	5	4	4	5	5	4	27	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	55	CB
R46	5	4	5	5	4	4	27	B	4	4	3	3	14	TB	4	4	5	13	B	54	CB
R47	4	4	3	4	4	5	24	CB	3	3	4	4	14	TB	4	4	4	12	B	50	TB
R48	4	4	3	3	3	4	21	TB	4	4	4	4	16	CB	3	3	3	9	TB	46	TB
R49	4	4	4	4	5	5	26	B	5	5	4	5	19	SB	5	5	5	15	SB	60	B
R50	5	5	5	5	5	5	30	SB	5	4	5	5	19	SB	5	5	5	15	SB	64	SB
R51	5	5	5	5	5	5	30	SB	5	5	4	5	19	SB	5	4	4	13	B	62	SB
R52	5	4	5	4	4	5	27	B	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	62	SB
R53	5	5	4	4	4	4	26	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	54	CB
R54	4	4	5	5	4	5	27	B	5	5	3	4	17	B	5	5	5	15	SB	59	B
R55	4	4	4	4	4	4	24	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	B	52	CB
R56	4	4	4	4	4	4	24	CB	4	3	3	4	14	TB	4	4	4	12	B	50	TB
R57	5	5	5	5	5	5	30	SB	5	4	5	5	19	SB	5	5	5	15	SB	64	SB
R58	5	5	5	5	5	5	30	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	65	SB
R59	4	5	5	4	5	5	28	SB	5	5	4	4	18	B	4	4	4	12	B	58	B
R60	5	4	3	5	4	4	25	B	4	3	3	3	13	TB	3	4	5	12	B	50	TB
R61	5	5	4	5	4	5	28	SB	4	4	5	4	17	B	5	5	5	15	SB	60	B
R62	4	4	3	4	4	4	23	CB	4	5	3	3	15	CB	5	5	4	14	SB	52	CB
R63	4	5	4	5	5	5	28	SB	5	5	4	5	19	SB	5	5	5	15	SB	62	SB
R64	3	4	4	4	5	4	24	CB	5	4	4	3	16	CB	5	4	5	14	SB	54	CB
R65	5	5	5	4	4	4	27	B	4	4	3	3	14	TB	5	5	4	14	SB	55	CB
R66	4	4	5	3	3	5	24	CB	4	5	5	5	19	SB	5	5	5	15	SB	58	B
R67	4	4	5	4	5	4	26	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	11	CB	53	CB
R68	4	3	4	4	3	4	22	CB	4	4	3	3	14	TB	4	4	3	11	CB	47	TB
R69	4	4	4	4	3	5	24	CB	5	4	4	2	15	CB	4	4	4	12	B	51	CB
R70	4	4	5	5	4	5	27	B	4	5	3	4	16	CB	4	4	4	12	B	55	CB
R71	5	5	5	5	4	4	28	SB	3	4	4	4	15	CB	3	4	4	11	CB	54	CB
R72	4	4	4	4	5	4	25	B	4	4	2	4	14	TB	5	4	4	13	B	52	CB
R73	3	3	2	3	2	3	16	STB	4	4	2	5	15	CB	4	3	3	10	CB	41	STB
R74	3	3	4	4	4	4	22	CB	4	4	4	5	17	B	5	5	5	15	SB	54	CB
R75	4	5	4	5	4	4	26	B	4	5	2	4	15	CB	4	4	5	13	B	54	CB
R76	3	3	4	4	4	4	22	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	4	12	B	49	TB
R77	3	4	2	5	2	4	20	TB	3	2	4	3	12	STB	4	5	4	13	B	45	STB
R78	4	4	4	4	3	4	23	CB	4	4	3	5	16	CB	4	4	3	11	CB	50	TB

R79	4	4	5	5	3	5	26	B	3	4	3	4	14	TB	4	4	3	11	CB	51	CB
R80	4	4	4	4	4	4	24	CB	4	4	2	4	14	TB	4	4	4	12	B	50	TB
R81	5	5	5	5	5	5	30	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	65	SB
R82	3	4	4	3	4	3	21	TB	3	3	4	3	13	TB	2	3	2	7	STB	41	STB
R83	5	5	5	5	5	5	30	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	65	SB
R84	5	5	4	4	5	5	28	SB	4	5	2	4	15	CB	4	4	5	13	B	56	B
R85	5	5	4	4	4	4	26	B	4	4	2	4	14	TB	5	4	4	13	B	53	CB
R86	5	4	4	4	4	4	25	B	3	3	4	3	13	TB	5	2	3	10	CB	48	TB
R87	4	4	3	3	4	4	22	CB	4	4	3	4	15	CB	4	3	3	10	CB	47	TB
R88	4	4	4	4	5	5	27	B	4	4	3	3	14	TB	4	4	3	11	CB	52	CB
R89	4	4	4	4	5	5	26	B	4	5	3	4	16	CB	4	4	4	12	B	54	CB
R90	3	3	4	3	3	3	19	TB	3	4	4	3	14	TB	3	3	4	10	CB	43	STB
R91	4	4	4	4	4	4	24	CB	4	3	3	3	13	TB	4	4	3	11	CB	48	TB
R92	3	3	4	4	4	5	23	CB	4	3	3	4	14	TB	5	4	4	13	B	50	TB
R93	5	4	4	4	5	5	27	B	4	5	4	5	18	B	4	4	4	12	B	57	B
R94	5	4	4	4	4	3	24	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	4	12	B	51	CB
R95	4	4	4	4	3	4	23	CB	4	4	3	4	15	CB	5	4	3	12	B	50	TB
R96	4	5	5	5	5	5	29	SB	5	4	5	5	19	SB	5	5	5	15	SB	63	SB
R97	2	3	3	3	2	4	17	STB	3	5	3	4	15	CB	2	5	3	10	CB	42	STB
R98	3	4	4	4	4	4	23	CB	4	4	4	3	15	CB	5	5	4	14	SB	52	CB
Jumlah	403	402	408	412	407	427	2459		406	406	350	379	1541		417	409	395	1221		5221	
Rata-rata	4.1	4.1	4.2	4.2	4.2	4.4	25.1		4.1	4.1	3.6	3.9	15.7		4.3	4.2	4.0	12.5		53.3	
Nilai Max																					65
Nilai Min																					41
Total kategori Sangat Baik																					11
Total kategori Baik																					13
Total kategori cukup baik																					47
Total kategori tidak baik																					19
Total kategori sangat tdak baik																					8

## Lampiran 22

ANALISIS Deskriptif *Business Center*

No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	61-65	11	11%	Sangat Baik
2	56-60	13	13%	Baik
3	51-55	47	48%	Cukup Baik
4	46-50	19	19%	Kurang
5	41-45	8	8%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				53,3 dibulatkan 53
Kriteria				Cukup Baik

## Deskriptif Indikator Aspek Ekonomi

No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	19-20	15	15%	Sangat Mendukung
2	17-18	11	11%	Mendukung
3	15-16	45	46%	Cukup Mendukung
4	13-14	26	27%	Tidak Mendukung
5	11-12	1	1%	Sangat Tidak Mendukung
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				15,7 dibulatkan 16
Kriteria				Cukup Mendukung

## Deskriptif Indikator Aspek Akademik

No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	28-30	18	18%	Sangat Mendukung
2	25-27	42	43%	Mendukung
3	22-24	29	30%	Cukup Mendukung
4	19-21	7	7%	Tidak Mendukung
5	16-18	2	2%	Sangat Tidak Mendukung
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				25,1 dibulatkan 25
Kriteria				Mendukung

## Deskriptif Indikator Aspek Sosial &amp; Bangsa

No.	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	14-15	27	28%	Sangat Mendukung
2	12-13	42	43%	Mendukung
3	10-11	24	24%	Cukup Mendukung
4	8-9	4	4%	Tidak Mendukung
5	6-7	1	1%	Sangat Tidak Mendukung
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				12,5 dibulatkan 13
Kriteria				Mendukung

## Lampiran 23

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE *BUSINESS CENTER*

No	Kode Resp	Aspek akademik			Aspek Ekonomi			Aspek Sosial Bangsa		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	25	83%	S	15	75%	S	13	87%	SS
2	R-2	24	80%	S	15	75%	S	11	73%	S
3	R-3	25	83%	S	15	75%	S	13	87%	SS
4	R-4	26	87%	SS	15	75%	S	14	93%	SS
5	R-5	28	93%	SS	14	70%	S	10	67%	RR
6	R-6	24	80%	S	17	85%	SS	12	80%	S
7	R-7	21	70%	S	16	80%	S	15	100%	SS
8	R-8	25	83%	S	16	80%	S	14	93%	SS
9	R-9	27	90%	SS	17	85%	SS	13	87%	SS
10	R-10	24	80%	S	15	75%	S	14	93%	SS
11	R-11	25	83%	S	20	100%	SS	11	73%	S
12	R-12	26	87%	SS	15	75%	S	14	93%	SS
13	R-13	26	87%	SS	15	75%	S	11	73%	S
14	R-14	25	83%	S	14	70%	S	13	87%	SS
15	R-15	23	77%	S	13	65%	RR	12	80%	S
16	R-16	26	87%	SS	16	80%	S	12	80%	S
17	R-17	27	90%	SS	15	75%	S	12	80%	S
18	R-18	26	87%	SS	16	80%	S	11	73%	S
19	R-19	24	80%	S	14	70%	S	11	73%	S
20	R-20	27	90%	SS	14	70%	S	14	93%	SS
21	R-21	25	83%	S	19	95%	SS	11	73%	S
22	R-22	25	83%	S	16	80%	S	13	87%	SS
23	R-23	26	87%	SS	15	75%	S	11	73%	S
24	R-24	23	77%	S	16	80%	S	11	73%	S
25	R-25	28	93%	SS	15	75%	S	15	100%	SS
26	R-26	22	73%	S	14	70%	S	9	60%	RR
27	R-27	22	73%	S	14	70%	S	11	73%	S
28	R-28	23	77%	S	15	75%	S	11	73%	S
29	R-29	26	87%	SS	17	85%	SS	13	87%	SS
30	R-30	24	80%	S	14	70%	S	13	87%	SS
31	R-31	21	70%	S	13	65%	RR	8	53%	RR
32	R-32	25	83%	S	17	85%	SS	13	87%	SS
33	R-33	25	83%	S	17	85%	SS	13	87%	SS
34	R-34	27	90%	SS	15	75%	S	11	73%	S
35	R-35	26	87%	SS	16	80%	S	13	87%	SS
36	R-36	28	93%	SS	15	75%	S	15	100%	SS
37	R-37	28	93%	SS	19	95%	SS	15	100%	SS
38	R-38	24	80%	S	15	75%	S	12	80%	S
39	R-39	19	63%	RR	13	65%	RR	9	60%	RR
40	R-40	25	83%	S	16	80%	S	13	87%	SS
41	R-41	25	83%	S	15	75%	S	12	80%	S
42	R-42	28	93%	SS	17	85%	SS	13	87%	SS
43	R-43	25	83%	S	16	80%	S	13	87%	SS
44	R-44	30	100%	SS	19	95%	SS	15	100%	SS
45	R-45	27	90%	SS	16	80%	S	12	80%	S
46	R-46	27	90%	SS	14	70%	S	13	87%	SS
47	R-47	24	80%	S	14	70%	S	12	80%	S
48	R-48	21	70%	S	16	80%	S	9	60%	RR
49	R-49	26	87%	ST	19	95%	SS	15	100%	SS
50	R-50	30	100%	SS	19	95%	SS	15	100%	SS
51	R-51	30	100%	SS	19	95%	SS	13	87%	SS
52	R-52	27	90%	SS	20	100%	SS	15	100%	SS
53	R-53	26	87%	SS	16	80%	S	12	80%	S
54	R-54	27	90%	SS	17	85%	SS	15	100%	SS
55	R-55	24	80%	S	16	80%	S	12	80%	S
56	R-56	24	80%	S	14	70%	S	12	80%	S
57	R-57	30	100%	SS	19	95%	SS	15	100%	SS
58	R-58	30	100%	SS	20	100%	SS	15	100%	SS
59	R-59	28	93%	SS	18	90%	SS	12	80%	S
60	R-60	25	83%	S	13	65%	RR	12	80%	S
61	R-61	28	93%	SS	17	85%	SS	15	100%	SS
62	R-62	23	77%	S	15	75%	S	14	93%	SS

63	R-63	28	93%	SS	19	95%	SS	15	100%	SS
64	R-64	24	80%	S	16	80%	S	14	93%	SS
65	R-65	27	90%	SS	14	70%	S	14	93%	SS
66	R-66	24	80%	S	19	95%	SS	15	100%	SS
67	R-67	26	87%	SS	16	80%	S	11	73%	S
68	R-68	22	73%	S	14	70%	S	11	73%	S
69	R-69	24	80%	S	15	75%	S	12	80%	S
70	R-70	27	90%	SS	16	80%	S	12	80%	S
71	R-71	28	93%	SS	15	75%	S	11	73%	S
72	R-72	25	83%	S	14	70%	S	13	87%	SS
73	R-73	16	53%	RR	15	75%	S	10	67%	RR
74	R-74	22	73%	S	17	85%	SS	15	100%	SS
75	R-75	26	87%	SS	15	75%	S	13	87%	SS
76	R-76	22	73%	S	15	75%	S	12	80%	S
77	R-77	20	67%	RR	12	60%	RR	13	87%	SS
78	R-78	23	77%	S	16	80%	S	11	73%	S
79	R-79	26	87%	SS	14	70%	S	11	73%	S
80	R-80	24	80%	S	14	70%	S	12	80%	S
81	R-81	30	100%	SS	20	100%	SS	15	100%	SS
82	R-82	21	70%	S	13	65%	RR	7	47%	R
83	R-83	30	100%	SS	20	100%	SS	15	100%	SS
84	R-84	28	93%	SS	15	75%	S	13	87%	SS
85	R-85	26	87%	SS	14	70%	S	13	87%	SS
86	R-86	25	83%	S	13	65%	RR	10	67%	RR
87	R-87	22	73%	S	15	75%	S	10	67%	RR
88	R-88	27	90%	SS	14	70%	S	11	73%	S
89	R-89	26	87%	SS	16	80%	S	12	80%	S
90	R-90	19	63%	RR	14	70%	S	10	67%	RR
91	R-91	24	80%	S	13	65%	RR	11	73%	S
92	R-92	23	77%	S	14	70%	S	13	87%	SS
93	R-93	27	90%	SS	18	90%	SS	12	80%	S
94	R-94	24	80%	S	15	75%	S	12	80%	S
95	R-95	23	77%	S	15	75%	S	12	80%	S
96	R-96	29	97%	SS	19	95%	SS	15	100%	SS
97	R-97	17	57%	RR	15	75%	S	10	67%	RR
98	R-98	23	77%	S	15	75%	S	14	93%	SS
Jumlah		2459	84%	S	1541	79%	S	1221	83%	S

## Distribusi Jawaban Responden

Sangat Setuju	45		26	48
Setuju	48		64	39
Ragu-Ragu	5		8	10
Tidak Setuju	0		0	1
Sangat Tidak Setuju	0		0	0

## Distribusi Persentase Jawaban Responden

Sangat Setuju	46%		27%	49%
Setuju	49%		65%	40%
Ragu-Ragu	5%		8%	10%
Tidak Setuju	0%		0%	1%
Sangat Tidak Setuju	0%		0%	0%

## Lampiran 24

## TABULASI VARIABEL PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Responden	Kemampuan Produktif						Kerajinan					Prestasi				Disiplin			
	48	49	50	51	Jml	K	52	53	54	Jml	K	55	56	Jml	K	57	58	Jml	K
R1	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	11	CB	5	4	9	SB	4	4	8	CB
R2	4	3	4	5	16	CB	4	4	3	11	CB	5	3	8	B	4	4	8	CB
R3	5	4	4	5	18	B	4	4	4	12	CB	5	4	9	SB	5	4	9	B
R4	5	4	4	5	18	B	4	4	4	12	CB	5	4	9	SB	5	4	9	B
R5	4	3	4	4	15	CB	3	3	4	10	TB	4	3	7	B	3	3	6	STB
R6	5	4	4	3	16	CB	4	4	4	12	CB	3	4	7	B	5	4	9	B
R7	4	4	5	4	17	B	5	3	3	11	CB	4	4	8	B	3	3	6	STB
R8	5	4	4	4	17	B	4	4	4	12	CB	5	4	9	SB	5	5	10	SB
R9	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	5	5	10	SB	5	5	10	SB
R10	5	4	4	5	18	B	4	4	3	11	CB	5	4	9	SB	5	5	10	SB
R11	5	4	4	4	17	B	3	4	4	11	CB	5	4	9	SB	4	4	8	CB
R12	4	4	4	4	16	CB	4	5	4	13	B	5	4	9	SB	5	4	9	B
R13	3	3	4	4	14	TB	3	3	4	10	TB	3	4	7	B	4	4	8	CB
R14	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	4	5	9	SB	4	5	9	B
R15	3	4	3	4	14	TB	4	3	3	10	TB	5	3	8	B	5	4	9	B
R16	5	3	3	5	16	CB	4	3	3	10	TB	5	3	8	B	4	4	8	CB
R17	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R18	5	4	4	5	18	B	5	4	4	13	B	4	4	8	B	5	4	9	B
R19	4	4	3	4	15	CB	4	3	4	11	CB	5	3	8	B	5	5	10	SB
R20	5	5	4	4	18	B	4	4	5	13	B	5	4	9	SB	5	4	9	B
R21	4	4	3	5	16	CB	4	4	4	12	CB	4	4	8	B	5	4	9	B
R22	5	4	4	5	18	B	4	4	3	11	CB	5	4	9	SB	5	4	9	B
R23	5	4	4	5	18	B	4	4	4	12	CB	4	4	8	B	5	4	9	B
R24	5	4	4	5	18	B	4	4	3	11	CB	5	4	9	SB	5	4	9	B
R25	5	5	4	3	17	B	4	5	3	12	CB	4	4	8	B	5	5	10	SB
R26	4	3	3	4	14	TB	4	3	3	10	TB	3	3	6	CB	5	5	10	SB
R27	5	4	4	5	18	B	4	3	4	11	CB	4	4	8	B	5	5	10	SB
R28	5	4	4	5	18	B	4	4	3	11	CB	5	4	9	SB	5	4	9	B
R29	5	4	4	4	17	B	5	3	3	11	CB	5	4	9	SB	5	5	10	SB
R30	4	4	5	4	17	B	5	4	3	12	CB	4	4	8	B	5	5	10	SB
R31	4	3	4	4	15	CB	4	3	3	10	TB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R32	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	11	CB	5	4	9	SB	4	4	8	CB

R33	5	4	4	5	18	B	4	4	3	11	CB	5	4	9	SB	5	4	9	B
R34	5	4	4	5	18	B	5	4	3	12	CB	4	3	7	B	4	4	8	CB
R35	4	4	5	4	17	B	5	4	4	13	B	4	4	8	B	5	5	10	SB
R36	5	4	4	5	18	B	4	4	4	12	CB	5	4	9	SB	4	5	9	B
R37	4	4	5	5	18	B	5	4	4	13	B	5	5	10	SB	5	5	10	SB
R38	5	4	5	5	19	SB	4	3	3	10	TB	5	4	9	SB	4	4	8	CB
R39	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	4	4	8	B	5	5	10	SB
R40	4	4	4	5	17	B	4	4	4	12	CB	5	4	9	SB	5	4	9	B
R41	5	4	4	5	18	B	4	4	4	12	CB	5	4	9	SB	5	5	10	SB
R42	5	4	4	4	17	B	4	3	4	11	CB	4	3	7	B	5	4	9	B
R43	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	12	CB	5	4	9	SB	5	5	10	SB
R44	5	5	4	5	19	SB	4	4	5	13	B	5	4	9	SB	4	5	9	B
R45	5	4	4	5	18	B	4	4	5	13	B	5	4	9	SB	5	5	10	SB
R46	4	4	5	4	17	B	4	4	4	12	CB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R47	4	4	5	4	17	B	3	4	5	12	CB	4	4	8	B	3	3	6	STB
R48	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	11	CB	5	3	8	B	3	5	8	CB
R49	4	4	4	4	16	CB	4	4	5	13	B	4	4	8	B	5	4	9	B
R50	5	5	5	5	20	SB	4	5	4	13	B	5	5	10	SB	5	4	9	B
R51	4	4	4	5	17	B	5	4	5	14	B	5	5	10	SB	5	5	10	SB
R52	5	4	4	5	18	B	4	4	5	13	B	4	4	8	B	4	4	8	CB
R53	4	4	3	5	16	CB	4	4	4	12	CB	4	3	7	B	5	4	9	B
R54	5	5	4	5	19	SB	5	5	5	15	SB	5	4	9	SB	5	5	10	SB
R55	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R56	4	4	4	4	16	CB	3	4	4	11	CB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R57	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	5	4	9	SB	5	5	10	SB
R58	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	5	10	SB
R59	5	4	4	4	17	B	4	4	3	11	CB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R60	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	11	CB	5	4	9	SB	5	4	9	B
R61	5	5	5	5	20	SB	5	4	5	14	B	5	5	10	SB	4	5	9	B
R62	4	4	4	4	16	CB	5	5	4	14	B	4	4	8	B	5	5	10	SB
R63	5	4	5	5	19	SB	4	4	5	13	B	5	5	10	SB	5	5	10	SB
R64	3	4	4	3	14	TB	4	2	3	9	TB	2	4	6	CB	4	4	8	CB
R65	5	4	5	5	19	SB	5	4	4	13	B	4	4	8	B	5	4	9	B
R66	4	3	4	4	15	CB	5	4	4	13	B	4	4	8	B	4	4	8	CB
R67	4	4	4	5	17	B	5	5	4	14	B	3	4	7	B	4	4	8	CB
R68	4	4	3	3	14	TB	4	4	3	11	CB	4	4	8	B	5	4	9	B
R69	3	5	4	5	17	B	5	5	5	15	SB	3	3	6	CB	5	3	8	CB
R70	4	4	4	4	16	CB	4	2	3	9	TB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R71	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	4	3	7	B	4	4	8	CB
R72	4	4	4	5	17	B	4	4	4	12	CB	5	4	9	SB	5	5	10	SB
R73	4	3	4	4	15	CB	3	3	3	9	TB	3	3	6	CB	5	5	10	SB

R74	5	4	4	4	17	B	4	5	3	12	CB	4	4	8	B	5	4	9	B
R75	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R76	3	4	4	4	15	CB	4	3	4	11	CB	4	3	7	B	4	4	8	CB
R77	3	3	4	1	11	STB	4	2	2	8	STB	1	3	4	TB	4	3	7	TB
R78	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	13	B	4	4	8	B	5	4	9	B
R79	4	4	4	5	17	B	4	3	4	11	CB	5	3	8	B	3	4	7	TB
R80	5	5	5	4	19	SB	4	4	3	11	CB	4	4	8	B	5	4	9	B
R81	5	4	4	4	17	B	4	5	5	14	B	5	4	9	SB	5	4	9	B
R82	3	4	3	3	13	TB	4	3	3	10	TB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R83	5	5	5	5	20	SB	5	4	5	14	B	4	5	9	SB	5	5	10	SB
R84	5	4	4	5	18	B	4	3	4	11	CB	5	4	9	SB	5	4	9	B
R85	4	4	4	5	17	B	4	3	3	10	TB	5	4	9	SB	4	4	8	CB
R86	4	3	4	4	15	CB	4	4	3	11	CB	4	3	7	B	4	4	8	CB
R87	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	12	CB	4	4	8	B	5	4	9	B
R88	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	4	3	7	B	5	4	9	B
R89	4	4	4	4	16	CB	4	2	3	9	TB	4	3	7	B	4	4	8	CB
R90	3	4	3	3	13	TB	4	3	4	11	CB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R91	3	4	4	4	15	CB	4	4	3	11	CB	4	4	8	B	4	4	8	CB
R92	4	4	4	5	17	B	4	5	4	13	B	4	3	7	B	4	3	7	TB
R93	4	5	5	4	18	B	5	5	5	15	SB	4	5	9	SB	5	5	10	SB
R94	4	3	4	3	14	TB	4	4	3	11	CB	4	4	8	B	5	3	8	CB
R95	5	4	4	5	18	B	4	4	5	13	B	4	3	7	B	5	4	9	B
R96	3	4	4	5	16	CB	5	4	4	13	B	5	4	9	SB	3	4	7	TB
R97	4	3	3	3	13	TB	4	2	3	9	TB	3	3	6	CB	5	3	8	CB
R98	3	3	4	3	13	TB	4	2	3	9	TB	4	3	7	B	5	5	10	SB
Jumlah	420	391	398	419	1628		407	372	374	1153		422	379	801		444	415	859	
Rata rata	4.3	4.0	4.1	4.3	16.6		4.2	3.8	3.8	11.8		4.3	3.9	8.2		4.5	4.2	8.8	
Nilai Max																			
Nilai Min																			
Total Kategori Sangat Baik						11					5				39				26
Total Kategori Baik						41					23				53				33
Total Kategori Cukup Baik						35					54				5				32
Total Kategori Tidak Baik						10					15				1				4
Total Kategori Sangat Tidak Baik						1					1				0				3



Responden	Kerjasama					Inisiatif dan Kreatif					Tanggung jawab					Sopan santun				Jumlah	kriteria
	59	60	61	Jml	K	62	63	64	Jml	K	65	66	67	Jml	K	68	69	Jml	K		
R1	4	4	4	12	B	4	4	5	13	B	5	4	5	14	B	5	4	9	B	92	CB
R2	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	88	CB
R3	5	4	5	14	SB	4	4	4	12	B	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	98	B
R4	5	5	4	14	SB	5	4	5	14	SB	5	4	5	14	B	5	5	10	SB	100	B
R5	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	5	13	CB	5	5	10	SB	85	TB
R6	3	3	5	11	CB	3	4	5	12	B	5	4	5	14	B	5	4	9	B	90	CB
R7	5	3	3	11	CB	5	3	5	13	B	5	5	4	14	B	5	5	10	SB	90	CB
R8	5	5	5	15	SB	5	3	5	13	B	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	101	B
R9	5	5	4	14	SB	4	4	4	12	B	5	5	4	14	B	4	4	8	CB	96	B
R10	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	5	4	4	13	CB	5	5	10	SB	95	B
R11	4	4	3	11	CB	4	4	4	12	B	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	89	CB
R12	5	4	4	13	B	5	4	5	14	SB	4	5	5	14	B	4	4	8	CB	96	B
R13	4	4	4	12	B	3	3	4	10	CB	4	4	4	12	TB	5	4	9	B	82	TB
R14	4	5	5	14	SB	5	3	4	12	B	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	93	CB
R15	3	3	5	11	CB	4	4	3	11	CB	5	4	5	14	B	4	4	8	CB	85	TB
R16	5	5	5	15	SB	5	3	4	12	B	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	93	CB
R17	5	4	5	14	SB	4	3	4	11	CB	4	5	5	14	B	5	4	9	B	92	CB
R18	5	4	5	14	SB	4	3	4	11	CB	4	4	5	13	CB	5	4	9	B	95	B
R19	4	3	4	11	CB	4	3	4	11	CB	4	3	4	11	STB	5	4	9	B	86	TB
R20	5	5	4	14	SB	4	4	5	13	B	4	4	5	13	CB	5	5	10	SB	99	B
R21	4	4	5	13	B	4	3	4	11	CB	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	90	CB
R22	4	4	4	12	B	4	3	4	11	CB	4	4	5	13	CB	5	5	10	SB	93	CB
R23	5	4	5	14	SB	4	4	4	12	B	4	5	5	14	B	5	5	10	SB	97	B
R24	4	4	4	12	B	4	3	4	11	CB	4	4	5	13	CB	5	5	10	SB	93	CB
R25	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	4	5	5	14	B	5	5	10	SB	101	B
R26	5	4	4	13	B	3	3	4	10	CB	4	4	4	12	TB	5	4	9	B	84	TB
R27	4	5	4	13	B	4	3	5	12	B	4	5	5	14	B	5	5	10	SB	96	B
R28	4	4	4	12	B	4	3	4	11	CB	4	4	5	13	CB	5	5	10	SB	93	CB
R29	5	4	5	14	SB	4	4	5	13	B	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	99	B
R30	5	4	5	14	SB	4	3	5	12	B	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	94	CB
R31	4	4	3	11	CB	4	3	4	11	CB	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	83	TB
R32	4	3	4	11	CB	5	5	4	14	SB	4	4	4	12	TB	5	5	10	SB	91	CB
R33	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	5	5	4	14	B	5	5	10	SB	95	B
R34	4	4	4	12	B	5	4	5	14	SB	5	4	5	14	B	5	5	10	SB	95	B
R35	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	5	4	5	14	B	5	5	10	SB	96	B
R36	4	4	4	12	B	5	4	5	14	SB	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	99	B
R37	4	4	4	12	B	5	4	5	14	SB	5	4	4	13	CB	5	5	10	SB	100	B

R38	5	5	5	15	SB	4	3	4	11	CB	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	93	CB
R39	5	4	4	13	B	4	3	5	12	B	5	4	5	14	B	5	4	9	B	94	CB
R40	5	4	4	13	B	3	4	4	11	CB	4	4	5	13	CB	5	5	10	SB	94	CB
R41	4	4	5	13	B	4	5	4	13	B	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	99	B
R42	5	4	4	13	B	4	4	4	12	B	4	4	5	13	CB	5	4	9	B	91	CB
R43	4	4	5	13	B	4	3	4	11	CB	5	4	4	13	CB	5	4	9	B	92	CB
R44	5	5	4	14	SB	5	5	5	15	SB	4	4	5	13	CB	5	4	9	B	101	B
R45	5	4	5	14	SB	4	4	4	12	B	4	5	4	13	CB	4	4	8	CB	97	B
R46	5	4	5	14	SB	4	3	5	12	B	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	95	B
R47	5	4	4	13	B	5	4	5	14	SB	4	5	5	14	B	4	5	9	B	93	CB
R48	5	5	5	15	SB	5	4	5	14	SB	4	5	5	14	B	4	4	8	CB	94	CB
R49	5	4	4	13	B	5	4	4	13	B	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	96	B
R50	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	4	4	4	12	TB	5	5	10	SB	104	SB
R51	4	4	5	13	B	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	104	SB
R52	5	4	5	14	SB	4	5	4	13	B	4	5	5	14	B	5	4	9	B	97	B
R53	4	4	4	12	B	5	5	4	14	SB	4	5	5	14	B	5	5	10	SB	94	CB
R54	5	5	5	15	SB	5	4	5	14	SB	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	106	SB
R55	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	88	CB
R56	4	3	4	11	CB	4	4	4	12	B	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	87	CB
R57	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	109	SB
R58	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	110	SB
R59	4	4	4	12	B	4	3	3	10	CB	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	86	TB
R60	4	4	5	13	B	4	4	3	11	CB	5	4	4	13	CB	5	4	9	B	91	CB
R61	4	4	5	13	B	5	5	4	14	SB	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	105	SB
R62	4	4	4	12	B	5	4	4	13	B	4	5	5	14	B	5	4	9	B	96	B
R63	5	5	5	15	SB	4	3	5	12	B	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	104	SB
R64	3	5	5	13	B	3	4	3	10	CB	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	85	TB
R65	5	4	4	13	B	4	4	3	11	CB	5	5	4	14	B	5	5	10	SB	97	B
R66	5	3	4	12	B	4	3	3	10	CB	4	4	5	13	CB	5	4	9	B	88	CB
R67	4	4	5	13	B	5	4	5	14	SB	4	4	5	13	CB	5	5	10	SB	96	B
R68	4	5	5	14	SB	4	4	4	12	B	4	4	4	12	TB	5	4	9	B	89	CB
R69	5	5	5	15	SB	4	5	3	12	B	4	4	4	12	TB	5	4	9	B	94	CB
R70	3	3	4	10	CB	4	3	4	11	CB	5	4	5	14	B	5	4	9	B	85	TB
R71	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	3	4	4	11	STB	4	4	8	CB	86	TB
R72	5	4	4	13	B	4	4	4	12	B	4	4	4	12	TB	5	4	9	B	94	CB
R73	4	4	5	13	B	3	3	5	11	CB	5	5	3	13	CB	5	5	10	SB	87	CB
R74	5	4	4	13	B	5	4	5	14	SB	4	5	5	14	B	5	4	9	B	96	B
R75	5	4	5	14	SB	4	4	4	12	B	4	5	5	14	B	5	4	9	B	93	CB
R76	4	4	4	12	B	4	3	4	11	CB	4	3	4	11	STB	5	4	9	B	84	TB
R77	4	4	5	13	B	3	5	4	12	B	4	4	5	13	CB	5	5	10	SB	78	STB
R78	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	5	4	4	13	CB	5	4	9	B	92	CB

R79	3	4	5	12	B	4	4	4	12	B	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	87	CB	
R80	5	5	5	15	SB	5	4	4	13	B	4	4	4	12	TB	5	4	9	B	96	B	
R81	4	5	5	14	SB	5	5	4	14	SB	4	4	5	13	CB	5	5	10	SB	100	B	
R82	4	3	4	11	CB	4	3	4	11	CB	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	81	TB	
R83	5	4	5	14	SB	4	4	5	13	B	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	103	SB	
R84	5	4	5	14	SB	5	4	4	13	B	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	94	CB	
R85	4	4	5	13	B	4	4	4	12	B	4	4	4	12	TB	5	4	9	B	90	CB	
R86	3	3	3	9	TB	4	3	4	11	CB	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	81	TB	
R87	5	4	4	13	B	4	3	4	11	CB	4	4	4	12	TB	5	4	9	B	89	CB	
R88	4	4	4	12	B	4	3	5	12	B	4	5	5	14	B	5	5	10	SB	92	CB	
R89	4	3	4	11	CB	4	3	4	11	CB	5	4	5	14	B	5	4	9	B	85	TB	
R90	4	4	4	12	B	3	4	4	11	CB	4	4	4	12	TB	4	5	9	B	84	TB	
R91	4	4	4	12	B	4	5	4	13	B	5	5	5	15	SB	4	5	9	B	91	CB	
R92	5	4	5	14	SB	5	5	4	14	SB	4	5	5	14	B	5	5	10	SB	96	B	
R93	4	4	5	13	B	5	5	5	15	SB	4	5	5	14	B	5	5	10	SB	104	SB	
R94	4	4	5	13	B	4	3	4	11	CB	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	86	TB	
R95	4	4	4	12	B	4	3	3	10	CB	4	4	4	12	TB	5	4	9	B	90	CB	
R96	4	3	4	11	CB	5	5	4	14	SB	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	94	CB	
R97	3	3	4	10	CB	3	3	3	9	TB	4	4	4	12	TB	4	4	8	CB	75	STB	
R98	4	4	5	13	B	4	4	4	12	B	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	87	CB	
Jumlah	427	400	433	1260		414	376	414	1204		429	432	453	1314		463	431	894		9113		
Rata rata	4.4	4.1	4.4	12.9		4.2	3.8	4.2	12.3		4.4	4.4	4.6	13.4		4.7	4.4	9.1		93.0		
Nilai Max																					110	
Nilai Min																					75	
Total Kategori Sangat Baik	32								23						19				36		9	
Total Kategori Baik	52								45						28				38		30	
Total Kategori Cukup Baik	13								29						28				24		41	
Total Kategori Tidak Baik	1								1						20				0		16	
Total Kategori Sangat Tidak Baik	0								0						3				0		2	

## Lampiran 25

## TABULASI VARIABEL PRAKTIK KERJA INDUSTRI

## Deskriptif Praktik Kerja Industri

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	103-110	9	9%	Sangat Baik
2	95-102	30	31%	Baik
3	87-94	41	42%	Cukup Baik
4	79-86	16	16%	Kurang
5	71-78	2	2%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				93
Kriteria				Cukup Baik

## Deskriptif Indikator Kemampuan Produktif

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	19-20	11	11%	Sangat Baik
2	17-18	41	42%	Baik
3	15-16	35	36%	Cukup Baik
4	13-14	10	10%	Tidak Baik
5	11-12	1	1%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				16,6 dibulatkan 17
Kriteria				Baik

## Deskriptif Indikator Kerajinan

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	15-16	5	5%	Sangat Baik
2	13-14	23	23%	Baik
3	11-12	54	55%	Cukup Baik
4	9-10	15	15%	Tidak Baik
5	7-8	1	1%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				11,8 dibulatkan 12
Kriteria				Mendukung

## Deskriptif Indikator Prestasi

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	9-10	39	40%	Sangat Baik
2	7-8	53	54%	Baik
3	5-6	5	5%	Cukup Baik
4	3-4	1	1%	Tidak Baik
5	1-2	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				8,2 dibulatkan 8
Kriteria				Baik

## Deskriptif Indikator Disiplin

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	10	26	27%	Sangat Baik
2	9	33	34%	Baik
3	8	32	33%	Cukup Baik
4	7	4	4%	Tidak Baik
5	6	3	3%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				8,8 dibulatkan 9
Kriteria				Baik

## Deskriptif Indikator Kerjasama

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	14 - 15	32	33%	Sangat Baik
2	12 - 13	52	53%	Baik
3	10 - 11	13	13%	Cukup Baik
4	8 - 9	1	1%	Tidak Baik
5	6 - 7	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				12,9 dibulatkan 13
Kriteria				Mendukung

**Deskriptif Indikator Inisiatif dan kreatif**

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	10	36	37%	Sangat Baik
2	9	38	39%	Baik
3	8	24	24%	Cukup Baik
4	7	0	0%	Tidak Baik
5	6	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				9,1 dibulatkan 9
Kriteria				Baik

**Deskriptif Indikator Tanggung Jawab**

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	14 - 15	23	23%	Sangat Baik
2	12 - 13	45	46%	Baik
3	10 - 11	29	30%	Cukup Baik
4	8 - 9	1	1%	Tidak Baik
5	6 -7	0	0%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				12,3 dibulatkan 12
Kriteria				Baik

**Deskriptif Indikator Sopan Santun**

No.	Interval	F	%	Keterangan
1	15	19	19%	Sangat Baik
2	14	28	29%	Baik
3	13	28	29%	Cukup Baik
4	12	20	20%	Tidak Baik
5	11	3	3%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	100%	-
Rata-rata				13,4 dibulatkan 13
Kriteria				Cukup Baik

## Lampiran 26

## ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PRAKTIK KERJA INDUSTRI

No	Kode Resp	Kemampuan Produktif			Kerajinan			Prestasi			Disiplin		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	16	80%	S	11	73%	S	9	90%	SS	8	80%	S
2	R-2	16	80%	S	11	73%	S	8	80%	S	8	80%	S
3	R-3	18	90%	SS	12	80%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
4	R-4	18	90%	SS	12	80%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
5	R-5	15	75%	S	10	67%	RR	7	70%	S	6	60%	RR
6	R-6	16	80%	S	12	80%	S	7	70%	S	9	90%	SS
7	R-7	17	85%	SS	11	73%	S	8	80%	S	6	60%	RR
8	R-8	17	85%	SS	12	80%	S	9	90%	SS	10	100%	SS
9	R-9	16	80%	S	12	80%	S	10	100%	SS	10	100%	SS
10	R-10	18	90%	SS	11	73%	S	9	90%	SS	10	100%	SS
11	R-11	17	85%	SS	11	73%	S	9	90%	SS	8	80%	S
12	R-12	16	80%	S	13	87%	SS	9	90%	SS	9	90%	SS
13	R-13	14	70%	S	10	67%	RR	7	70%	S	8	80%	S
14	R-14	16	80%	S	12	80%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
15	R-15	14	70%	S	10	67%	RR	8	80%	S	9	90%	SS
16	R-16	16	80%	S	10	67%	RR	8	80%	S	8	80%	S
17	R-17	16	80%	S	12	80%	S	8	80%	S	8	80%	S
18	R-18	18	90%	SS	13	87%	SS	8	80%	S	9	90%	SS
19	R-19	15	75%	S	11	73%	S	8	80%	S	10	100%	SS
20	R-20	18	90%	SS	13	87%	SS	9	90%	SS	9	90%	SS
21	R-21	16	80%	S	12	80%	S	8	80%	S	9	90%	SS
22	R-22	18	90%	SS	11	73%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
23	R-23	18	90%	SS	12	80%	S	8	80%	S	9	90%	SS
24	R-24	18	90%	SS	11	73%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
25	R-25	17	85%	SS	12	80%	S	8	80%	S	10	100%	SS
26	R-26	14	70%	S	10	67%	RR	6	60%	RR	10	100%	SS
27	R-27	18	90%	SS	11	73%	S	8	80%	S	10	100%	SS
28	R-28	18	90%	SS	11	73%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
29	R-29	17	85%	SS	11	73%	S	9	90%	SS	10	100%	SS
30	R-30	17	85%	SS	12	80%	S	8	80%	S	10	100%	SS
31	R-31	15	75%	S	10	67%	RR	8	80%	S	8	80%	S
32	R-32	16	80%	S	11	73%	S	9	90%	SS	8	80%	S
33	R-33	18	90%	SS	11	73%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
34	R-34	18	90%	SS	12	80%	S	7	70%	S	8	80%	S
35	R-35	17	85%	SS	13	87%	SS	8	80%	S	10	100%	SS
36	R-36	18	90%	SS	12	80%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
37	R-37	18	90%	SS	13	87%	SS	10	100%	SS	10	100%	SS
38	R-38	19	95%	SS	10	67%	RR	9	90%	SS	8	80%	S
39	R-39	16	80%	S	12	80%	S	8	80%	S	10	100%	SS
40	R-40	17	85%	SS	12	80%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
41	R-41	18	90%	SS	12	80%	S	9	90%	SS	10	100%	SS
42	R-42	17	85%	SS	11	73%	S	7	70%	S	9	90%	SS
43	R-43	15	75%	S	12	80%	S	9	90%	SS	10	100%	SS
44	R-44	19	95%	SS	13	87%	SS	9	90%	SS	9	90%	SS
45	R-45	18	90%	SS	13	87%	SS	9	90%	SS	10	100%	SS
46	R-46	17	85%	SS	12	80%	S	8	80%	S	8	80%	S
47	R-47	17	85%	SS	12	80%	S	8	80%	S	6	60%	RR
48	R-48	16	80%	S	11	73%	S	8	80%	S	8	80%	S
49	R-49	16	80%	S	13	87%	SS	8	80%	S	9	90%	SS
50	R-50	20	100%	SS	13	87%	SS	10	100%	SS	9	90%	SS
51	R-51	17	85%	SS	14	93%	SS	10	100%	SS	10	100%	SS
52	R-52	18	90%	SS	13	87%	SS	8	80%	S	8	80%	S
53	R-53	16	80%	S	12	80%	S	7	70%	S	9	90%	SS
54	R-54	19	95%	SS	15	100%	SS	9	90%	SS	10	100%	SS
55	R-55	16	80%	S	12	80%	S	8	80%	S	8	80%	S
56	R-56	16	80%	S	11	73%	S	8	80%	S	8	80%	S
57	R-57	20	100%	SS	15	100%	SS	9	90%	SS	10	100%	SS
58	R-58	20	100%	SS	15	100%	SS	10	100%	SS	10	100%	SS
59	R-59	17	85%	SS	11	73%	S	8	80%	S	8	80%	S
60	R-60	16	80%	S	11	73%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
61	R-61	20	100%	SS	14	93%	SS	10	100%	SS	9	90%	SS
62	R-62	16	80%	T	14	93%	SS	8	80%	S	10	100%	SS

63	R-63	19	95%	SS	13	87%	SS	10	100%	SS	10	100%	SS
64	R-64	14	70%	S	9	60%	RR	6	60%	RR	8	80%	S
65	R-65	19	95%	SS	13	87%	SS	8	80%	S	9	90%	SS
66	R-66	15	75%	S	13	87%	SS	8	80%	S	8	80%	S
67	R-67	17	85%	SS	14	93%	SS	7	70%	S	8	80%	S
68	R-68	14	70%	S	11	73%	S	8	80%	S	9	90%	SS
69	R-69	17	85%	SS	15	100%	SS	6	60%	RR	8	80%	S
70	R-70	16	80%	S	9	60%	RR	8	80%	S	8	80%	S
71	R-71	16	80%	S	12	80%	S	7	70%	S	8	80%	S
72	R-72	17	85%	SS	12	80%	S	9	90%	SS	10	100%	SS
73	R-73	15	75%	S	9	60%	RR	6	60%	RR	10	100%	SS
74	R-74	17	85%	SS	12	80%	S	8	80%	S	9	90%	SS
75	R-75	16	80%	S	12	80%	S	8	80%	S	8	80%	S
76	R-76	15	75%	S	11	73%	S	7	70%	S	8	80%	S
77	R-77	11	55%	RR	8	53%	RR	4	40%	R	7	70%	S
78	R-78	16	80%	S	13	87%	SS	8	80%	S	9	90%	SS
79	R-79	17	85%	SS	11	73%	S	8	80%	S	7	70%	S
80	R-80	19	95%	SS	11	73%	S	8	80%	S	9	90%	SS
81	R-81	17	85%	SS	14	93%	SS	9	90%	SS	9	90%	SS
82	R-82	13	65%	RR	10	67%	RR	8	80%	S	8	80%	S
83	R-83	20	100%	SS	14	93%	SS	9	90%	SS	10	100%	SS
84	R-84	18	90%	SS	11	73%	S	9	90%	SS	9	90%	SS
85	R-85	17	85%	SS	10	67%	RR	9	90%	SS	8	80%	S
86	R-86	15	75%	S	11	73%	S	7	70%	S	8	80%	S
87	R-87	15	75%	S	12	80%	S	8	80%	S	9	90%	SS
88	R-88	16	80%	S	12	80%	S	7	70%	S	9	90%	SS
89	R-89	16	80%	S	9	60%	RR	7	70%	S	8	80%	S
90	R-90	13	65%	RR	11	73%	S	8	80%	S	8	80%	S
91	R-91	15	75%	S	11	73%	S	8	80%	S	8	80%	S
92	R-92	17	85%	SS	13	87%	SS	7	70%	S	7	70%	S
93	R-93	18	90%	SS	15	100%	SS	9	90%	SS	10	100%	SS
94	R-94	14	70%	S	11	73%	S	8	80%	S	8	80%	S
95	R-95	18	90%	SS	13	87%	SS	7	70%	S	9	90%	SS
96	R-96	16	80%	S	13	87%	SS	9	90%	SS	7	70%	S
97	R-97	13	65%	RR	9	60%	RR	6	60%	RR	8	80%	S
98	R-98	13	65%	RR	9	60%	RR	7	70%	S	10	100%	SS
Jumlah		1628	83%	S	1153	78%	S	801	82%	S	859	88%	SS

## Distribusi Jawaban Responden

Sangat Setuju	52		28		39		59
Setuju	41		54		53		36
Ragu-Ragu	5		16		5		3
Tidak Setuju	0		0		1		0
Sangat Tidak Setuju	0		0		0		0

## Distribusi Persentase Jawaban Responden

Sangat Setuju	53%		29%		40%		60%
Setuju	42%		55%		54%		37%
Ragu-Ragu	5%		16%		5%		3%
Tidak Setuju	0%		0%		1%		0%
Sangat Tidak Setuju	0%		0%		0%		0%

## ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PRAKTIK KERJA INDUSTRI

No	Kode Resp	Kerjasama			Inisiatif dan Kreatif			Tanggung jawab			Sopan santun		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	12	80%	S	13	87%	SS	14	93%	SS	9	90%	SS
2	R-2	12	80%	S	12	80%	S	13	87%	SS	8	80%	S
3	R-3	14	93%	SS	12	80%	S	15	100%	SS	9	90%	SS
4	R-4	14	93%	SS	14	93%	SS	14	93%	SS	10	100%	SS
5	R-5	12	80%	S	12	80%	S	13	87%	SS	10	100%	SS
6	R-6	11	73%	S	12	80%	S	14	93%	SS	9	90%	SS
7	R-7	11	73%	S	13	87%	SS	14	93%	SS	10	100%	SS
8	R-8	15	100%	SS	13	87%	SS	15	100%	SS	10	100%	SS
9	R-9	14	93%	SS	12	80%	S	14	93%	SS	8	80%	S
10	R-10	12	80%	S	12	80%	S	13	87%	SS	10	100%	SS
11	R-11	11	73%	S	12	80%	S	13	87%	SS	8	80%	S
12	R-12	13	87%	SS	14	93%	SS	14	93%	SS	8	80%	S
13	R-13	12	80%	S	10	67%	RR	12	80%	S	9	90%	SS
14	R-14	14	93%	SS	12	80%	SS	13	87%	SS	8	80%	S
15	R-15	11	73%	S	11	73%	S	14	93%	SS	8	80%	S
16	R-16	15	100%	SS	12	80%	S	15	100%	SS	9	90%	SS
17	R-17	14	93%	SS	11	73%	S	14	93%	SS	9	90%	SS
18	R-18	14	93%	SS	11	73%	S	13	87%	SS	9	90%	SS
19	R-19	11	73%	S	11	73%	S	11	73%	S	9	90%	SS
20	R-20	14	93%	SS	13	87%	SS	13	87%	SS	10	100%	SS
21	R-21	13	87%	SS	11	73%	S	13	87%	SS	8	80%	S
22	R-22	12	80%	S	11	73%	S	13	87%	SS	10	100%	SS
23	R-23	14	93%	SS	12	80%	S	14	93%	SS	10	100%	SS
24	R-24	12	80%	S	11	73%	S	13	87%	SS	10	100%	SS
25	R-25	15	100%	SS	15	100%	SS	14	93%	SS	10	100%	SS
26	R-26	13	87%	SS	10	67%	RR	12	80%	S	9	90%	SS
27	R-27	13	87%	SS	12	80%	S	14	93%	SS	10	100%	SS
28	R-28	12	80%	S	11	73%	S	13	87%	SS	10	100%	SS
29	R-29	14	93%	SS	13	87%	SS	15	100%	SS	10	100%	SS
30	R-30	14	93%	SS	12	80%	S	13	87%	SS	8	80%	S
31	R-31	11	73%	S	11	73%	S	12	80%	S	8	80%	S
32	R-32	11	73%	S	14	93%	SS	12	80%	S	10	100%	SS
33	R-33	12	80%	S	12	80%	S	14	93%	SS	10	100%	SS
34	R-34	12	80%	S	14	93%	SS	14	93%	SS	10	100%	SS
35	R-35	12	80%	S	12	80%	S	14	93%	SS	10	100%	SS
36	R-36	12	80%	S	14	93%	SS	15	100%	SS	10	100%	SS
37	R-37	12	80%	S	14	93%	SS	13	87%	SS	10	100%	SS
38	R-38	15	100%	SS	11	73%	S	13	87%	SS	8	80%	S
39	R-39	13	87%	SS	12	80%	S	14	93%	SS	9	90%	SS
40	R-40	13	87%	SS	11	73%	S	13	87%	SS	10	100%	SS
41	R-41	13	87%	SS	13	87%	SS	15	100%	SS	9	90%	SS
42	R-42	13	87%	SS	12	80%	S	13	87%	SS	9	90%	SS
43	R-43	13	87%	SS	11	73%	S	13	87%	SS	9	90%	SS
44	R-44	14	93%	SS	15	100%	SS	13	87%	SS	9	90%	SS
45	R-45	14	93%	SS	12	80%	S	13	87%	SS	8	80%	S
46	R-46	14	93%	SS	12	80%	S	15	100%	SS	9	90%	SS
47	R-47	13	87%	SS	14	93%	SS	14	93%	SS	9	90%	SS
48	R-48	15	100%	SS	14	93%	SS	14	93%	SS	8	80%	S
49	R-49	13	87%	SS	13	87%	SS	15	100%	SS	9	90%	SS
50	R-50	15	100%	SS	15	100%	SS	12	80%	S	10	100%	SS
51	R-51	13	87%	SS	15	100%	SS	15	100%	SS	10	100%	S
52	R-52	14	93%	SS	13	87%	SS	14	93%	SS	9	90%	SS
53	R-53	12	80%	S	14	93%	SS	14	93%	SS	10	100%	SS
54	R-54	15	100%	SS	14	93%	SS	15	100%	SS	9	90%	SS
55	R-55	12	80%	S	12	80%	S	12	80%	S	8	80%	S
56	R-56	11	73%	S	12	80%	S	13	87%	SS	8	80%	S
57	R-57	15	100%	SS	15	100%	SS	15	100%	SS	10	100%	SS
58	R-58	15	100%	SS	15	100%	SS	15	100%	SS	10	100%	SS
59	R-59	12	80%	S	10	67%	RR	12	80%	S	8	80%	S
60	R-60	13	87%	SS	11	73%	S	13	87%	SS	9	90%	SS
61	R-61	13	87%	SS	14	93%	SS	15	100%	SS	10	100%	SS
62	R-62	12	80%	S	13	87%	SS	14	93%	SS	9	90%	SS
63	R-63	15	100%	SS	12	80%	S	15	100%	SS	10	100%	SS
64	R-64	13	87%	SS	10	67%	RR	15	100%	SS	10	100%	SS



65	R-65	13	87%	SS	11	73%	S	14	93%	SS	10	100%	SS
66	R-66	12	80%	S	10	67%	RR	13	87%	SS	9	90%	SS
67	R-67	13	87%	SS	14	93%	SS	13	87%	SS	10	100%	SS
68	R-68	14	93%	SS	12	80%	S	12	80%	S	9	90%	SS
69	R-69	15	100%	SS	12	80%	S	12	80%	S	9	90%	SS
70	R-70	10	67%	RR	11	73%	S	14	93%	SS	9	90%	SS
71	R-71	12	80%	S	12	80%	S	11	73%	S	8	80%	S
72	R-72	13	87%	SS	12	80%	S	12	80%	S	9	90%	SS
73	R-73	13	87%	SS	11	73%	S	13	87%	SS	10	100%	SS
74	R-74	13	87%	SS	14	93%	SS	14	93%	SS	9	90%	SS
75	R-75	14	93%	SS	12	80%	S	14	93%	SS	9	90%	SS
76	R-76	12	80%	S	11	73%	S	11	73%	S	9	90%	SS
77	R-77	13	87%	SS	12	80%	S	13	87%	SS	10	100%	SS
78	R-78	12	80%	S	12	80%	S	13	87%	SS	9	90%	SS
79	R-79	12	80%	S	12	80%	S	12	80%	S	8	80%	S
80	R-80	15	100%	SS	13	87%	SS	12	80%	S	9	90%	SS
81	R-81	14	93%	SS	14	93%	SS	13	87%	SS	10	100%	SS
82	R-82	11	73%	S	11	73%	S	12	80%	S	8	80%	S
83	R-83	14	93%	SS	13	87%	SS	15	100%	SS	8	80%	S
84	R-84	14	93%	SS	13	87%	SS	12	80%	S	8	80%	S
85	R-85	13	87%	SS	12	80%	S	12	80%	S	9	90%	SS
86	R-86	9	60%	RR	11	73%	S	12	80%	S	8	80%	S
87	R-87	13	87%	SS	11	73%	S	12	80%	S	9	90%	SS
88	R-88	12	80%	S	12	80%	S	14	93%	SS	10	100%	SS
89	R-89	11	73%	S	11	73%	S	14	93%	SS	9	90%	SS
90	R-90	12	80%	S	11	73%	S	12	80%	S	9	90%	SS
91	R-91	12	80%	S	13	87%	SS	15	100%	SS	9	90%	SS
92	R-92	14	93%	SS	14	93%	SS	14	93%	SS	10	100%	SS
93	R-93	13	87%	SS	15	100%	SS	14	93%	SS	10	100%	SS
94	R-94	13	87%	SS	11	73%	S	13	87%	SS	8	80%	S
95	R-95	12	80%	S	10	67%	RR	12	80%	S	9	90%	SS
96	R-96	11	73%	S	14	93%	SS	15	100%	SS	9	90%	SS
97	R-97	10	67%	RR	9	60%	RR	12	80%	S	8	80%	S
98	R-98	13	87%	SS	12	80%	S	15	100%	SS	8	80%	S
Jumlah		1260	86%	SS	1204	82%	S	1314	89%	SS	894	91%	SS

## DiSSribusi Jawaban Responden

Sangat Setuju	58		36		75		74
Setuju	37		55		23		24
Ragu-Ragu	3		7		0		0
Tidak Setuju	0		0		0		0
Sangat Tidak Setuju	0		0		0		0
Sangat Setuju	59%		37%		77%		76%
Setuju	38%		56%		23%		24%
Ragu-Ragu	3%		7%		0%		0%
Tidak Setuju	0%		0%		0%		0%
Sangat Tidak Setuju	0%		0%		0%		0%

## Lampiran27

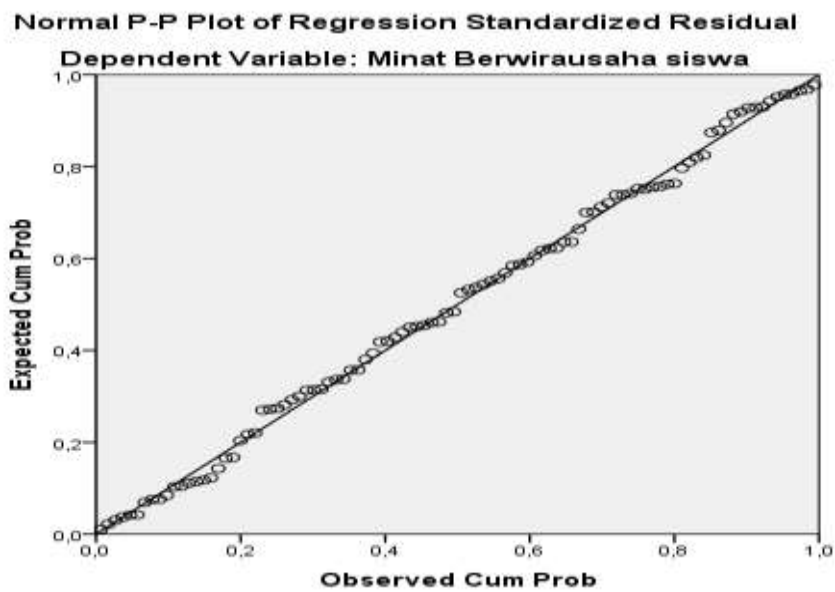
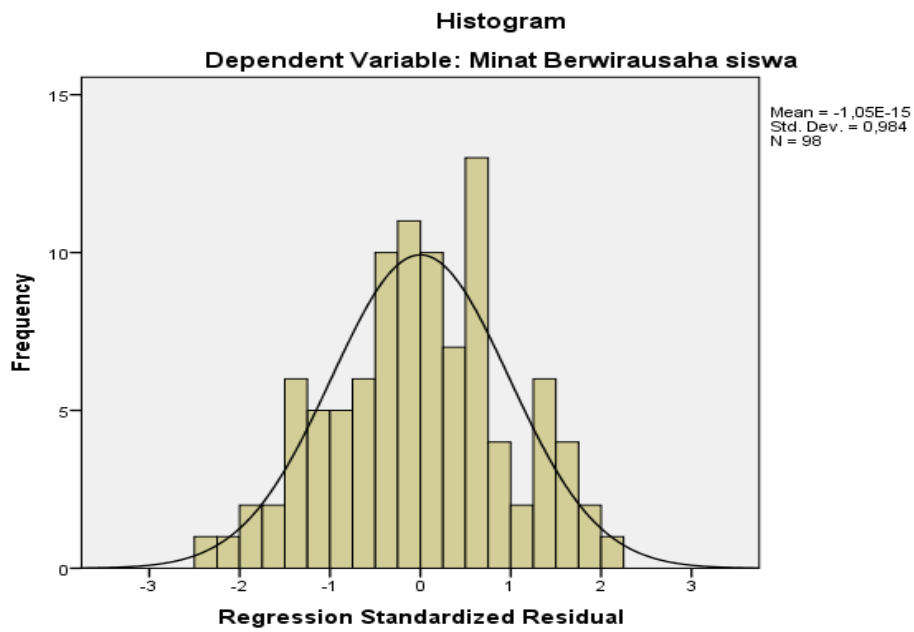
## ANALISIS DESKRIPTIF PRESENTASE SEMUA VARIABEL

No	Kode Resp	Minat Berwirausaha (Y)			PreSSasi Belajar Prakarya Kewirausahaan (X1)			Business Center (X2)			Praktik Kerja InduSSri (X3)		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	90	85,7%	SS	88	88%	Tuntas	53	81,5%	S	92	83,6%	S
2	R-2	80	76,2%	S	88	88%	Tuntas	50	76,9%	S	88	80,0%	S
3	R-3	90	85,7%	SS	88	88%	Tuntas	53	81,5%	S	98	89,1%	SS
4	R-4	90	85,7%	SS	92	92%	Tuntas	55	84,6%	SS	100	90,9%	SS
5	R-5	90	85,7%	SS	84	84%	Tuntas	52	80,0%	S	85	77,3%	S
6	R-6	90	85,7%	SS	92	92%	Tuntas	53	81,5%	S	90	81,8%	S
7	R-7	90	85,7%	SS	91	91%	Tuntas	52	80,0%	S	90	81,8%	S
8	R-8	90	85,7%	SS	85	85%	Tuntas	55	84,6%	SS	101	91,8%	SS
9	R-9	93	88,6%	SS	81	81%	Tuntas	57	87,7%	SS	96	87,3%	SS
10	R-10	89	84,8%	SS	89	89%	Tuntas	53	81,5%	S	95	86,4%	SS
11	R-11	86	81,9%	S	88	88%	Tuntas	56	86,2%	SS	89	80,9%	S
12	R-12	81	77,1%	S	88	88%	Tuntas	55	84,6%	SS	96	87,3%	SS
13	R-13	80	76,2%	S	79	79%	Tidak Tuntas	52	80,0%	S	82	74,5%	S
14	R-14	81	77,1%	S	89	89%	Tuntas	52	80,0%	S	93	84,5%	SS
15	R-15	82	78,1%	S	91	91%	Tuntas	48	73,8%	S	85	77,3%	S
16	R-16	80	76,2%	S	86	86%	Tuntas	54	83,1%	S	93	84,5%	SS
17	R-17	84	80,0%	S	90	90%	Tuntas	54	83,1%	S	92	83,6%	S
18	R-18	87	82,9%	S	83	83%	Tuntas	53	81,5%	S	95	86,4%	SS
19	R-19	79	75,2%	S	89	89%	Tuntas	49	75,4%	S	86	78,2%	S
20	R-20	85	81,0%	S	91	91%	Tuntas	55	84,6%	SS	99	90,0%	SS
21	R-21	90	85,7%	SS	90	90%	Tuntas	55	84,6%	SS	90	81,8%	S
22	R-22	90	85,7%	SS	88	88%	Tuntas	54	83,1%	S	93	84,5%	SS
23	R-23	81	77,1%	S	82	82%	Tuntas	52	80,0%	S	97	88,2%	SS
24	R-24	86	81,9%	S	85	85%	Tuntas	50	76,9%	S	93	84,5%	SS
25	R-25	98	93,3%	SS	88	88%	Tuntas	58	89,2%	SS	101	91,8%	SS
26	R-26	75	71,4%	S	75	75%	Tidak Tuntas	45	69,2%	S	84	76,4%	S
27	R-27	89	84,8%	SS	81	81%	Tuntas	47	72,3%	S	96	87,3%	SS
28	R-28	87	82,9%	S	86	86%	Tuntas	49	75,4%	S	93	84,5%	SS
29	R-29	95	90,5%	SS	89	89%	Tuntas	56	86,2%	SS	99	90,0%	SS
30	R-30	89	84,8%	SS	88	88%	Tuntas	51	78,5%	S	94	85,5%	SS
31	R-31	77	73,3%	S	77	77%	Tidak Tuntas	42	64,6%	RR	83	75,5%	S
32	R-32	90	85,7%	SS	83	83%	Tuntas	55	84,6%	SS	91	82,7%	S
33	R-33	90	85,7%	SS	87	87%	Tuntas	55	84,6%	SS	95	86,4%	SS
34	R-34	87	82,9%	S	87	87%	Tuntas	53	81,5%	S	95	86,4%	SS
35	R-35	95	90,5%	SS	86	86%	Tuntas	55	84,6%	SS	96	87,3%	SS
36	R-36	92	87,6%	SS	86	86%	Tuntas	58	89,2%	SS	99	90,0%	SS
37	R-37	96	91,4%	SS	89	89%	Tuntas	62	95,4%	SS	100	90,9%	SS
38	R-38	86	81,9%	S	84	84%	Tuntas	51	78,5%	S	93	84,5%	SS
39	R-39	73	69,5%	S	75	75%	Tidak Tuntas	41	63,1%	RR	94	85,5%	SS
40	R-40	83	79,0%	S	88	88%	Tuntas	54	83,1%	S	94	85,5%	SS
41	R-41	87	82,9%	S	86	86%	Tuntas	52	80,0%	S	99	90,0%	SS
42	R-42	86	81,9%	S	85	85%	Tuntas	58	89,2%	SS	91	82,7%	S
43	R-43	84	80,0%	S	82	82%	Tuntas	54	83,1%	S	92	83,6%	S
44	R-44	92	87,6%	SS	85	85%	Tuntas	64	98,5%	SS	101	91,8%	SS
45	R-45	88	83,8%	S	82	82%	Tuntas	55	84,6%	S	97	88,2%	SS
46	R-46	87	82,9%	S	82	82%	Tuntas	54	83,1%	S	95	86,4%	SS
47	R-47	88	83,8%	S	88	88%	Tuntas	50	76,9%	S	93	84,5%	SS
48	R-48	79	75,2%	S	78	78%	Tidak Tuntas	46	70,8%	S	94	85,5%	SS
49	R-49	97	92,4%	SS	91	91%	Tuntas	60	92,3%	SS	96	87,3%	SS
50	R-50	94	89,5%	SS	81	81%	Tuntas	64	98,5%	SS	104	94,5%	SS
51	R-51	93	88,6%	SS	83	83%	Tuntas	62	95,4%	SS	104	94,5%	SS
52	R-52	90	85,7%	SS	88	88%	Tuntas	62	95,4%	SS	97	88,2%	SS
53	R-53	90	85,7%	SS	88	88%	Tuntas	54	83,1%	S	94	85,5%	SS
54	R-54	93	88,6%	SS	89	89%	Tuntas	59	90,8%	SS	106	96,4%	SS
55	R-55	85	81,0%	S	86	86%	Tuntas	52	80,0%	S	88	80,0%	S
56	R-56	86	81,9%	S	87	87%	Tuntas	50	76,9%	S	87	79,1%	S
57	R-57	97	92,4%	SS	85	85%	Tuntas	64	98,5%	SS	109	99,1%	SS
58	R-58	98	93,3%	SS	89	89%	Tuntas	65	100,0%	SS	110	100,0%	SS
59	R-59	83	79,0%	S	76	76%	Tidak Tuntas	58	89,2%	SS	86	78,2%	S
60	R-60	80	76,2%	S	85	85%	Tuntas	50	76,9%	S	91	82,7%	S
61	R-61	96	91,4%	SS	84	84%	Tuntas	60	92,3%	SS	105	95,5%	SS
62	R-62	87	82,9%	S	87	87%	Tuntas	52	80,0%	S	96	87,3%	SS
63	R-63	92	87,6%	SS	87	87%	Tuntas	62	95,4%	SS	104	94,5%	SS

64	R-64	87	82,9%	S	90	90%	Tuntas	54	83,1%	S	85	77,3%	S
65	R-65	93	88,6%	SS	92	92%	Tuntas	55	84,6%	SS	97	88,2%	SS
66	R-66	91	86,7%	SS	89	89%	Tuntas	58	89,2%	SS	88	80,0%	S
67	R-67	89	84,8%	SS	91	91%	Tuntas	53	81,5%	S	96	87,3%	SS
68	R-68	78	74,3%	S	84	84%	Tuntas	47	72,3%	S	89	80,9%	S
69	R-69	92	87,6%	SS	89	89%	Tuntas	51	78,5%	S	94	85,5%	SS
70	R-70	82	78,1%	S	83	83%	Tuntas	55	84,6%	SS	85	77,3%	S
71	R-71	79	75,2%	S	88	88%	Tuntas	54	83,1%	S	86	78,2%	S
72	R-72	85	81,0%	S	90	90%	Tuntas	52	80,0%	S	94	85,5%	SS
73	R-73	85	81,0%	S	88	88%	Tuntas	41	63,1%	RR	87	79,1%	S
74	R-74	88	83,8%	S	85	85%	Tuntas	54	83,1%	S	96	87,3%	SS
75	R-75	92	87,6%	SS	86	86%	Tuntas	54	83,1%	S	93	84,5%	SS
76	R-76	78	74,3%	S	89	89%	Tuntas	49	75,4%	S	84	76,4%	S
77	R-77	85	81,0%	S	89	89%	Tuntas	45	69,2%	S	78	70,9%	S
78	R-78	89	84,8%	SS	83	83%	Tuntas	50	76,9%	S	92	83,6%	S
79	R-79	84	80,0%	S	88	88%	Tuntas	51	78,5%	S	87	79,1%	S
80	R-80	85	81,0%	S	85	85%	Tuntas	50	76,9%	S	96	87,3%	SS
81	R-81	102	97,1%	SS	89	89%	Tuntas	65	100,0%	SS	100	90,9%	SS
82	R-82	70	66,7%	RR	75	75%	Tidak Tuntas	41	63,1%	RR	81	73,6%	S
83	R-83	89	84,8%	SS	85	85%	Tuntas	65	100,0%	SS	103	93,6%	SS
84	R-84	87	82,9%	S	88	88%	Tuntas	56	86,2%	SS	94	85,5%	SS
85	R-85	85	81,0%	S	85	85%	Tuntas	53	81,5%	S	90	81,8%	S
86	R-86	85	81,0%	S	90	90%	Tuntas	48	73,8%	S	81	73,6%	S
87	R-87	82	78,1%	S	90	90%	Tuntas	47	72,3%	S	89	80,9%	S
88	R-88	84	80,0%	S	91	91%	Tuntas	52	80,0%	S	92	83,6%	S
89	R-89	84	80,0%	S	90	90%	Tuntas	54	83,1%	S	85	77,3%	S
90	R-90	78	74,3%	S	81	81%	Tuntas	43	66,2%	RR	84	76,4%	S
91	R-91	87	82,9%	S	82	82%	Tuntas	48	73,8%	S	91	82,7%	S
92	R-92	86	81,9%	S	83	83%	Tuntas	50	76,9%	S	96	87,3%	SS
93	R-93	88	83,8%	S	87	87%	Tuntas	57	87,7%	SS	104	94,5%	SS
94	R-94	84	80,0%	S	91	91%	Tuntas	51	78,5%	S	86	78,2%	S
95	R-95	85	81,0%	S	89	89%	Tuntas	50	76,9%	S	90	81,8%	S
96	R-96	94	89,5%	SS	85	85%	Tuntas	63	96,9%	SS	94	85,5%	SS
97	R-97	70	66,7%	RR	74	74%	Tidak Tuntas	42	64,6%	RR	75	68,2%	S
98	R-98	81	77,1%	S	92	92%	Tuntas	52	80,0%	S	87	79,1%	S
Jumlah		8501	83%	S	8436	86%	Tuntas	5221	82,0%	S	9113	84,5%	SS

## Lampiran 28

## Output SPSS Uji Normalitas



## Lampiran 29

## Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1311,777	17	77,163	2,854	,001
Minat Berwirausaha siswa * Prestasi belajar Prakarya	Between Groups	Linearity	584,848	1	584,848	21,633	,000
		Deviation from Linearity	726,930	16	45,433	1,680	,068
Kewirausahaan	Within Groups		2162,845	80	27,036		
Total			3474,622	97			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2191,225	22	99,601	5,821	,000
Minat Berwirausaha siswa * Business Center	Between Groups	Linearity	1965,267	1	1965,267	114,848	,000
		Deviation from Linearity	225,958	21	10,760	,629	,884
Within Groups			1283,398	75	17,112		
Total			3474,622	97			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2103,934	28	75,140	3,783	,000
Minat Berwirausaha siswa * Praktik Kerja Industri	Between Groups	Linearity	1660,412	1	1660,412	83,585	,000
		Deviation from Linearity	443,521	27	16,427	,827	,703
Within Groups			1370,689	69	19,865		
Total			3474,622	97			

### Lampiran 30

#### Output SPSS Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	3,770	8,486		,444	,658					
1 Prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan	,326	,089	,226	3,638	,000	,410	,351	,217	,915	1,093
Business Center	,493	,094	,449	5,248	,000	,752	,476	,312	,484	2,065
Praktik Kerja Industri	,308	,075	,342	4,126	,000	,691	,392	,246	,514	1,946

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha siswa

#### Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,253	4,947		-,253	,801
1 Prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan	,076	,052	,155	1,460	,148
Business Center	-,026	,055	-,070	-,478	,634
Praktik Kerja Industri	-,012	,044	-,040	-,281	,779

a. Dependent Variable: Res1

Uji Glejser dengan Minat Berwirausaha siswa sebagai variabel dependen

## Lampiran 31

### Output SPSS Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2317,981	3	772,660	62,794	,000 <sup>b</sup>
Residual	1156,642	94	12,305		
Total	3474,622	97			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha siswa

b. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Industri, Prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan, Business Center

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 <sup>a</sup>	,667	,656	3,50781

a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Industri, Prestasi belajar

Prakarya Kewirausahaan, Business Center

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha siswa

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,770	8,486		,444	,658					
Prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan	,326	,089	,226	3,638	,000	,410	,351	,217	,915	1,093
Business Center	,493	,094	,449	5,248	,000	,752	,476	,312	,484	2,065
Praktik Kerja Industri	,308	,075	,342	4,126	,000	,691	,392	,246	,514	1,946

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha siswa

## Lampiran 32



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 1 BOYOLALI**

Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2008

Jl. Perintis Kemerdekaan Telp/Fax (0276) 321566/324987 Boyolali (57316)

E-mail : [info@smkn1boyolali.sch.id](mailto:info@smkn1boyolali.sch.id) Website : [www.smkn1boyolali.sch.id](http://www.smkn1boyolali.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**

**NO. 422/363 / 83 / 2015**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Kasiswo, S.TP, MM  
NIP. : 19621226 198603 1 010  
Pangkat / Gol : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : TRI WIDARWATI  
2. NIM : 7101411075  
3. Asal Universitas : UNNES

Yang bersangkutan benar - benar sudah melaksanakan Penelitian dengan judul :  
PENGARUH MATA DIKLAT KEWIRAUUSAHAAN, PEMANFAATAN BUSSINESS  
CENTER DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA  
SISWA KELAS XI PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2014/2015 di SMK Negeri 1 Boyolali.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 18 April 2015

Kepala Sekolah,



Drs. Kasiswo, S.TP, MM

NIP. 19620126 198603 1 010



# LAMPIRAN